KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Buku Panduan Guru
Bahasa Indonesia
Lihat Sekitar

Eva Y. Nukman
C. Erni Setyowati

SD KELAS IV

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar untuk SD Kelas IV

Penulis
Eva Y. Nukman
C. Erni Setyowati

Penelaah
Esti Swatika Sari
Sekar Ayu Adhaningrum
Noviya Setiyawaty

Reviewer
Ratih Yuniarti Pratiwi

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Koordinator Visual
Itok Isdianto

Ilustrator
Andrianus Kokok Raharjo
Karnadi
Kyara Letta
Elvira Novianti Ken
Nabila Anjani
Dewi Tri Kusumah Handayani
Ratna Kusuma Halim
Santosa Triwibawa
Fanny Santosa
Dian Her Dwiandaru Rm

Penata Letak (Desainer)
Muhammad Azis

Penyunting
Flora Maharani

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-369-8 (no.jil.lengkap)
978-602-244-370-4 (jil.4)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
12/25 pt. SIL International
viii, 256 hlm.: 21 X 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020 Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi peserta didik dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan peserta didik, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

PRAKATA

Salam sejahtera Bapak/Ibu Guru Kelas Empat, selamat menyambut tahun ajaran baru!

Sebagian Anda mungkin memegang kelas yang sama sejak kelas satu, sebagian lainnya mungkin menghadapi rombongan kelas baru. Setiap kelas tentu punya tantangan tersendiri.

Untuk mendukung proses belajar-mengajar yang tidak membosankan, Anda mungkin perlu mengganti suasana kelas dan menata kelas agar lebih menyenangkan. Dalam buku ini akan diberikan beberapa tip penataan kelas.

Materi dalam buku ini bertujuan untuk membantu Anda dalam mendampingi peserta didik kelas empat mengembangkan kecakapan menyimak, membaca, berdiskusi, dan menulis. Teori kebahasaan yang disampaikan dalam berbagai format teks diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan kemudian menerapkannya.

Dalam buku ini juga terdapat aneka pilihan kegiatan membaca yang menarik. Hal ini bertujuan agar kegiatan membaca dapat dirasakan sebagai pengalaman yang menyenangkan sekaligus bermakna. Dihadirkan pula sejumlah kegiatan terkait tema yang dapat merangsang kreativitas peserta didik.

Selamat berkegiatan dengan asyik bersama peserta didik Anda!

Salam takzim,

Eva Y. Nukman
C. Erni Setyowati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar_____iii
Prakata_____iv
Daftar isi_____v
Daftar Gambar_____vii
Daftar Tabel_____vii

PANDUAN UMUM_____1
- Pendahuluan _____1
- Profil Pelajar Pancasila_____1
- Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru_____2
- Komponen dalam Buku Guru_____3
- Komponen dalam Buku Siswa_____4
- Asesmen dan Instrumen Penilaian_____6
- Menata Ruang Kelas Empat agar Menyenangkan _____10
- Membaca untuk Kesenangan_____11
- Strategi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Empat_____13
- Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Empat_____15
- Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B_____18
- Contoh Inspirasi Kegiatan Pembelajaran Harian di Kelas Empat _____19

PANDUAN KHUSUS_____23

Bab I Sudah Besar_____23
- A. Gambaran Umum_____23
- B. Skema Pembelajaran_____25
- C. Panduan Pembelajaran_____28

Bab II Di Bawah Atap_____43
- A. Gambaran Umum_____43
- B. Skema Pembelajaran_____45
- C. Panduan Pembelajaran_____49

Bab III Lihat Sekitar_____71
- A. Gambaran Umum_____71
- B. Skema Pembelajaran_____73
- C. Panduan Pembelajaran_____76

Bab IV Meliuk dan Menerjang_____95
- A. Gambaran Umum_____95
- B. Skema Pembelajaran_____97
- C. Panduan Pembelajaran_____100

Bab V Bertukar atau Membayar_____121
A. Gambaran Umum_____121
B. Skema Pembelajaran_____123
C. Panduan Pembelajaran_____126

Bab VI Satu Titik_____144
A. Gambaran Umum_____144
B. Skema Pembelajaran_____147
C. Panduan Pembelajaran_____149

Bab VII Asal-Usul_____165
A. Gambaran Umum_____165
B. Skema Pembelajaran_____167
C. Panduan Pembelajaran_____170

Bab VIII Sehatlah Ragaku_____192
A. Gambaran Umum_____192
B. Skema Pembelajaran_____195
C. Panduan Pembelajaran_____197

Indeks _____219
Glosarium_____223
Daftar Pustaka_____225
Profil Penulis_____231
Profil Penelaah_____234
Profil Reviewer_____240
Profil Penyunting_____241
Profil Koordinator Visual_____242
Profil Ilustrator_____243

DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Sumber	Halaman
1	Contoh Penataan Ruang Kelas		11
2	Strategi Literasi Berimbang		13
3	Contoh Buku yang Dibaca Minggu Ini		15
4	Contoh Kalender Kelas		15
5	Contoh Peraturan Kelas		16
6	Contoh Jadwal Piket		16
7	Contoh Kamus Kartu		17
8	Contoh Kamus yang Sudah Disatukan		18
2.1	Contoh Buku Bertema Hemat Listrik	http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d-80310f2b5 9df254b.pdf	66

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1	Kemampuan Memahami Bacaan	6
2	Contoh Pemetaan Hasil Asesmen Formatif di Bab I	7
3	Contoh Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa	8
4	Contoh Lembar Amatan Elemen Menyimak	9
5	Contoh Inspirasi Pembelajaran Harian di Kelas Empat	19
1.1	Skema Pembelajaran Bab I	25
1.2	Instrumen Penilaian untuk Memahami Permasalahan Tokoh Cerita	29
1.3	Instrumen Penilaian untuk Mengucapkan Kata-Kata Panjang	34
1.4	Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Kosakata Baru dan Kalimat Transitif/Intransitif	37
1.5	Nilai Peserta Didik untuk Bab I	40
1.6	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab I	41
2.1	Skema Pembelajaran Bab II	45
2.2	Instrumen Penilaian untuk Memahami Isi Teks yang Dibacakan	50
	Kunci Jawaban untuk Homonim	54
2.3	Instrumen Penilaian untuk Menuliskan Kata Berawalan ‘me-’	56
2.4	Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Pendapat Jelas	57
2.5	Instrumen Penilaian untuk Mempresentasikan Gagasan	63
2.6	Jenis Kalimat Majemuk Setara	64
2.7	Nilai Peserta Didik untuk Bab II	67
2.8	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab II	68
3.1	Skema Pembelajaran Bab III	73
3.2	Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Struktur Argumentasi	81
3.3	Instrumen Penilaian untuk Menulis sesuai Ketentuan Bahasa Indonesia	86
3.4	Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Petunjuk Arah	88
3.5	Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Struktur Deskripsi	89
3.6	Nilai Peserta Didik untuk Bab III	92

No.	Nama Tabel	Halaman
3.7	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab III	93
4.1	Skema Pembelajaran Bab IV	97
4.2	Instrumen Penilaian Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung	103
4.3	Daftar Periksa Laporan Hasil Wawancara	107
4.4	Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi dengan Aktif	110
4.5	Instrumen Penilaian untuk Membuat Daftar Pertanyaan, Melakukan Wawancara, dan Menuliskan Laporan	111
4.6	Nilai Peserta Didik untuk Bab IV	117
4.7	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab IV	117
5.1	Skema Pembelajaran Bab V	123
5.2	Instrumen Penilaian untuk Memahami Tujuan Penulis	129
5.3	Instrumen Penilaian untuk Mencari Informasi dari Berbagai Sumber	130
5.4	Nilai, Cara Membaca, dan Posisi Angka	133
5.5	Instrumen Penilaian untuk Menulis Nilai Uang dalam Angka dan Huruf	135
5.6	Instrumen Penilaian untuk Menulis Prosedur Sederhana	140
5.7	Nilai Peserta Didik untuk Bab V	143
5.8	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab V	143
6.1	Skema Pembelajaran Bab VI	147
6.2	Instrumen Penilaian untuk Memahami Kata-Kata Baru	151
6.3	Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menilai Kesesuaian Isi Teks dan Ilustrasi	155
6.4	Instrumen Penilaian untuk Menjelaskan Perasaan Tokoh dan Memahami Kejadian dalam Cerita	157
6.5	Nilai Peserta Didik untuk Bab VI	162
6.6	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VI	163
7.1	Skema Pembelajaran Bab VII	167
7.2	Instrumen Penilaian Kemampuan Menyimak Teks yang Dibacakan	172
7.3	Instrumen Penilaian untuk Menemukan Informasi	176
7.4	Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Pendapat	181
7.5	Fungsi Konjungsi Antarkalimat	182
7.6	Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi Menggunakan Konjungsi Antarkalimat	185
7.7	Nilai Peserta Didik untuk Bab VII	190
7.8	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VII	190
8.1	Skema Pembelajaran Bab VIII	195
8.2	Permasalahan Tokoh Cerita “Garuk-Garuk”	199
8.3	Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menyebutkan Permasalahan Tokoh	200
8.4	Tokoh yang Mengucapkan	208
8.5	Ucapan yang Bersifat Fakta dan Opini	209
8.6	Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini	211
8.7	Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menulis dengan Struktur Awal Tengah Akhir sesuai Kaidah Bahasa Indonesia	215
8.8	Nilai Peserta Didik untuk Bab VIII	216
8.9	Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VIII	216

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

PANDUAN UMUM

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif. Kemampuan untuk memahami gagasan serta kemampuan untuk menyampaikan gagasan agar dipahami orang lain membutuhkan penguasaan bahasa dengan baik. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan pada abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 bagaimanapun akan membawa peserta didik ke arena kompetisi global, sehingga peserta didik perlu mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu makin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dirumuskan sebagai berikut:

> Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi itu adalah:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
2. mandiri;
3. bernalar kritis;
4. kreatif;
5. bergotong-royong; dan
6. berkebinekaan global.

Enam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus kepada kemampuan kognitif, tetapi juga kepada sikap dan perilaku yang sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Profil Pelajar Pancasila telah merangkum kompetensi yang dibutuhkan peserta didik untuk menjelang tantangan abad ke-21. Enam dimensi tersebut diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Buku Siswa dan Buku Guru dengan pendekatan sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut ini.

Pendekatan Buku Siswa dan Buku Guru

Buku Siswa dan Buku Guru kelas empat ini ditulis dengan pendekatan sebagai berikut.

- Memotivasi dan menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas empat.

  Setiap bab memuat teks fiksi dan informasi yang dilengkapi ilustrasi yang menarik. Dengan tokoh yang merefleksikan sifat dan perilaku peserta didik, cerita yang disajikan dapat merangsang keingintahuan mereka. Teks dituturkan dengan bahasa yang memotivasi dan menumbuhkan daya kritis peserta didik kelas empat.

- Memperkenalkan topik kontekstual yang sesuai untuk peserta didik kelas empat.

  Dalam setiap bab diangkat topik-topik yang erat kaitannya dengan pengalaman peserta didik sehari-hari. Teks ini dapat memantik diskusi tentang permasalahan dalam dunia peserta didik. Topik bahasan pada teks fiksi, informasi, dan gambar meningkatkan pemahaman tentang diri peserta didik, kecakapan hidup, serta membantu peserta didik mengenali lingkungan sekitar mereka.

- Membantu guru mengajar sesuai kemampuan peserta didik.

  Buku Guru dilengkapi dengan inspirasi kegiatan perancah untuk membantu peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus secara individual maupun dalam kelompok. Dalam buku ini juga terdapat rekomendasi kegiatan pengayaan yang dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik yang sudah lebih mahir.

- Membantu guru menerapkan strategi literasi awal dengan lebih baik.

  Dalam setiap bab Buku Guru disajikan tip-tip yang dapat diterapkan dalam mengeksplorasi tanggapan peserta didik kelas empat terhadap teks. Diberikan pula strategi untuk mendorong peserta didik mengemukakan pendapat dan gagasannya terhadap suatu topik.

- Membantu guru memahami Capaian Pembelajaran dan menurunkannya dalam tujuan pembelajaran yang mudah dicapai dan dievaluasi.

  Setiap bab Buku Guru dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disertai contoh rubrik

penilaian yang dapat menjadi inspirasi guru untuk memantau kemajuan belajar peserta didik kelas empat. Pada akhir bab, guru dapat merefleksikan peta kemajuan peserta didik ini untuk merencanakan pendekatan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya.

Komponen dalam Buku Guru

Buku guru ini memiliki penanda visual sebagai berikut:

Tentang Bab Ini merupakan penjelasan tentang tema, kegiatan utama, dan kegiatan pendukung yang dilakukan dalam bab tertentu, interaksi dengan orang tua, media pembelajaran, serta aspek kebahasaan yang dipelajari pada setiap bab Buku Siswa.

Tip Pembelajaran memberikan strategi pendekatan pada beberapa kegiatan tertentu.

Inspirasi Kegiatan menyajikan alternatif kegiatan perancah dan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang membutuhkannya.

Refleksi Guru diberikan pada akhir bab untuk membantu guru mendata hal baik yang telah dilakukan dan yang perlu ditingkatkan.

Skema Pembelajaran memerinci Alur Konten Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, pokok materi, aktivitas, kosakata, dan sumber belajar setiap bab Buku Siswa. Pada skema pembelajaran ada penanda warna untuk alur konten capaian pembelajaran yang dijadikan asesmen formatif.

Contoh rubrik penilaian rentang nilai berdasarkan beberapa aspek tulisan peserta didik. Rubrik ini dapat dimodifikasi guru sesuai kebutuhan.

Kesalahan Umum adalah hal yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif.

Jika diperlukan, Buku Guru juga memuat tangkapan layar halaman Buku Siswa kelas empat yang sesuai.

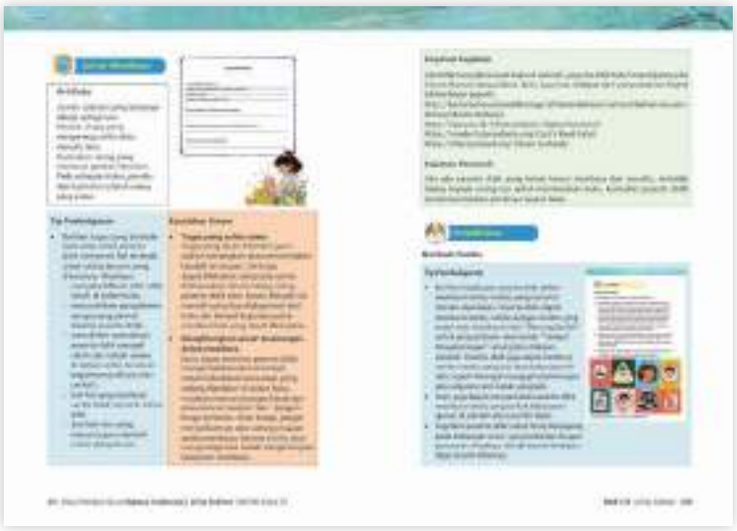

Komponen dalam Buku Siswa

1. Penanda Kegiatan Peserta Didik

Tujuan Pembelajaran	Bagian ini menerangkan tujuan dan hal yang harus dicapai peserta didik dalam belajar.
Bahas Bahasa	Bagian ini menerangkan aturan yang harus dipelajari dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
Siap-Siap Belajar	Bagian ini mengantarkan peserta didik siap untuk belajar.
Menyimak	Di sini peserta didik harus mendengarkan guru dengan saksama.
Membaca	Di bagian ini peserta didik berlatih membaca secara mandiri atau bersama.
Jelajah Kata	Bagian ini memuat kegiatan yang dilakukan untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap kata-kata yang mungkin baru baginya.
Berdiskusi	Di bagian ini peserta didik berlatih menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara lisan.
Menulis	Di bagian ini peserta didik berlatih menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara tertulis.
Mengamati	Pada bagian ini peserta didik mengamati gambar dan mengidentifikasi informasi yang disampaikan secara visual.
Menirukan dan Melakukan	Di sini peserta didik diminta menirukan atau melakukan sesuai yang diperintahkan guru.

Jurnal Membaca	Ini saatnya peserta didik membuat catatan tentang buku yang mereka baca.
Kreativitas	Peserta didik berkreasi membuat proyek atau karya untuk melatih kemampuan berbahasa Indonesia, dibantu guru atau orang tua.
Refleksi	Di sini peserta didik diingatkan kembali hal-hal yang mereka pelajari di dalam bab tersebut.
Asesmen Formatif	Ini saatnya guru melakukan penilaian formatif.

2. Penanda Kosakata

Teks memuat kata-kata baru untuk menambah kosakata peserta didik dan agar peserta didik lebih mudah memahaminya berdasarkan konteks. Kata-kata baru diberi tanda supaya dapat dikenali.

Dalam buku kelas empat, peserta didik belajar kosakata dengan berbagai cara, misalnya berdiskusi, bermain kosakata, teka-teki silang, mengamati gambar, dan lain-lain.

3. Informasi Kapan Guru Melakukan Asesmen Formatif

Dalam Buku Guru, kegiatan dengan simbol ini merupakan kegiatan yang dijadikan asesmen formatif.	Dalam Buku Siswa, kegiatan yang dijadikan asesmen formatif ditandai dengan Alur Konten Capaian Pembelajaran yang ditulis dalam bahasa peserta didik.

Asesmen dan Instrumen Penilaian

Asesmen dilakukan untuk memetakan peserta didik berdasarkan kemampuannya sehingga guru dapat mengajar sesuai dengan kemampuan peserta didik. Asesmen bukan sekadar memberi nilai bagi peserta didik, melainkan juga berupa proses pemerolehan informasi bagi guru yang membantu guru merefleksi pendekatan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

1. **Asesmen Diagnosis**

   Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun ajaran untuk memetakan peserta didik, sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Asesmen diagnosis dilakukan pada kompetensi-kompetensi yang dirasa penting diketahui guru dari awal. Guru dapat membuat serangkaian soal yang sesuai untuk kompetensi tersebut.

   Misalnya, guru ingin mengetahui kemampuan peserta didik kelas empat yang baru dalam memahami isi bacaan. Guru meminta peserta didik membaca teks dari Buku Siswa atau teks lain yang setara kemudian menjawab pertanyaan terkait isi teks tersebut.

   Contoh pertanyaan:

   1. Mengapa Lala kesal kepada Kiki?
   2. Bagaimana perasaan Kiki di awal cerita?
   3. Bagaimana perasaan Kiki di akhir cerita?
   4. Mana yang lebih tua, Lala atau Kiki?
   5. Dan seterusnya.

   Peserta didik dapat memberikan jawaban secara lisan atau tertulis.

Instrumen Penilaian

Guru dapat menulis nama peserta didik pada kolom di tabel ini berdasarkan kemampuannya.

Contoh:

Tabel 1 Kemampuan Memahami Bacaan

Mampu Menjawab Semua Pertanyaan (Nilai = 4)	Mampu Menjawab Sebagian Besar Pertanyaan dengan Benar (Nilai = 3)	Mampu Menjawab Setengah Pertanyaan dengan Benar (Nilai = 2)	Belum Mampu Menjawab Pertanyaan dengan Benar (Nilai = 1)
(Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.)			(Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan memperoleh pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah.)

2. Asesmen Formatif

a. Asesmen formatif bisa diukur di tengah atau di akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik dan kosakata, teori struktur bahasa dan ejaan, atau materi lain yang menjadi fokus pada bab tersebut. Pemahaman tersebut dapat didokumentasikan dalam catatan guru seperti contoh di bawah ini.

Tabel 2 Contoh Pemetaan Hasil Asesmen Formatif di Bab I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Memahami Permasalahan Tokoh Cerita	Mengucapkan Kata-Kata yang Panjang	Menulis dengan Kosakata Baru dan Kalimat Transitif/ Intransitif
1.				
2.				
3.				
dst.				

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

b. Asesmen formatif dapat berupa dokumentasi hasil karya peserta didik, lembar kerja peserta didik, atau proyek kelas.

Catatan

1. Perhatikan apakah ada peserta didik yang mengalami kendala penglihatan, pendengaran, berbicara, atau kendala fisik dan psikologis lain yang bisa berpengaruh pada berkembangnya kecakapan berbahasa. Konsultasikan kepada orang tua, kepala sekolah, atau ahli jika diperlukan.
2. Dengan merujuk kepada Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran, guru bisa memutuskan kriteria yang dipandang tepat dalam pembuatan rubrik.
3. Rubrik bisa pula dibuat untuk memetakan minat peserta didik, misalnya apakah ia kurang menyukai, cukup menyukai, menyukai, atau sangat menyukai kegiatan tertentu. Kriterianya adalah sikap positif dan tingkat antusiasme peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.

c. Asesmen formatif juga dapat berupa lembar amatan yang merekam perkembangan kompetensi peserta didik yang diturunkan dari elemen menyimak, membaca dan mengamati, berbicara, serta menulis pada Capaian Pembelajaran per fase. Untuk menurunkan Capaian Pembelajaran per fase menjadi indikator yang dapat diamati, guru dapat merujuk pada Alur Konten Capaian Pembelajaran di Skema Pembelajaran di tiap bab Buku Guru, lalu memilih alur konten penting yang akan diamati. Selain alur konten, guru juga dapat menambahkan indikator lain. Dalam memilih alur konten yang prioritas, guru dapat mempertimbangkan beberapa pertanyaan berikut.
   (1) Capaian Pembelajaran pada fase apa yang perlu dirujuk untuk kelas empat?
   (2) Bagaimana menurunkan Capaian Pembelajaran tersebut ke dalam kompetensi yang penting untuk membantu peserta didik naik ke jenjang kelas berikutnya?

Berikut adalah contoh indikator untuk lembar amatan pada elemen menyimak, membaca dan mengamati, berbicara, serta menulis.

Tabel 3. Contoh Lembar Amatan Indikator Kompetensi Berbahasa

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
1.	Menyimak	• Mengingat dan menjelaskan kembali informasi dari teks yang dibacakan. • Melakukan instruksi lisan dengan baik. • Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibacakan dengan tepat. • Menyimpulkan ide pokok dari teks yang dibacakan.
2.	Membaca dan Mengamati	• Mengucapkan kata-kata panjang dengan benar. • Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita. • Memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis. • Memahami informasi dari gambar yang diamatinya dan menjelaskannya dengan baik. • Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf teks.

No.	Elemen Capaian Kompetensi	Contoh Indikator Kompetensi
3.	Berbicara dan Mempresentasikan	• Menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami. • Menjelaskan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain. • Mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar. • Menemukan informasi melalui internet yang aman atau sumber lain untuk mendukung presentasi.
4.	Menulis	• Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat. • Menulis dengan struktur argumentasi, deskripsi, atau narasi untuk beragam konteks dan tujuan. • Menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Menulis daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dengan beragam konteks dan tujuan.

Berikut ini adalah contoh lembar amatan untuk elemen menyimak bagi seluruh peserta didik. Baris nama peserta didik diisi dengan sudah mencapai, belum mencapai, dan catatan lain terkait indikator kompetensi menyimak.

Tabel 4 Contoh Lembar Amatan Elemen Menyimak

No.	Nama Peserta Didik	Menyimak dengan Sikap Tubuh yang Baik dan Santun	Menjawab Pertanyaan dari Teks yang Dibacakan	Menceritakan Ide Pokok dari Teks yang Dibacakan
1.	Tigor			
2.	Ardi			
3.	Kiki			

No.	Nama Peserta Didik	Menyimak dengan Sikap Tubuh yang Baik dan Santun	Menjawab Pertanyaan dari Teks yang Dibacakan	Menceritakan Ide Pokok dari Teks yang Dibacakan
4.	Pahmi			
5.	Lala			
6.	Kidul			
7.	Elisa			
dst.				

Lembar amatan tersebut dapat diisi sebulan sekali atau dalam frekuensi lain yang dipilih guru. Pada saat mengisi laporan perkembangan peserta didik atau rapor, guru dapat merujuk kepada lembar amatan itu.

3. Asesmen Sumatif

- Asesmen sumatif adalah asesmen di akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran.
- Asesmen sumatif untuk kelas empat mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menata Ruang Kelas agar Menyenangkan

Ruang kelas yang tertata dengan baik akan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Peserta didik tidak harus menghadapi ruang kelas yang sama dan membosankan setiap hari selama setahun.

Salah satu yang dapat dilakukan agar ruang kelas tidak monoton adalah dengan mengatur penempatan kursi dan meja sesuai kebutuhan kegiatan mingguan atau bulanan. Meja dan kursi bisa diatur melingkar, membentuk huruf U, rapat ke dinding sementara guru dan peserta didik berkegiatan di tengah, dan lain-lainnya. Dinding serta langit-langit juga bisa dimanfaatkan. Poster, kalender, daftar piket, media pembelajaran visual, dan karya peserta didik bisa ditempel di dinding. Tergantung bentuknya, karya peserta didik juga dapat digantungkan dari langit-langit. Dengan demikian, suasana kelas menjadi dinamis, berubah sesuai tema atau karya peserta didik saat itu.

Satu hal lagi yang diperlukan di dalam kelas adalah menyediakan pojok baca kelas. Di salah satu sudut kelas, sediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya, serta tempat untuk peserta didik membaca. Berikut ini contoh penataan ruang kelas yang bisa menginspirasi Anda.

Gambar 1 Contoh Penataan Ruang Kelas

Membaca untuk Kesenangan

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung penumbuhan budaya membaca peserta didik. Peserta didik kelas empat perlu membaca dan/atau dibacakan sebanyak mungkin buku yang sesuai dengan minat mereka. Buku-buku bacaan bergambar fiksi dan nonfiksi perlu tersedia di pojok baca kelas dan perpustakaan sekolah. Khususnya, pojok baca kelas perlu memajang buku fiksi dan nonfiksi yang sesuai dengan tema pembelajaran di kelas. Buku-buku fiksi dan nonfiksi bergambar saat ini juga tersedia dalam format digital dan bisa diunduh guru dan orang tua dengan cuma-cuma.

Sebagian peserta didik kelas empat sudah lancar membaca. Bagi mereka perlu disediakan buku-buku yang lebih menantang, misalnya buku berilustrasi, novel pendek, atau buku nonfiksi yang singkat.

Kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran perlu mengawali kegiatan harian di kelas empat. Guru dapat mengenalkan kegiatan membaca yang beragam, dari membacakan buku dengan nyaring hingga mendongengkan cerita yang diadaptasi dari buku. Pada saat membacakan buku, guru perlu membacakan judul cerita serta membacakan nama penulis dan ilustrator buku. Guru juga perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengamati sampul buku dan mendiskusikan gambar pada sampul buku. Diskusi sampul buku mengaktifkan pengetahuan peserta didik tentang tema buku, serta mengembangkan kemampuan peserta didik kelas satu untuk menebak isi buku.

Selain membacakan buku dengan nyaring, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuka, melihat-lihat, serta menelusuri gambar

pada buku-buku di pojok baca kelas. Untuk menjaga agar kegiatan membaca menyenangkan, guru kelas empat perlu melakukan beberapa langkah berikut ini:

- menyediakan buku dengan ragam tema yang sesuai dengan minat peserta didik kelas empat;
- memberikan waktu kepada peserta didik untuk menelusuri isi buku dan memirsa gambar pada buku, meskipun mereka sudah bisa membaca kalimat-kalimat di dalamnya;
- menghindari untuk memberikan tugas mengisi jurnal membaca yang terlalu berat atau selalu berulang kepada peserta didik (misalnya peserta didik selalu diberi tugas membuat sinopsis atau ringkasan)
- memberi kelonggaran bagi peserta didik untuk memilih tempat yang disukainya untuk membaca buku; dan
- memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau Taman Bacaan Masyarakat secara berkala untuk membaca buku-buku yang mereka sukai.

Peserta didik kelas empat perlu membaca setidaknya 32 buku fiksi dan nonfiksi bergambar yang sesuai dengan minat dan pemahaman peserta didik. Peserta didik dapat membaca buku secara mandiri, membaca dengan dibimbing guru, atau menyimak buku yang dibacakan.

Daftar rekomendasi buku-buku yang sesuai dengan peserta didik kelas empat terlampir pada Buku Guru ini. Format digital buku-buku tersebut dapat diunduh pada laman yang tertulis pada daftar tersebut.

Jurnal Membaca

Secara berkala, peserta didik dipandu untuk membuat jurnal membaca. Format umum jurnal membaca biasanya memuat informasi berikut ini.

Judul buku:
Nama penulis dan ilustrator:
Ringkasan cerita:

Aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Ini berarti jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga hal yang berkaitan dengan:

- tokoh-tokoh utama di dalam buku;
- konflik yang terjadi dalam cerita;
- hal menarik yang dilakukan tokoh;

- kemungkinan pengalaman peserta didik yang mirip dengan yang dialami tokoh;
- menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diganti menjadi anak laki-laki, atau tokoh hewan diganti menjadi manusia atau sebaliknya);
- ilustrasi atau gambar di dalam buku;
- hal menarik pada gambar di dalam buku;
- hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya;
- informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik; dan
- hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Strategi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Empat

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas empat membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas empat meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas empat, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, serta kegiatan membaca terbimbing.

Kegiatan Literasi Berimbang:

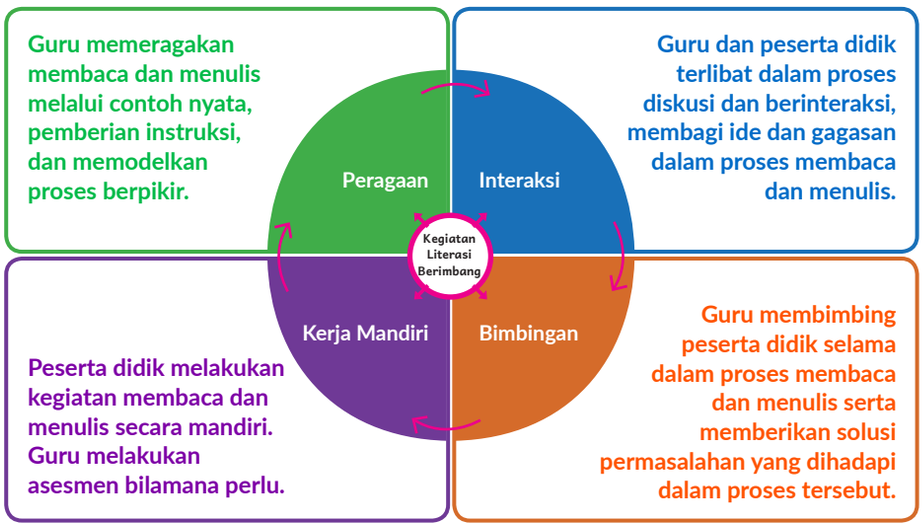
Guru memeragakan membaca dan menulis melalui contoh nyata, pemberian instruksi, dan memodelkan proses berpikir.
Peragaan
Interaksi
Guru dan peserta didik terlibat dalam proses diskusi dan berinteraksi, membagi ide dan gagasan dalam proses membaca dan menulis.
Kegiatan Literasi Berimbang
Kerja Mandiri
Bimbingan
Peserta didik melakukan kegiatan membaca dan menulis secara mandiri. Guru melakukan asesmen bilamana perlu.
Guru membimbing peserta didik selama dalam proses membaca dan menulis serta memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Gambar 2 Strategi Literasi Berimbang

Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, menulis, dan menggambar.

Berikut ini contoh kegiatan literasi bersama peserta didik:

1. membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan;
2. memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya;
3. membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan;
4. menuliskan kata atau kalimat yang paling menarik dari buku yang dibaca;
5. memirsa gambar dan mendiskusikannya; dan
6. Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai.

Untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, memirsa, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, guru perlu melakukan strategi berikut:

1. **Menyimak**
   Saat meminta peserta didik menyimak, guru perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata aural mereka. Saat membacakan buku, jelaskan kosakata baru menggunakan gambar dan kalimat yang mendukung.

2. **Membaca dan Memirsa**
   Pada kegiatan membaca dan memirsa, guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk memirsa gambar sebelum membaca. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, kembangkan pemahaman peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan.

3. **Berbicara, Berdiskusi, dan Mempresentasikan**
   Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, guru dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mempertimbangkan tanggapan pendengar dan teman diskusi. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karyanya, peserta didik melakukannya dengan artikulasi yang baik agar mudah dipahami oleh temannya.

4. **Menulis**
   Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang apabila perlu.

Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Empat

1. Pajangan di Dinding Kelas Empat

a. Daftar nama peserta didik dan buku yang dibaca minggu tersebut

Buat daftar nama peserta didik pada selembar kertas besar—jika perlu dilapisi plastik agar awet. Beri ruang di bawah nama agar peserta didik bisa menempelkan kertas bertuliskan judul buku yang dibacanya minggu tersebut.

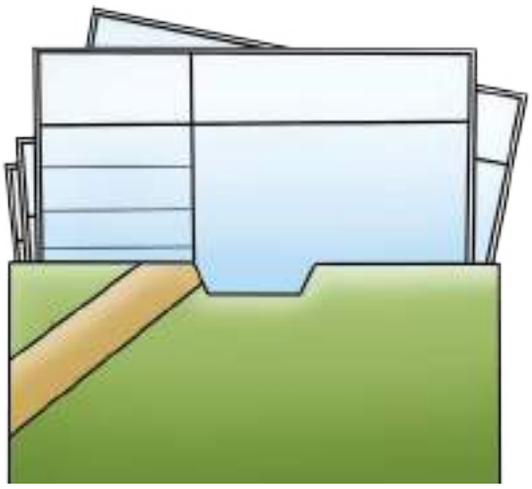

Gambar 3 Contoh Daftar Buku yang Dibaca Minggu Ini

b. Kalender

Buatlah kalender sederhana di dinding yang harus diisi tanggalnya setiap hari sesuai jadwal piket. Dengan kegiatan ini, peserta didik mengenal kalender secara kompleks seperti urutan hari, rentang waktu seminggu, jumlah minggu dalam satu bulan, urutan bulan, dan sebagainya.

Peserta didik juga bisa menandai hari penting dengan tulisan atau warna tinta berbeda.

Contoh:

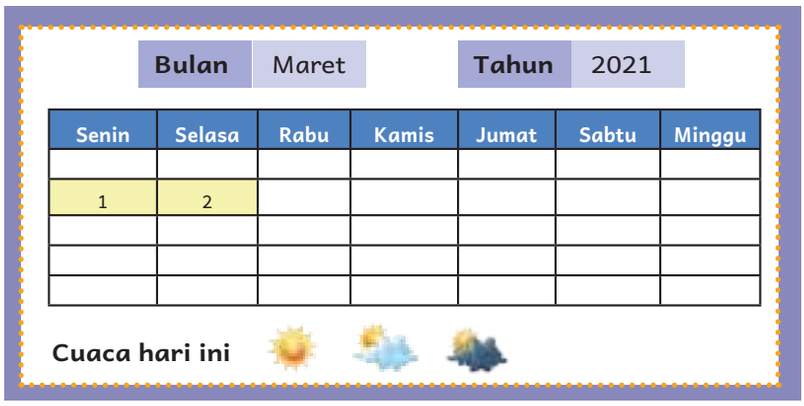

Gambar 4 Contoh Kalender Kelas

c. Peraturan Kelas

Karena setiap kelas memiliki dinamika dan kebiasaan yang berbeda, sepakati peraturan bersama peserta didik sesuai keperluan.

Contoh:

PERATURAN KELAS
Berjalan di dalam ruang kelas
Bersikaplah baik pada temanmu
Dengarkan kata guru
Duduk di kursimu sendiri
Angkat tangan sebelum bicara
Berbicaralah pelan di dalam ruang kelas

+ Bersikap santun pada guru
+ Saling menghargai sesama teman
+ Belajar dengan penuh semangat
+ Berkata sopan
+ Minta izin saat hendak berbicara atau keluar
+ .....

Gambar 5 Contoh Peraturan Kelas

d. Jadwal Piket

Jadwal piket dapat diganti setiap satu atau dua bulan sekali. Guru bisa memandu peserta didik untuk mendiskusikan tugas yang harus dilakukan petugas piket.

Sesuaikan jadwal piket dengan jumlah hari belajar per minggu di sekolah Anda.

Contoh:

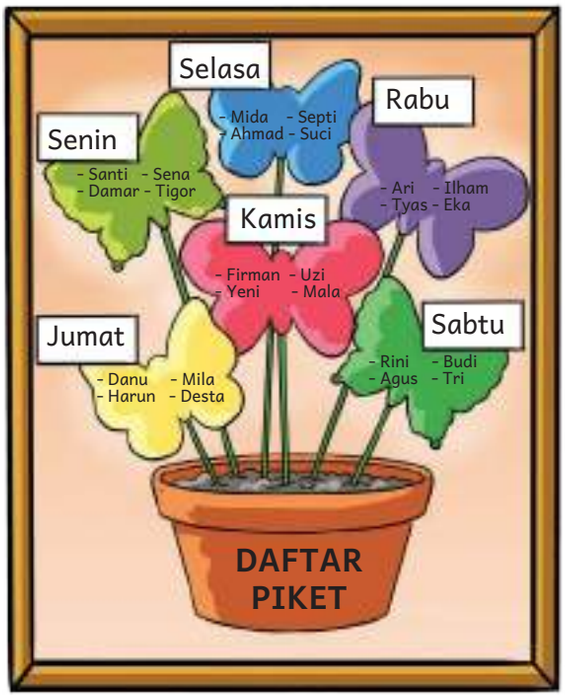

Tugas Piket:
1. Memimpin doa
2. Memilih buku untuk kegiatan membaca
3. Membersihkan kelas sebelum pulang
4. Menyiram tanaman kelas

.....

Gambar 6 Contoh Jadwal Piket

2. Alat Peraga yang Digunakan dalam Pembelajaran di Kelas Empat

- Buku bacaan yang sesuai
- Mainan yang sesuai
- Alat tulis dan alat warna
- Alat peraga lain yang sesuai dengan kondisi sekolah serta topik yang dibahas

3. Contoh Proyek Kelas Empat

Kamus

Kamus ini berbentuk kartu berisi kata dan artinya sesuai pemahaman peserta didik. Kata yang dituliskan adalah kata yang dipelajari pada minggu yang bersangkutan. Berbeda dengan Kamus Kartu di kelas tiga, Kamus Kartu kelas empat perlu mencantumkan jenis kata tersebut (kata sifat, kata benda, kata kerja, atau lainnya). Guru membantu peserta didik dalam mencari kelompok kata yang dimaksud. Kartu-kartu tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam kotak kamus peserta didik yang bersangkutan, disusun berdasarkan abjad.

Contoh kartu:

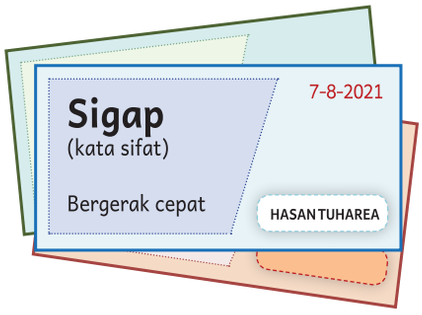

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk menuliskan kata dalam tulisan indah.

Guru dapat meminta peserta didik menebak jenis kata sebelum memeriksanya di kamus.

Peserta didik dibebaskan menuliskan arti kata dalam kalimatnya sendiri.

Gambar 7 Contoh Kamus Kartu

- Ajak peserta didik menyiapkan kartu dan satu kotak untuk wadahnya.
- Kartu bisa dibuat dari kertas bekas atau karton bekas kemasan makanan. Gunting kertas/karton dengan ukuran sekitar 10 x 10 cm.
- Kotak untuk wadah kamus juga bisa dibuat dari karton bekas kemasan makanan atau kardus bekas.
- Peserta didik mencantumkan namanya di kotak miliknya. Peserta didik juga boleh menggambari atau menghias kotak tersebut.
- Guru dan peserta didik menyepakati waktu pembuatan kamus. Misalnya seminggu sekali, setiap hari Selasa, atau ketika ada kata baru yang menarik.
- Ingatkan peserta didik agar selalu memiliki persediaan kartu kosong di kotaknya agar siap dipakai setiap saat.

- Pada akhir semester, kartu yang terkumpul bisa disatukan dan peserta didik akan memiliki kamus pribadi.
- Orang tua bisa dilibatkan untuk membantu peserta didik menyatukannya atau menjahitnya, misalnya menjadi seperti ini:

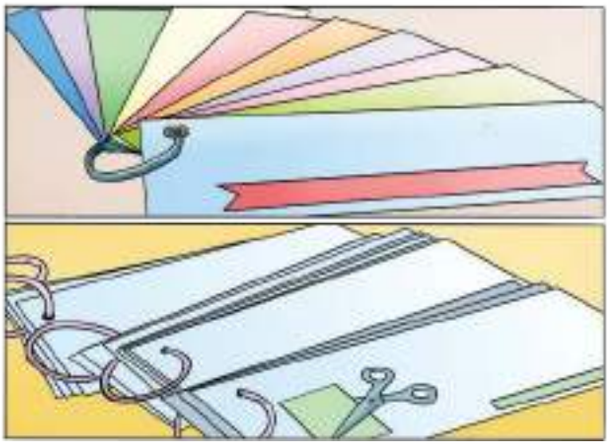

Gambar 8 Contoh Kamus yang Sudah Disatukan

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Empat (Fase B)

Menyimak
Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa
Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informasi dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara dan Mempresentasikan
Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh (gestur) yang santun; menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks; serta mengajukan dan menanggapi pertanyaan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan lebih aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan menerapkan tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beragam.

Menulis
Peserta didik mampu menulis teks narasi, deskripsi, rekon, prosedur, dan eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam serta informasi yang lebih terperinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik makin terampil menulis tegak bersambung.

Contoh Inspirasi Kegiatan Pembelajaran Harian di Kelas Empat

Bagaimana kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas empat? Kegiatan pembelajaran pada Buku Siswa perlu dirancang dan diturunkan dalam rencana kegiatan pembelajaran harian. Berikut ini contoh rangkaian kegiatan pembelajaran harian yang diturunkan dari kegiatan di Buku Siswa.

Tentunya guru dapat menggunakan format yang berbeda. Guru dapat menyusunnya dalam format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah biasa dibuat guru. Guru dapat melakukan penyesuaian agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas atau daerah masing-masing.

Tabel 5 Contoh Inspirasi Pembelajaran Harian di Kelas Empat

Hari/Tanggal:
Alur Konten Capaian Pembelajaran:
Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi.

Tujuan Pembelajaran:
Peserta didik mampu memahami perasaan tokoh dalam teks “Awas!” dan permasalahan yang dihadapi tokoh.
Media Pembelajaran:

- Buku Siswa
- Buku/artikel pendukung tentang kelengkapan pengendara sepeda motor (jika ada)
- Buku/artikel tentang peraturan lalu lintas (jika ada)

Kegiatan	Keterangan

PEMBUKA

1. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru dapat menanyakan apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
2. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan membaca cerita berpasang-pasangan.
3. Guru mengajak peserta didik menyepakati aturan main saat membaca bersama. Misalnya, peserta didik membaca bergantian per panel komik dengan suara tidak terlalu keras, tetapi dapat didengar jelas oleh pasangannya. Sepakati pula apakah peserta didik yang sedang mendapat giliran menyimak boleh membantu atau memperbaiki kesalahan bacaan temannya atau tidak.
4. Guru menjelaskan bahwa setelah membaca mereka akan berdiskusi. Guru juga menjelaskan tata tertib dalam berdiskusi dengan baik.

INTI

1. Guru mempersilakan peserta didik membaca komik "Awas!".
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi komik tersebut.

Kosakata Baru dan Kaidah Bahasa

Periksa Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk mengetahui arti kata baru yang diperkenalkan di komik "Awas!". Kosakata baru yang diperkenalkan di sini adalah klakson, lampu lalu lintas, mengayuh, sigap, mengerem, dan helm.

Arti kata menurut https://kbbi.kemdikbud.go.id/

helm
n topi pelindung kepala yang dibuat dari bahan yang tahan benturan

klakson
n alat (berupa trompet) yang dibunyikan dengan listrik pada mobil atau kendaraan bermotor lain, digunakan sebagai tanda peringatan akan keberadaan kendaraan tersebut

lampu lalu lintas
n lampu berwarna merah, kuning, dan hijau yang dipasang di perempatan atau persimpangan jalan untuk mengatur lalu lintas

mengayuh (kata dasar: kayuh)
v mendayung
v naik sepeda; mengendarai sepeda

mengerem (kata dasar: rem)
v menggunakan rem supaya berhenti
v menahan; mengekang

sigap
a tangkas; cepat dan kuat (penuh semangat dan meyakinkan)

4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya. **PENUTUP** Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan bahwa peraturan lalu lintas dibuat untuk keselamatan semua pengguna jalan. Guru memperlihatkan apa saja yang seharusnya ada pada sepeda motor dan pengendaranya.	**Media/sarana/prasarana** Buku Siswa Buku Guru Alat tulis **Inspirasi Kegiatan** • Guru bersama peserta didik mengubah cerita dengan mengganti tokoh dengan salah satu peserta didik, dan mengganti lokasi kejadian dengan daerah di sekitar sekolah. • Peserta didik tidak membaca berpasangan, melainkan bergantian satu per satu, sementara peserta didik lain mendengarkan. **Tip Pembelajaran** • Minta peserta didik membaca tidak terlalu keras, tetapi jelas didengar pasangannya. • Guru dapat berkeliling untuk memperhatikan kelancaran peserta didik membaca. Setelah semua peserta didik membaca dan sebelum memulai diskusi, guru dapat meminta beberapa peserta didik tertentu untuk membaca kalimat tertentu. **Panduan Khusus** • Peserta didik yang mengalami hambatan membaca kata tertentu atau keseluruhan teks diberi perhatian khusus. Peserta didik tersebut dapat diminta menyimak kata/kalimat yang dibacakan guru atau temannya, lalu menirunya.

	Kesalahan Umum Peserta didik membaca terlalu keras sehingga mengganggu teman-temannya yang lain atau guru membiarkan peserta didik membaca tanpa didampingi. Akibatnya, guru kurang dapat mengamati peserta didik yang mengalami hambatan membaca. **Penilaian:** 1. Lembar pengamatan untuk mencatat kemampuan peserta didik membaca dengan lancar 2. Lembar pengamatan untuk mencatat peserta didik yang mampu dan belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

PANDUAN KHUSUS

Bab I
Sudah Besar

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Dengan menyimak, membaca, dan mendiskusikan bacaan, peserta didik dapat memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita; mengucapkan kata-kata yang panjang; mengenal dan menggunakan kalimat transitif-intransitif dalam tulisan; serta mencari arti kata di dalam kamus dan membuat Proyek Kamus Kelas Empat.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, ini tahun pertama peserta didik di kelas tinggi. Memasuki masa praremaja, peserta didik mulai mengalami aneka perasaan dan pengalaman baru. Reaksi mereka terhadap perasaan dan pengalaman itu pun bermacam-macam. Suasana belajar yang menyenangkan akan membantu mereka merasa makin percaya diri untuk menghadapi tantangan ini.
Bab I ini mengangkat tema seputar diri peserta didik: perubahan yang

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema pertama ini terkait diri peserta didik. Seiring dengan pertumbuhan fisik mereka, kesadaran akan diri sendiri dan sekitar makin bertumbuh. Kendati kemandirian mereka makin terbentuk, peserta didik masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua akan membantu perkembangan peserta didik yang lebih optimal. Oleh karena itu, guru bisa berkomunikasi dengan orang

mereka alami, hal-hal yang mereka sukai, hal-hal yang tidak mereka sukai, dan dinamika dengan anggota keluarga lainnya.
Dengan tema ini, diharapkan peserta didik dapat memahami bahwa:

- bertumbuh berarti makin mandiri;
- perubahan setiap orang berbeda-beda; dan
- kesukaan dan ketidaksukaan setiap orang berbeda-beda

tua untuk meminta dukungan.
Bentuk keterlibatan yang bisa dilakukan orang tua antara lain:

- secara wajar mengapresiasi pencapaian peserta didik dalam segala hal, bukan hanya pencapaian akademis;
- memperhatikan hal-hal yang disukai dan disukai putra-putri masing-masing; dan
- mendukung peserta didik dalam memanfaatkan barang-barang mereka yang tidak terpakai lagi.

Kegiatan Utama

- Membaca teks dengan nyaring.
- Menulis surat menggunakan kata-kata yang baru diketahui dan kalimat transitif/ intransitif.
- Mencari kata di dalam kamus dan memulai proyek Kamus Kotak Kelas Empat.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku cerita anak
- Media cetak dan elektronik
- Brosur dan poster tentang hemat listrik
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Mendiskusikan hubungan kakak-adik.

Aspek Kebahasaan

- Kalimat transitif dan intransitif
- Cara menggunakan kamus

Tentang Penilaian Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab I

Bab I Sudah Besar	Tema: Aku	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. 	Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik dapat menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.	Cerita "Tak Muat Lagi"	Peserta didik membaca teks dengan nyaring, lalu menjawab pertanyaan terkait teks.	polkadot, favorit, mengelak, mematut diri	Buku Siswa
Berdiskusi Berbicara dengan santun, menggunakan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih. Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara.	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu mengemukakan pendapat atau menceritakan pengalaman dengan santun.	Hubungan kakak-adik	Peserta didik menyampaikan pendapat tentang bagaimana hubungan kakak-adik yang baik.	interaksi	Buku Siswa buku cerita, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis 1. Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita.	Melalui kegiatan mencari kalimat di dalam cerita, peserta didik dapat memahami pemakaian kalimat transitif dan intransitif dengan baik.	Kalimat transitif dan intransitif	Peserta didik membaca ulang cerita "Tak Muat Lagi" lalu menyalin kalimat transitif dan intransitif di buku tulis masing-masing.		Buku Siswa, KBBI, buku cerita, dan sumber belajar lain
2. Menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.	Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menggunakan tanda baca serta kalimat transitif dan intransitif dengan tepat.	Kalimat transitif dan intransitif Tanda baca	Peserta didik menuliskan pengalamannya di rumah terkait barang-barangnya yang tidak dipakai lagi.		
Membaca Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf. 	Melalui kegiatan membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.	Cerita "Suka dan Tidak Suka"	Peserta didik membaca cerita dengan nyaring, guru memperhatikan pengucapan peserta didik.	sepupu, mengoleksi, hobi, panik, fobia, berkonsultasi, psikolog, terapi	Buku Siswa, KBBI, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.	Teks "Fobia"	Peserta didik menyimak teks yang dibacakan guru, kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan.	fobia	Buku Siswa, internet, ensiklopedia, sumber belajar lain
Menulis Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, menggunakan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik bahasan.	Melalui kegiatan membuat kalimat, peserta didik menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia.	Menulis kalimat	Peserta didik mencari arti kata dalam kamus kemudian menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat berstruktur SPOK.		Buku Siswa, sumber belajar lain
Menulis Menuliskan kalimat dengan struktur SPOK menggunakan tanda baca yang tepat dan kosakata yang sesuai. 	Melalui kegiatan menulis surat, peserta didik dapat menggunakan tanda baca, kosakata baru, dan kalimat transitif dan intransitif dengan tepat.	Menulis surat Kosakata baru Kalimat transitif-intransitif	Setelah mendapat penjelasan dari guru, peserta didik menulis surat kepada sepupu/ temannya.	semua kosakata baru di bab ini	Buku Siswa, sumber belajar lain

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Bab ini dimulai dengan tanya jawab santai tentang diri peserta didik dan perubahan yang mereka alami. Kegiatan pembuka dilanjutkan dengan permainan mengurutkan agar peserta didik bersemangat memulai pelajaran.

a. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik memahami instruksi dari guru untuk berbaris sesuai urutan yang diminta.
b. Guru bisa menandai posisi setiap peserta didik di dalam barisan. Misalnya dengan lingkaran, kertas, nomor, atau lainnya.
c. Guru bisa menciptakan urutan yang dirasa relevan dan bisa diikuti anak, misalnya:
   - Tanggal lahir. Peserta didik diharapkan bisa mengurutkan dengan cepat bulan dalam setahun.
   - Rumah paling dekat/jauh.
   - Jumlah huruf pada nama masing-masing dan lain-lain.
d. Jika peserta didik dapat mengikuti instruksi dengan baik dan berpindah dengan cepat, guru dapat menambah tingkat kesulitan, misalnya dengan menetapkan bahwa saat bertukar tempat, peserta didik hanya boleh pindah satu tempat dalam sekali jalan. Misalnya A yang sedang berdiri di posisi 5 harus pindah ke posisi 2. A tidak boleh langsung berlari ke posisi 2, melainkan bertukar tempat dulu dengan posisi 4, lalu dengan posisi 3, lalu baru dengan D di posisi 2.

Tip Pembelajaran

- Ini kegiatan pertama peserta didik di kelas 4. Hindarkan kesan bahwa "sudah besar" hanya terkait tinggi badan, karena pertumbuhan anak berbeda-beda.
- Soroti perubahan positif sekecil apa pun yang terkait kemandirian pribadi, membantu orang lain, kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Contoh:
  - sudah bisa menyiapkan sarapan sendiri
  - sudah hafal dua surat pendek di kitab suci
  - dan lain-lain.

Membaca

Membaca Cerita "Tak Muat Lagi"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.

Kosakata baru ditandai kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.

Tip Pembelajaran

- Perhatikan bahwa tidak semua pertanyaan memiliki jawaban eksplisit di dalam teks. Oleh karena itu, guru perlu membaca dan memahami semua pertanyaan terlebih dahulu.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan
Apabila peserta didik sudah lancar menulis, minta mereka menuliskan jawaban di buku tulis mereka.

Tabel 1.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Permasalahan Tokoh Cerita

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Baik Nilai = 4	Mampu Menjawab 4—5 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 3	Mampu Menjawab 2—3 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 2	Belum Mampu Menjawab Pertanyaan dengan Baik Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Berdiskusi

Mendiskusikan Hubungan Kakak-Adik

Alur Konten Capaian Pembelajaran

- Berbicara dengan santun, menggunakan kata maaf, tolong, permisi, dan terima kasih.
- Berbicara dengan volume yang tepat sesuai konteks dan tempat berbicara, berbicara dengan jelas sehingga dipahami oleh lawan bicara.

Kesalahan Umum

- **Aturan diskusi tidak jelas.**
  Guru hendaknya menetapkan aturan diskusi yang jelas. Guru jangan membiarkan peserta didik berebut bicara.
- **Guru terpancing untuk langsung menyatakan pendapat peserta didik sebagai salah dan benar.**
  Pada kegiatan ini, yang dilatihkan berbicara dengan santun dan bisa dipahami, bukan pada isi pendapat peserta didik. Jika memang diperlukan, guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan pemancing untuk membuat peserta didik melihat pendapatnya dari sisi lain.

Menulis

1. **Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam Cerita "Tak Muat Lagi"**

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif di dalam cerita.

	Kalimat Transitif	Objek
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
	Kalimat Intransitif	
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Kalimat transitif adalah kalimat yang terdiri atas tiga unsur wajib, yaitu *Subjek*, *Predikat*, dan *Objek*. Pada kalimat jenis ini, kata kerja (verba) yang digunakan adalah verba transitif yang menuntut adanya objek. Tanpa objek, kalimat transitif menjadi tidak lengkap dan salah.

Kalimat intransitif adalah kalimat yang hanya memiliki dua unsur wajib, yaitu *Subjek* dan *Predikat*. Baik kalimat transitif maupun intransitif dapat memiliki unsur tak wajib seperti keterangan waktu dan/atau keterangan tempat.

Guru dapat membaca buku-buku referensi untuk mengetahui lebih lanjut tentang kalimat transitif dan intransitif, misalnya Moeliono (2017).

Tip Pembelajaran

- Guru dapat menjelaskan kembali apa yang dimaksud kalimat transitif dan intransitif dengan memberikan contoh-contoh di luar teks cerita.
- Di dalam cerita "Tak Muat Lagi" banyak terdapat kalimat majemuk, perbolehkan peserta didik untuk mengutip hanya anak kalimat yang menunjukkan kalimat transitif/intransitif saja.
- Tunjukkan kepada peserta didik bahwa sebagian kalimat intransitif dalam cerita tersebut memiliki kata keterangan, sebagian lagi tidak.

Kunci Jawaban

(Kalimat **transitif** disorot kuning, kalimat **intransitif** disorot hijau. Objek ditebalkan.)

Tak Muat Lagi

oleh Dian Kristiani

Lala baru saja pulang sekolah. Cuaca panas membuat**nya** buru-buru masuk rumah. Segelas air dingin, itulah yang diinginkannya.

"Kakak pasti haus. Ini, minum dulu." Kiki menyodorkan **segelas air**. Adiknya itu memang baik.

"*Waaaah*, terima ka ...." Lala menghentikan **ucapannya** begitu melihat baju yang dipakai Kiki. Itu baju biru polkadot favoritnya!

"Kenapa kamu memakai bajuku?" Lala bertanya dengan kesal.

"Kata Ibu, baju ini untukku. Kakak kan sudah tidak pernah lagi memakai**nya**," jawab Kiki bingung.

"Tidak pernah kupakai bukan berarti boleh diambil." Lala mulai marah. "Ayo ganti bajumu."

"Tapi ... baju ini pas untukku." Kiki mengelak. "Pasti sudah kekecilan untuk Kak Lala."

"Tidak! Ini bajuku, bukan bajumu." Lala berkeras.

Akhirnya, Kiki mengalah. Lala mendapatkan kembali **bajunya**. Langsung saja Lala ke kamar untuk berganti pakaian. Kiki mengikut**inya**.

"*Hmmm*, masih cukup." Lala berdiri di depan cermin. "Kenapa belakangan ini aku tidak pernah memakainya, ya?"

Lala terus mematut **diri**. Awalnya tidak ada masalah, tetapi lama-lama Lala merasa **gerah**. Dia juga sulit bernapas dengan lega. Kulitnya mulai terasa gatal. Lala lalu berusaha menggaruk **punggungnya**.

Breeet ...!

"Kak, baju Kakak sobek!" Kiki berteriak.

Lala terdiam. Dengan sedih dia meraba **bagian baju yang sobek**.

"Nanti minta tolong Ibu untuk menjahitnya, Kak," usul Kiki.

"Bisa sih, tapi ...." sahut Lala pelan. Dalam hati dia mengakui, memakai baju sempit sungguh tidak nyaman. Lala juga menjadi paham mengapa akhir-akhir ini dia tidak pernah lagi memakai **baju itu**. Mungkin baju itu akan bertambah sobek kalau dia terus memakainya.

Lala melihat **bayangan dirinya dan Kiki** di cermin. Ternyata, Lala memang sudah besar. Dia sudah tak cocok lagi memakai **baju itu**.

"Ya, nanti kita minta tolong Ibu menjahit baju ini," katanya. Kemudian Lala menambahkan, "Nanti baju ini buat kamu saja."

"Yang benar, Kak? *Horeee*!" teriak Kiki senang.

Lala mengangguk pelan. "Iya, untukmu saja."

"Terima kasih." Kiki langsung memeluk **kakaknya**.

2. Menuliskan Kebiasaan di Rumah Menggunakan Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat menggunakan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat menyesuaikan kegiatan ini dengan situasi di kelas. Apabila dirasa perlu, guru dapat mengubah kegiatan ini menjadi diskusi santai.

Membaca

Membaca Cerita "Suka dan Tidak Suka"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Inspirasi Kegiatan

- Guru dapat menunjuk peserta didik secara acak untuk membacakan dan sewaktu-waktu meminta peserta didik lain melanjutkan bacaan. Oleh karena itu, peserta didik harus menyimak dengan saksama agar mengetahui kalimat yang sedang dibaca.
- Guru dapat menggunakan sebuah bola untuk menunjuk peserta didik yang mendapat giliran membaca berikutnya. Bola dapat dilemparkan oleh guru, ataupun peserta didik yang mendapat giliran sebelumnya.

Kegiatan Perancah

Untuk peserta didik yang belum lancar membaca, berikan kegiatan pendampingan. Guru dapat menyiapkan sejumlah kata sulit untuk peserta didik berlatih. Peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan. Guru juga dapat meminta orang tua atau kakak peserta didik untuk mendengarkan peserta didik berlatih membaca.

Kesalahan Umum

Guru sendiri terkadang kesulitan mengucapkan huruf atau kata tertentu.

- Sebagian kata juga terkadang baru bagi guru. Karena itulah persiapan sebelum berkegiatan dengan peserta didik sangat perlu dilakukan.
- Guru perlu menguasai teks bacaan dan juga kata-kata baru yang ada dalam teks.
- Guru dapat berlatih membaca teks atau cerita terlebih dahulu, mengucapkan kata-kata asing (yang baru diketahui), serta mencari artinya di kamus. Hal ini diperlukan untuk memberikan pemahaman yang optimal bagi guru maupun peserta didik.

Tabel 1.3 Instrumen Penilaian untuk Mengucapkan Kata-Kata Panjang

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Mengucapkan Semua Kata dengan Jelas dan Tepat Nilai = 4	Mampu Mengucapkan Sebagian Besar Kata-Kata Panjang Nilai = 3	Mampu Mengucapkan Kata-Kata Panjang Ketika Dipandu Nilai = 2	Belum Mampu Mengucapkan Kata-Kata Panjang dengan Baik Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Menyimak

Menyimak Teks "Fobia" yang Dibacakan dan Menjawab Pertanyaan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.

Inspirasi Kegiatan

- Selain dituliskan, jawaban pertanyaan juga dapat didiskusikan bersama.
- Minta peserta didik membayangkan andai dia menjadi Bobi, atau Rio. Apa yang mungkin terjadi?
- Berandai-andailah dengan berbagai kemungkinan. Misalnya, bagaimana jika kura-kura merangkak ke dekat Bobi.
- Ajak peserta didik mencari informasi lebih lanjut tentang jenis-jenis fobia lainnya di ensiklopedia atau internet.
- Peserta didik tentu dapat langsung mengetikkan kata kunci fobia pada mesin pencari di internet. Ajak peserta didik memikirkan kata kunci lain. Misalnya: "takut pada laba-laba"
  takut + ulat
  Bandingkan hasilnya.
- Jika tidak ada internet, guru menggunakan bahan bacaan yang ada. Catat di buku catatan sumber bacaan atau informasi yang ditemukan agar siap digunakan sewaktu-waktu.

Jelajah Kata

Kosakata Baru

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Tip Pembelajaran

- Terkadang kita dapat memahami bacaan walau belum mengetahui arti sebagian kata. Kita terbantu oleh kalimat atau kata-kata sebelum dan sesudahnya. Dengan kata lain, kita terbantu memahami kata baru oleh konteks pemakaian kata tersebut.
- Tantang peserta didik untuk membuat tabel kosakata barunya secara berurutan berdasarkan abjad.

Bahas Bahasa

Tambahan Penjelasan untuk Cara Mencari Kata di dalam Kamus

Kelas kata dan singkatannya di dalam KBBI

Kelas Kata	Lambang/Singkatan	Contoh
1. Verba (kata kerja)	v	berlari
2. Nomina (kata benda)	n	daun
3. Pronomina (kata ganti)	pron	dia
4. Numeralia (bilangan/jumlah)	num	lima
5. Adjektiva (kata sifat)	a atau adj	bingung
6. Adverbia (kata keterangan)	a atau adv	sangat

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

elak » meng.e.lak
v menghindar (menyisi) supaya jangan kena (pukulan, serangan)
v melepaskan diri dari tuduhan (tanggung jawab dan sebagainya)

favorit
n kesayangan; kegemaran

fobia
n ketakutan yang sangat berlebihan terhadap benda atau keadaan tertentu yang dapat menghambat kehidupan penderitanya

hobi
n kegemaran; kesenangan istimewa pada waktu senggang, bukan pekerjaan utama

koleksi » me.ngo.lek.si
v mengumpulkan (menjadi satu); menjadikan barang-barang sebagai koleksi

konsultasi » ber.kon.sul.ta.si
v bertukar pikiran atau meminta pertimbangan dalam memutuskan sesuatu (tentang usaha dagang dan sebagainya)
v meminta nasihat (tentang kesehatan, pendidikan, dan sebagainya)

panik
a bingung, gugup, atau takut dengan mendadak (sehingga tidak dapat berpikir dengan tenang)

patut » me.ma.tut
v mengatur supaya baik; memperbaiki
v berdandan dan sebagainya supaya elok rupanya; bersolek

polkadot
n corak pada kain berbentuk bulatan (berbagai ukuran) dengan jarak yang sama, biasanya di atas dasar yang polos

pupu » sepupu
n saudara senenek; anak dari dua bersaudara; saudara misan

terapi /térapi/
n usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan penyakit

Menulis

Menulis Surat untuk Sepupu atau Teman

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan struktur SPOK menggunakan tanda baca yang tepat dan kosakata yang sesuai.

Tip Pembelajaran

Sebelum peserta didik diminta menulis, ingatkan peserta didik untuk menggunakan kosakata baru serta pengetahuan bahasa Indonesia yang dipelajarinya dari bab ini.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama menulis surat kepada kelompok kedua. Kelompok kedua kemudian menulis surat balasan.
- Peserta didik boleh menghias suratnya, misalnya menjadi seperti pengumuman zaman lampau.
- Gulungan surat bisa diikat dengan benang atau pita, atau direkatkan pada sebilah bambu, kemudian dijadikan dekorasi kelas.

Tabel 1.4 Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Kosakata Baru dan Kalimat Transitif/Intransitif

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menulis Surat Menggunakan Kosakata Baru dan Kalimat Transitif/ Intransitif dengan Baik Nilai = 4	Mampu Menggunakan Kosakata Baru dan Kalimat Transitif/ Intransitif dengan Sedikit Kesalahan Tanda Baca Nilai = 3	Mampu Menggunakan Kosakata Baru dan Kalimat Transitif/ Intransitif dengan Banyak Kesalahan Tanda Baca Nilai = 2	Belum Mampu Menggunakan Kosakata Baru di dalam Suratnya Nilai = 1
4: Sangat Baik	3: Baik	2: Cukup	1: Kurang

Kreativitas

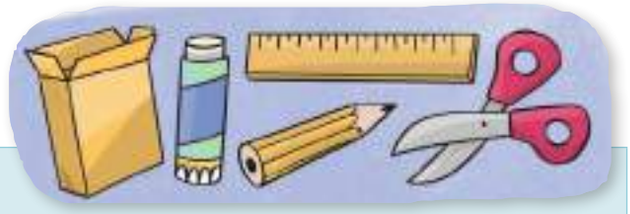

Tip Pembelajaran

- Beberapa hari sebelum pembelajaran, informasikan kepada peserta didik atau orang tua agar keduanya berkesempatan untuk mengumpulkan dan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- Guru hendaknya juga menyiapkan alat dan bahan cadangan: gunting, kertas, karton, selotip, lem, spidol, dan lain-lain.
- Dorong peserta didik untuk membuat Kamus Kartu setiap kali mereka menemukan kosakata yang baru bagi mereka, tidak harus menunggu instruksi di buku pelajaran.
- Guru perlu mengawasi saat peserta didik memakai gunting. Berikan bantuan jika diperlukan.
- Tempatkan kotak kamus di tempat yang bisa diakses peserta didik dengan mudah agar mereka dapat memanfaatkannya setiap waktu.
- Peserta didik tidak harus menuliskan arti kata persis sebagaimana tertera di KBBI. Dorong peserta didik untuk menyampaikannya dalam kata-katanya sendiri.
- Agar lebih optimal, minta peserta didik untuk menggunakan kata-kata tersebut saat berbicara atau menulis.

Jurnal Membaca

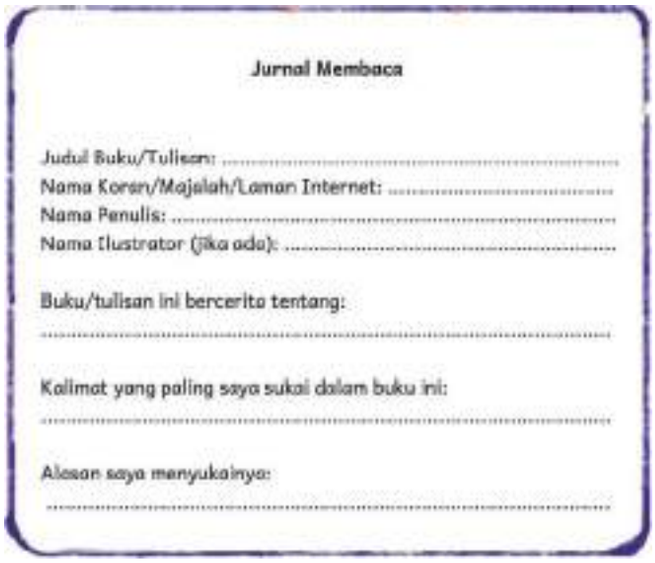

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Kalimat yang paling saya sukai dalam buku ini:
.....

Alasan saya menyukainya:
.....

Arti Kata
Jurnal: catatan yang biasanya dibuat setiap hari.
Penulis: orang yang mengarang cerita atau menulis teks.
Ilustrator: orang yang membuat gambar/ilustrasi. Pada sebagian buku, penulis dan ilustrator adalah orang yang sama.

Tip Pembelajaran

- Berikan tugas yang berbeda-beda atau minta peserta didik menyoroti hal berbeda untuk setiap bacaan yang dibacanya. Misalnya:
  - mengidentifikasi sifat-sifat tokoh di dalam buku;
  - menceritakan pengalaman serupa yang pernah dialami peserta didik;
  - menuliskan jalan cerita seandainya peserta didik menjadi salah satu tokoh utama di dalam cerita tersebut;
  - menjelaskan hal-hal yang membuat cerita tidak menarik, kalau ada;
  - dan lain-lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Kesalahan Umum

- **Tugas yang selalu sama**
  Tugas yang lazim diberikan guru adalah merangkum atau menceritakan kembali isi bacaan. Ini tetap dapat dilakukan, tetapi jika selalu dilaksanakan dan berulang-ulang, peserta didik akan bosan. Banyak sisi menarik yang bisa dieksplorasi dari buku dan banyak kegiatan pasca-membaca lain yang dapat dikerjakan.

- **Menghilangkan unsur kesenangan dalam membaca**
  Guru dapat meminta peserta didik memperhatikan hal-hal terkait materi kebahasaindonesiaan yang sedang dipelajari di dalam buku, misalnya mencari paragraf narasi atau mencari awalan 'ber-' dengan fungsi tertentu. Akan tetapi, jangan menjadikannya satu-satunya tujuan utama membaca, karena hal itu akan mengurangi atau malah menghilangkan keasyikan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak berbayar seperti:
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi (Badan Bahasa)
https://ipusnas.id/ (Perpustakaan Digital Nasional)
https://reader.letsreadasia.org/ (Let's Read Asia)
https://literacycloud.org/ (Room to Read)

Kegiatan Perancah

Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, mintalah tolong kepada orang tua untuk membacakan buku, kemudian peserta didik mempresentasikan jurnalnya secara lisan.

Refleksi

- Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu.
- Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.
- Jangan mendesak peserta didik untuk menuliskan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", ajak peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengetahui permasalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab I ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
   - memahami dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi;
   - membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf; dan
   - menulis dengan menggunakan kosakata baru dan kalimat transitif/ intransitif.

   Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

b. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, menulis, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 1.5 Nilai Peserta Didik untuk Bab I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Memahami Permasalahan Tokoh Cerita	Mengucapkan Kata-Kata yang Panjang	Menulis dengan Kosakata Baru dan Kalimat Transitif/Intransitif
1.				
2.				

3.				
dst.				

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 1.6 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab I

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab I.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:
.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:
.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:
.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:
.....

Catatan khusus lainnya:
.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

Bab II
Di Bawah Atap

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui berbagai teks dan kegiatan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan terkait isi teks yang dibacakan, mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai kaidah bahasa Indonesia, menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas, serta mencari informasi dan mempresentasikannya.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema kali ini membahas keterlibatan peserta didik dalam tugas keluarga dan sekolah. Lingkungan yang terdekat bagi peserta didik adalah keluarga, dan peran peserta didik dalam keluarga merupakan proses belajar yang sangat penting.
Oleh karena itu, tema ini diangkat sebagai penguat. Dari tema ini diharapkan peserta didik mendapatkan pemahaman tentang:

- tugas seorang anak sebagai anggota keluarga di rumah;
- tugas sebagai peserta didik di sekolah; dan

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema tugas anak di rumah dan sekolah sangat erat kaitannya dengan peran anak dalam keluarga. Hal ini bisa dieksplorasi secara optimal jika ada keterlibatan orang tua secara aktif. Oleh karena itu, guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk meminta dukungan. Bentuk keterlibatan yang bisa dilakukan orang tua antara lain:

- membuat kesepakatan dengan putra-putri masing-masing tentang tugas rumah tangga dalam keluarga;
- mendampingi putra-putri

- kerja sama dan tanggung jawab pada tugas-tugas, baik di rumah maupun di sekolah.

masing-masing dalam menjalankan tugas dalam keluarga; dan
- memberi pengertian kepada peserta didik bahwa tugas keluarga itu penting dan peserta didik melakukannya sebagai bagian penting dari keluarga.

Kegiatan Utama

- Menyimak teks yang dibacakan.
- Membaca teks dan memirsa gambar yang berkaitan dengan tema.
- Menuliskan kata berimbuhan 'me-'.
- Berdiskusi sesuai tema dan mempresentasikan hasil diskusi.
- Menulis paragraf deskripsi.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku cerita anak
- Media cetak dan elektronik
- Brosur dan poster tentang hemat listrik
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Membuat daftar piket kelas.
- Mendiskusikan tip hemat listrik.

Aspek Kebahasaan

- Awalan 'me-'
- Kalimat majemuk setara
- Homonim
- Paragraf deskripsi

Tentang Penilaian Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab II

Bab II Di Bawah Atap	Tema: Tugas di Rumah atau Sekolah	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan. 	Melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menyampaikan kembali simpulannya dengan tepat.	Cerita "Kepala Suku Len"	Peserta didik menyimak teks yang dibacakan guru, kemudian menjawab pertanyaan yang diajukan.	keran, mawar, membuntuti, sukulen, marga, kepala suku, kabur, gerimis, inang, sistematis	Buku Siswa
Berdiskusi Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi dan menyampaikan pendapat menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menyampaikan pendapat dengan aktif.	Cerita "Kepala Suku Len" Tugas di rumah	Peserta didik menyampaikan pendapat untuk menanggapi pertanyaan panduan atau pernyataan teman diskusi.	Tugas rumah	Buku Siswa dan sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman siswa terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Melalui kegiatan memasangkan kata, peserta didik dapat menjelaskan arti kosakata baru pada teks yang dibacakan dengan benar.	Daftar kata	Peserta didik menyalin daftar kata di buku tulis dan memasangkannya dengan artinya.		Buku Siswa, KBBI, buku cerita, dan sumber belajar lain
Mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang memiliki makna jamak yang sering digunakan sehari-hari.	Melalui kegiatan mengisi tabel homonim, peserta didik dapat memahami kata-kata yang memiliki makna jamak dengan tepat.	Homonim	Peserta didik menyimak penjelasan guru, lalu mengerjakan latihan dengan cara mengisi tabel.	bisa, bulan, kali, palu, rapat	
Menulis Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf. 	Melalui latihan, peserta didik dapat mengenali perubahan bentuk awalan ‘me-’ dan menggunakannya sesuai ketentuan bahasa Indonesia dengan benar.	Kata dasar dan kata berimbuhan ‘me-’	Peserta didik membaca penjelasan di Buku Siswa dan menyimak penjelasan guru, lalu mengerjakan latihan.	awalan, imbuhan, luluh	Buku Siswa, media cetak, media digital, buku cerita, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berdiskusi Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dengan memperhatikan intonasi agar mudah dipahami pendengar. 	Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengemukakan pendapat dengan jelas, dengan suara dan intonasi yang baik.	Bicara dengan suara yang jelas dan intonasi yang baik.	Di dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan tugas-tugas harian yang harus mereka lakukan secara bergantian di sekolah serta membentuk grup piket.	Piket	Buku Siswa, contoh daftar tugas harian di sekolah, video contoh diskusi, sumber belajar lain
Membaca Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Melalui kegiatan membaca nyaring, peserta didik dapat mengucapkan kata-kata yang panjang dengan benar.	Cerita "Ada Vampir di Rumah Ini"	Peserta didik mendiskusikan judul cerita kemudian secara bergiliran membaca nyaring teks tersebut.	sofa, kipas angin, gerah, kabel, stopkontak, steker, elektronik, vampir	Buku Siswa, poster terkait tema, berita di media massa, sumber belajar lain
Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional.	Melalui kegiatan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat memahami isi bacaan, menemukan informasi, dan menarik kesimpulan dengan tepat.	Pemahaman terhadap bacaan dan gambar pendukung	Peserta didik membaca ulang teks, menutup buku, kemudian menjawab pertanyaan.		

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, menggunakan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik bahasan.	Melalui kegiatan membuat kalimat, peserta didik menggunakan kosakata baru dalam kalimat dengan benar sesuai ketentuan bahasa Indonesia.	Menulis kalimat	Peserta didik mencari arti kata dalam kamus kemudian menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat berstruktur SPOK.		Buku Siswa, sumber belajar lain
Berdiskusi Mencari informasi untuk mendukung presentasi menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya. 	Melalui kegiatan presentasi, peserta didik mampu mencari informasi pendukung dari berbagai sumber dan mempresentasikannya dengan baik.	Melakukan presentasi dan mencari informasi pendukung	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok, mencari informasi tentang topik hemat listrik, menyiapkan bahan presentasi, kemudian mempresentasi-kannya.		Buku Siswa, media massa, media elektronik, internet, sumber belajar lain
Menulis Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan.	Melalui kegiatan menulis pengalaman, peserta didik dapat menggunakan struktur deskripsi dengan baik.	Paragraf deskripsi	Setelah mendapat penjelasan dari guru, peserta didik menuliskan pengalamannya saat tidak ada listrik.	deskripsi, pancaindra	Buku Siswa, sumber belajar lain

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Bab ini bisa diawali dengan mengajak peserta didik berdiskusi tentang tugas yang biasa dilakukan di rumah. Ada peserta didik yang sudah terbiasa melakukan pekerjaan sehari-hari, ada pula yang tidak. Guru bisa bertanya, misalnya, siapa yang menyiapkan pakaian hingga memakaikan sepatu jika peserta didik hendak berangkat sekolah. Tanpa mengkritik peserta didik yang masih banyak dibantu orang tua, guru bisa memberi semangat kepada mereka untuk mulai lebih banyak mandiri dan terlibat untuk membantu tugas keluarga dalam kegiatan sehari-hari di rumah.

Menyimak

Menyimak Cerita "Kepala Suku Len"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyimak dengan saksama dan memahami informasi dalam teks yang dibacakan.

Tip Pembelajaran

- Sebelum membaca cerita, guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pembuka kepada peserta didik, seperti
  - apakah mereka suka main air dan apa alasannya;
  - apakah mereka punya kucing atau hewan peliharaan lain; atau
  - apa nama hewan peliharaan mereka, mengapa dinamai seperti itu.
- Bacakan teks dengan ceria, dengan intonasi dan dinamika yang jelas karena teks ini memuat banyak dialog.
- Selain meminta peserta didik menjawab pertanyaan bacaan sebagai penilaian formatif, minta peserta didik menyebutkan tugas-tugas yang biasa dilakukan di rumah.
- Minta peserta didik berpendapat tentang perasaannya ketika menjalankan tugas di rumah.
- Minta peserta didik mencari informasi—misalnya bertanya kepada orang tua tentang panggilan "ibu" di berbagai daerah.
- Minta peserta didik mencari informasi jenis-jenis tumbuhan yang biasa ditanam di rumah.

Inspirasi Kegiatan

- Mencari nama hewan peliharaan. Peserta didik yang punya maupun tidak punya peliharaan bisa berkreasi dengan nama binatang peliharaan yang paling aneh, lebih aneh dari Molen.
- Merancang tugas di rumah, apa yang akan dikerjakan sebagai projek mingguan yang dilaporkan—misalnya membantu menyiram bunga atau membereskan sampah secara konsisten selama seminggu.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang kesulitan memahami materi bisa diminta mengisi daftar ceklis isian tugas yang dilakukan di rumah.

Kesalahan Umum

Mengabaikan kegiatan menyimak. Untuk kelas besar, kegiatan menyimak memang menantang karena menuntut kemampuan guru dalam mengelola ketenangan peserta didik.
Ketika mengalami kesulitan mengelola kelas besar, guru kadang melewatkan kegiatan ini dan menggantinya dengan kegiatan lain yang lebih membuat peserta didik tenang.
Hal ini perlu dipertimbangkan karena kegiatan menyimak merupakan salah satu dasar untuk kecakapan komunikasi lainnya.

Tabel 2.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Isi Teks yang Dibacakan

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menjawab 8—10 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 4	Mampu Menjawab 5—7 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 3	Mampu Menjawab 2—4 Pertanyaan dengan Baik Nilai = 2	Belum Mampu Menjawab Pertanyaan dengan Baik Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Berdiskusi

Mendiskusikan Isi Bacaan

Selanjutnya, diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini bersama-sama.

1. Apakah kalian juga punya tugas yang kalian sukai di rumah?

   Apa yang kalian kerjakan?

   Apakah kalian melakukannya setiap hari?

   Apa yang membuat kalian menyukainya?

2. Apakah Molen memang kepala suku tanaman Kak Tiur? Jelaskan jawaban kalian!

3. Tigor mengatakan dia bersuku Batak. Dari provinsi manakah suku Batak berasal?

4. Tigor menyebut ibunya "Inang". Bagaimana kalian memanggil ibu kalian?

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih sesuai dengan kondisi di daerah masing-masing.
- Guru dapat menggunakan kesempatan ini untuk memperkenalkan dan menguatkan prinsip gotong royong yang merupakan salah satu profil pelajar Pancasila.
- Namun demikian, perlu diingat bahwa hal yang harus diperhatikan guru dari peserta didik dalam kegiatan ini adalah keaktifan, bukan benar-salahnya pendapat peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang terlihat pasif dalam diskusi bisa langsung diberi kesempatan untuk menjawab terlebih dulu sebelum teman-temannya.

Beri mereka pertanyaan yang dapat dijawab dengan singkat sehingga menambah kepercayaan diri mereka.

Kesalahan Umum

- Guru membiarkan ketika hanya sebagian peserta didik saja yang aktif berbicara.
- Guru terlalu asyik berbicara/menasihati peserta didik sehingga hanya sedikit waktu yang tersedia bagi peserta didik untuk menjawab atau menanggapi.

Jelajah Kata

1. Kata-Kata Baru

Tip Pembelajaran

- Sebelum memasangkan kata dengan artinya, tanyakan terlebih dahulu apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Pertimbangkan juga bahwa bisa jadi kata tertentu memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.
- Walau kosakata dalam Buku Siswa sudah ada arti yang harus dipasangkan, peserta didik tetap diperbolehkan membuka kamus untuk mencari arti yang lain. Pilih arti yang lebih sesuai untuk konteks cerita "Kepala Suku Len".
- Anjurkan kepada peserta didik untuk memasukkan kata-kata ini ke dalam Kamus Kartu.
- Biarkan peserta didik menuliskan arti kata yang lebih sederhana untuk mereka.
- Dorong peserta didik untuk menanyakan atau mencari di KBBI kata-kata lain di dalam cerita "Kepala Suku Len" yang belum mereka mengerti.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

keran:
n cerat pancuran (air leding), yang dapat dibuka dan ditutup dengan tutup berulir

mawar:
n tanaman perdu suku *Rosaceae*, meliputi ratusan jenis, tumbuh tegak atau memanjat, batangnya berduri, bunganya beraneka warna, seperti merah, putih, merah jambu, merah tua, dan berbau harum; bunga ros

membuntuti:
v mengikuti; mengekor

kabur:
a tidak dapat melihat sesuatu dengan jelas (tentang mata); *v* berlari cepat-cepat; melarikan diri

gerimis:
n hujan rintik-rintik

inang:
n perempuan yang merawat (menyusui dan sebagainya) anak tuannya (seperti anak raja atau anak pembesar)
n Tan organisme tempat parasit tumbuh dan makan

sistematis:
a teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik

marga:
n kl binatang liar (tidak diternakkan atau dipelihara); *n Antr* kelompok kekerabatan yang eksogam dan unilinear, baik secara matrilineal maupun patrilineal; *n* jalan; dasar (yang dipakai sebagai pegangan hidup, bekerja, dan sebagainya)

2. Kata Bermakna Ganda (Homonim)

kabur

Dapat kita lihat bahwa terdapat arti kata /kabur/. Di dalam bahasa Indonesia, ada beberapa kata yang memiliki arti lebih dari satu. Kata seperti itu disebut homonim.

Homonim
Kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya

Kata-kata yang ada di dalam tabel berikut adalah contoh kata berhomonim.

Carilah arti kata-kata tersebut. Tuliskan di buku kalian.

Kalian boleh bekerja berpasangan atau berkelompok. Jika kalian tidak mengetahui

artinya, tanyakan kepada guru atau lihatlah dalam kamus.

Kata	Arti 1	Arti 2
Bisa		
Bulan		
Cat		
Pabu		
Sapat		

84 Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar | SD/MI Kelas IV

Tip Pembelajaran

- Guru juga dapat menanyakan apakah mereka mengetahui ada makna lain dari kata yang disebutkan. Kata tertentu mungkin saja memiliki makna lain dalam bahasa daerah setempat.
- Guru bisa membuat contoh sebanyak mungkin untuk memperkuat konsep homonim ini dalam kalimat, sehingga peserta didik benar-benar mendapat pemahaman bahwa kata yang dimaksud bermakna berbeda walau lafal dan ejaannya sama.
- Arahkan peserta didik untuk menemukan homonim lebih banyak lagi dan mendiskusikannya dengan teman.
- Jika peserta didik akan memasukkan kata-kata ini ke dalam kamus, perbolehkan mereka menuliskan arti kata yang ringkas dan sederhana, atau dengan kata-kata mereka sendiri.

Inspirasi Kegiatan

Permainan Tunjuk Kata

- Gunakan kamus atau buku bacaan biasa.
- Minta peserta didik bekerja berpasangan, lantas salah satu menunjuk acak ke buku. Teman yang lain harus menjawab arti kata tersebut. Setelah itu, mereka bisa bersama-sama memeriksa kamus.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang kesulitan memahami arti kata bisa diberi tugas mencatat lima kata baru dari kamus di buku tulis. Jika tidak ada kamus, guru bisa memberikan contoh kosakata dan artinya untuk disalin.

Kesalahan Umum

Langsung memberi jawaban

Guru sering tergoda untuk dengan segera menyajikan jawaban dan meminta peserta didik mengingat atau menghafalkannya. Itu memang cara yang lebih cepat. Namun demikian, dengan memberi peluang bagi peserta didik untuk menemukannya sendiri merupakan proses belajar yang akan lebih mendorong peserta didik menjadi pembelajar mandiri.

Kunci Jawaban untuk Homonim

Kata	Arti 1	Arti 2
Bisa	mampu (kuasa melakukan sesuatu); dapat	zat racun yang dapat menyebabkan luka, busuk, atau mati bagi sesuatu yang hidup (biasanya terdapat pada binatang)
Bulan	satelit alami yang mengitari bumi, tampak bersinar pada malam hari karena pantulan sinar matahari	masa atau jangka waktu perputaran bulan mengitari bumi dari mulai tampaknya bulan sampai hilang kembali (29 atau 30 hari)
Kali	kata untuk menyatakan kekerapan tindakan	sungai

Kata	Arti 1	Arti 2
Palu	alat untuk memukul paku; godam; martil	ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah
Rapat	hampir tidak berantara; dekat sekali (tidak renggang)	pertemuan (kumpulan) untuk membicarakan sesuatu; sidang; majelis

Bahas Bahasa

Kata Dasar dan Kata Berimbuhan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kata-kata yang sering ditemui menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa membuat banyak gulungan kertas bertuliskan berbagai kata dasar, peserta didik mengambilnya secara acak, kemudian menambahkan awalan ‘me-’.
- Minta peserta didik menyebutkan kata berimbuhan yang dibuat dan menjelaskan alasan kata tersebut luluh dan tidak luluh.
- Setelah itu, asesmen formatif bisa dilakukan.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang kesulitan memahami pembentukan kata berimbuhan ini bisa didampingi dengan menulis ulang pasangan kata dasar dan kata berimbuhannya, kemudian menggunakannya di dalam kalimat.

Kesalahan Umum

Menyampaikan kaidah hanya sesekali atau satu kali tanpa diikuti pembiasaan. Kaidah bahasa akan dipahami peserta didik jika sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Ketika peserta didik belajar tentang imbuhan, misalnya, konsep luluh dan tidak luluh akan dipahami melalui banyak latihan, bukan sekadar penjelasan.

Tabel 2.3 Instrumen Penilaian untuk Menuliskan Kata Berawalan 'me-'

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Menuliskan 8—10 Pasang Kata Nilai = 4	Menuliskan 5—7 Pasang Kata Nilai = 3	Menuliskan 2—4 Pasang Kata Nilai = 2	Menuliskan 0—1 Pasang Kata Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Berdiskusi

Membuat Daftar Piket Kelas

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat dengan memperhatikan intonasi agar mudah dipahami pendengar.

Tip Pembelajaran

- Sampaikan kepada peserta didik bahwa semua punya hak yang sama untuk berpendapat.
- Sampaikan pula bahwa berdiskusi tidak hanya kegiatan berbicara, melainkan juga mendengarkan.
- Hal yang harus diperhatikan guru dari peserta didik antara lain: keaktifan, usulan disampaikan dengan jelas, memberi kesempatan orang lain untuk bicara, dan menghargai pendapat orang lain.
- Beri kesempatan kepada peserta didik untuk mengatur sendiri kelompoknya sesuai petunjuk di Buku Siswa.
- Jika terjadi kegaduhan, misalnya peserta didik saling tidak mau menjadi ketua kelompok atau justru berebut jadi ketua, guru bisa membantu mengarahkan saja dan keputusan tetap ada pada peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah
Peserta didik yang terlihat pasif dalam diskusi bisa diberi peluang berbicara terlebih dulu sebelum teman-temannya. Guru bisa memberikan pertanyaan ya/tidak, misalnya:

- apakah kamu mau jadi ketua kelompok?
- apakah sebaiknya daftar piket dibuat berwarna merah atau kuning?
- dan pertanyaan lain yang membuat peserta didik berpendapat walau sekadar menjawab ya/tidak atau jawaban singkat.

Kesalahan Umum

Guru mengabaikan Alur Konten Capaian Pembelajaran yang Utama.
Dalam kegiatan ini, Alur Konten Capaian Pembelajarannya adalah peserta didik berbicara dengan aktif dan jelas.
Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan upaya dan keterampilan peserta didik berlatih berbicara, bukan muatan pembicaraannya bukan pula produk diskusinya (dalam hal ini daftar piketnya).

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
piket: *n* kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga siang atau malam hari (biasanya dalam kesatuan militer, rumah sakit, kantor, dan sebagainya)

Tabel 2.4 Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Pendapat dengan Jelas

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Berbicara dengan Jelas dan Aktif dalam Diskusi Nilai = 4	Mampu Berbicara dengan Jelas Nilai = 3	Mampu Berbicara dengan Jelas Ketika Dipandu Nilai = 2	Belum Mampu Berbicara dengan Jelas Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Kreativitas

Setelah selesai berdiskusi, peserta didik bisa dipandu mempraktikkan keputusan yang telah disepakati bersama dalam kelompok.
Perhatikan dinamika kelompok, misalnya ada kelompok yang mengalami kendala dan ingin berganti tema gambar atau berganti warnanya.
Arahkan kembali peserta didik untuk melakukan kesepakatan ulang.
Hal terpenting dalam kegiatan ini adalah mengasah kemampuan peserta didik berpendapat dan berdiskusi dengan teman.
Pengerjaan daftar piket kelas bisa ditunda sejenak, dan guru memprioritaskan mendampingi peserta didik untuk membuat kesepakatan baru.

Membaca

1. Membaca Nyaring Teks "Ada Vampir di Rumah"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan mengajak peserta didik menebak atau membayangkan isi cerita hanya dengan membaca judulnya saja.
- Beri contoh membaca teks secara nyaring dan minta peserta didik menyimak.
- Peserta didik bisa diminta membaca lantang secara bergiliran per dua kalimat atau sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas.
- Minta mereka membaca dengan tenang sehingga guru bisa memantau pelafalan dan intonasinya.

Inspirasi Kegiatan

Membuat Poster Hemat Listrik

Dalam teks terdapat cara menghemat listrik. Peserta didik bisa menyalinnya di buku atau kertas, menambahnya dengan informasi lain, lantas menghiasnya.

Peserta didik bisa melakukannya secara mandiri atau berpasangan, berbagi tugas antara yang lebih senang menggambar dan menulis kalimat di posternya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

sofa *n* kursi panjang bertangan dan bersandaran, biasanya berlapis karet dan busa yang dibungkus kain beledu, kadang-kadang dipakai sebagai tempat tidur

kipas angin *n* kipas yang dijalankan dengan listrik atau batu baterai untuk menyejukkan ruangan dan sebagainya

gerah *a* berasa panas badan (karena hari hendak hujan, tidak ada angin, dan sebagainya); palak

kabel *n* kawat (penghantar arus listrik) berbungkus karet, plastik, dan sebagainya

stopkontak *n* tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan; kotak kontak

sakelar *n* penghubung dan pemutus aliran listrik (untuk menghidupkan atau mematikan lampu)

steker *n* pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu (listrik), radio, televisi, dan sebagainya

elektronik *n* alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika

vampir *n* kelelawar raksasa yang mengisap darah; *n* makhluk halus yang menurut kepercayaan (orang Barat) bangkit kembali dari kubur, kemudian keluar pada malam hari dan mengisap darah manusia yang sedang tidur; *n ki* pemeras

2. Berpendapat tentang Isi Teks "Ada Vampir di Rumah"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik menjelaskan secara singkat isi cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik mengamati kembali gambar pada teks "Ada Vampir di Rumah Ini" dan membahasnya sejenak.
- Setelah itu, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan bacaan atau menceritakan ulang teks tanpa melihat buku.
- Perhatikan apakah ada peserta didik yang berpendapat bahwa judul bacaan tidak sesuai dan minta mereka mengajukan judul yang lebih tepat.
- Arti kata vampir yang dipakai penulis untuk cerita "Ada Vampir di Rumah Ini" adalah kepercayaan Barat tentang makhluk jadi-jadian pengisap darah manusia. Di dalam mitos tersebut, makhluk vampir bisa berubah menjadi kelelawar. Aliran listrik yang tetap tersedot ketika kabel tidak dilepaskan itu diibaratkan oleh penulis sebagai darah yang disedot vampir, yang bisa dilambangkan dengan kelelawar.
- Namun, mengingat definisi vampir seperti yang dimaksud di atas belum tentu diketahui peserta didik, tidak apa-apa jika peserta didik menjawab "tidak ada hubungannya". Guru dapat memberikan penjelasan singkat.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

Peserta didik yang memiliki minat lebih terhadap tema ini bisa diarahkan untuk membuat proyek mandiri atau kelompok tentang upaya yang bisa dilakukan di rumah atau sekolah untuk meningkatkan penghematan listrik.
Minta mereka merancang sebuah ajakan atau slogan untuk menghemat listrik sesuai dengan kondisi keluarga masing-masing.

Kesalahan Umum

Membatasi Diskusi

Pada jenjang kelas empat ini, peserta didik masih belajar mengembangkan kemampuan berbicara, memberi giliran kepada teman lain untuk berbicara. Jadi, diskusi yang dianggap bertele-tele atau berkembang kurang terstruktur bisa dimaklumi. Guru dapat melontarkan pertanyaan yang mengaitkan pembicaraan kembali ke topik yang seharusnya dan tidak langsung menghentikannya begitu saja.

Jelajah Kata

Kunci Jawaban:

Kata	Arti
stopkontak	tempat menghubungkan arus listrik; tempat steker ditusukkan
sakelar	penghubung dan pemutus aliran listrik (tombol untuk menghidupkan atau mematikan lampu)
steker	pencocok yang dipasang pada ujung kabel listrik yang ditusukkan pada lubang aliran listrik untuk menyalakan lampu (listrik), radio, televisi, dan sebagainya
elektronik	alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika
vampir	kelelawar raksasa pengisap darah; makhluk halus yang menurut kepercayaan (orang Barat) bangkit kembali dan mengisap darah manusia

Menulis

Menulis dengan Struktur SPOK

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, menggunakan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik bahasan.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa menuliskan contoh-contoh kalimat dengan struktur SPOK sebagai pola untuk diikuti peserta didik.
- Tidak apa-apa jika pada awalnya peserta didik hanya mencontoh pola. Seiring berkembangnya pemahaman, pola itu akan berkembang menjadi kalimat yang kian kompleks.
- Tugas ini dikerjakan di buku tulis masing-masing.

Inspirasi Kegiatan

Tebak SPOK
Dalam kelompok, peserta didik masing-masing menulis satu kalimat berpola SPOK.
Secara bergiliran, peserta didik membacakan kalimatnya dan bertanya, misalnya "Predikat?" atau "Subjek?" atau yang lainnya.

Peserta didik lain menjawabnya bergantian.
Seharusnya suasana lebih ceria dan kaidah bahasa bisa dibahas dengan permainan.

Berdiskusi

Mencari Informasi dan Melakukan Presentasi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi untuk mendukung presentasinya menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya.

Tip Pembelajaran

- Pastikan orang tua diberi kabar bahwa peserta didik sedang dalam proses belajar mencari informasi, salah satunya melalui internet. Oleh karena itu, orang tua perlu mendampingi peserta didik ketika mengakses internet.
- Peserta didik mungkin memerlukan waktu beberapa hari untuk mengumpulkan informasi.
- Ajak peserta didik menjawab pertanyaan bacaan dan membahasnya dalam diskusi kelompok.
- Berikan peluang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi rujukan, kemudian ajak mereka berdiskusi apakah informasi yang diperoleh bisa diterapkan di keluarga atau di rumah.
- Dorong peserta didik untuk berbagi peran di dalam kelompoknya saat presentasi, agar semua anak mendapat kesempatan presentasi di depan kelas.
- Jika memungkinkan, dorong peserta didik untuk menyampaikan presentasi dengan memanfaatkan teknologi, misalnya dengan komputer dan peranti lunak presentasi.

Contoh Surat untuk Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Minggu ini salah satu tema yang dibahas di kelas empat adalah hemat listrik. Salah satu kegiatan untuk tema ini adalah mencari informasi tentang listrik di internet, kemudian membuat presentasi. Demi menjaga keamanan peserta didik dalam berinternet, kami memohon Bapak dan Ibu dapat mendampingi putra/putrinya selama mereka berkegiatan menggunakan internet.

Di samping itu, kami juga memohon bantuan orang tua untuk turut menguatkan pemahaman tentang pentingnya hemat listrik di keluarga. Di rumah, orang tua dapat pula mempraktikkan perilaku hemat listrik bersama anak.

Terima kasih atas dukungan Bapak dan Ibu.
Salam hormat,

.....

Tabel 2.5 Instrumen Penilaian untuk Mempresentasikan Gagasan

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Mempresentasikan Gagasan dengan Jelas dan Lancar, dengan Intonasi yang Menarik Nilai = 4	Mampu Mempresentasikan Gagasan dengan Jelas dan Lancar Nilai = 3	Mampu Mempresentasikan Gagasan dengan Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Mempresentasikan Gagasan dengan Jelas Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Bahas Bahasa

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih. Pada bab ini, kalimat majemuk yang dibahas adalah kalimat majemuk setara. Klausa-klausa yang menyusun kalimat majemuk dihubungkan dengan kata penghubung atau yang disebut juga konjungsi. Berdasarkan konjungsi yang digunakan, kalimat majemuk setara dapat dibagi menjadi 5 kelompok. Untuk mempelajari lebih lanjut, lihat Moeliono (2017).

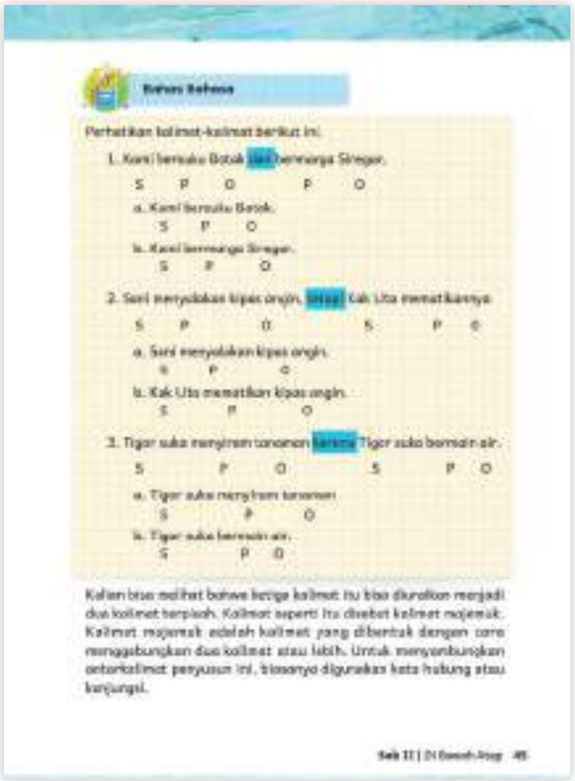

Tabel 2.6 Jenis Kalimat Majemuk Setara

Jenis kalimat majemuk setara	Konjungsi
Penggabungan	dan
Pertentangan	tetapi, sedangkan
Pemilihan	atau
Penguatan/Penegasan	bahkan
Urutan Waktu	lalu, lantas, kemudian

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik membaca beberapa buku cerita dan menyalin beberapa kalimat yang menurut peserta didik menarik.
- Setelah itu, ajak peserta didik membandingkannya dengan pola yang ada di dalam Buku Siswa.
- Perbanyak latihan agar peserta didik terbiasa menggunakan kata penghubung yang tepat.
- Peserta didik juga dapat diminta berlatih berpasangan dengan teman.
- Guru dapat menambah penjelasan dengan tabel jenis kalimat majemuk setara seperti di atas.

Menulis

Alur Konten
Capaian Pembelajaran

Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan.

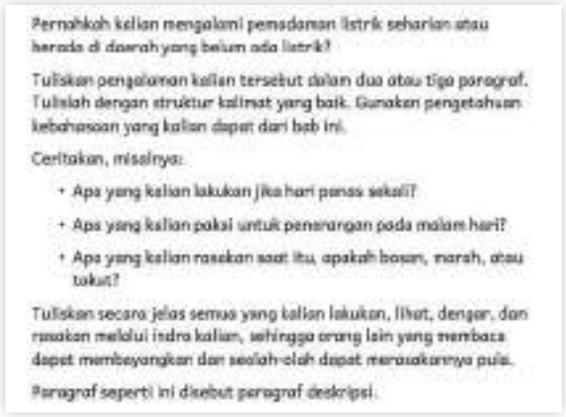

Pernahkah kalian mengalami pemadaman listrik seharian atau berada di daerah yang belum ada listrik?

Tuliskan pengalaman kalian tersebut dalam dua atau tiga paragraf. Tulislah dengan struktur kalimat yang baik. Gunakan pengetahuan kebahasaan yang kalian dapat dari bab ini.

Ceritakan, misalnya:

- Apa yang kalian lakukan jika hari panas sekali?
- Apa yang kalian pakai untuk penerangan pada malam hari?
- Apa yang kalian rasakan saat itu, apakah bosan, marah, atau takut?

Tuliskan secara jelas semua yang kalian lakukan, lihat, dengar, dan rasakan melalui indra kalian, sehingga orang lain yang membaca dapat membayangkan dan seolah-olah dapat merasakannya pula.

Paragraf seperti ini disebut paragraf deskripsi.

Tip Pembelajaran

- Pertanyaan dalam Buku Siswa merupakan panduan penulisan dan peserta didik dapat mengembangkan ceritanya sesuai pengalaman masing-masing.
- Jika peserta didik belum pernah mengalami pemadaman listrik, guru dapat meminta peserta membayangkan jika tidak ada listrik seharian.
- Mungkin saja terjadi kasus sebaliknya, di tempat peserta didik belum ada listrik. Dalam hal ini, guru dapat mengubah instruksi dengan meminta peserta didik menuliskan apa yang mereka bayangkan seandainya di rumah mereka sudah ada listrik.
- Guru dapat juga memantik ide dengan bercerita tentang pengalaman dan perasaan masa kecil ketika mengalami listrik mati atau tidak memiliki penerangan memadai.
- Peserta didik bisa juga bertanya kepada orang tua tentang penggunaan listrik pada zaman dahulu dan sekarang, bagian apa yang benar-benar berbeda.
- Memperkaya cerita dari pengalaman orang lain merupakan cara yang membuat peserta didik nyaman untuk menceritakan perasaan tanpa merasa malu—misalnya ada peserta didik yang takut gelap.

Inspirasi Kegiatan

Andai Aku Menjadi Menteri Listrik

- Ajak peserta didik berimajinasi seandainya dia menjadi orang yang menentukan aturan tentang pemakaian listrik di suatu wilayah—rumah, kelurahan, bahkan negara.
- Berikan panduan berdasarkan bahan yang sudah mereka pelajari pada bab ini dan menuliskannya dengan memperhatikan struktur SPOK.
- Kegiatan ini bisa dilakukan bertahap. Pertama, peserta didik dibebaskan mengeksplorasi ide dan menuliskannya. Kedua, peserta didik diminta memeriksa apakah ada kalimat yang tidak menggunakan struktur SPOK.
- Peserta didik bisa memeriksa tulisannya secara mandiri atau bergantian dengan teman.

Jurnal Membaca

Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan atau perpustakaan.
Selain mengisi jurnal sesuai panduan, peserta didik dapat diajak menganalisis sampul buku. Minta peserta didik berpendapat tentang apakah isi buku sudah sesuai untuk ajakan hemat listrik, atau adakah informasi yang ingin mereka tambahkan di dalam buku tersebut seandainya peserta didik diajak menulis buku seperti itu.

Guru atau orang tua juga bisa mendampingi peserta didik mengunduh buku-buku berikut melalui internet, misalnya:
http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf

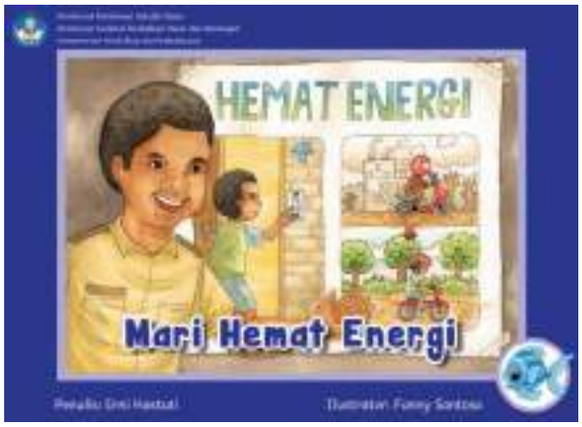

Brosur atau poster ajakan hemat energi juga dapat menjadi rujukan peserta didik untuk memperkaya jurnal membaca yang dibuatnya.
Jika memungkinkan, poster ajakan hemat energi tersebut dapat dicetak dan dipasang di rumah atau di kelas.

Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar”, berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.
- Peserta didik juga dapat melakukan refleksi tentang kebiasaan mereka membantu pekerjaan rumah, tentang perilaku hemat listrik, dan niat mereka untuk mempertahankan, meningkatkan, serta memperbaiki perilaku yang sudah dimiliki.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab II ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
   - menjawab pertanyaan terkait isi teks yang dibacakan;
   - mengenali dan menggunakan awalan 'me-' sesuai ketentuan bahasa Indonesia;
   - menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas; dan
   - mencari informasi serta mempresentasikannya.

   Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

b. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, menulis, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 2.7 Nilai Peserta Didik untuk Bab II

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Menjawab Pertanyaan	Menulis Kata Berawalan 'me-'	Menyampaikan Pendapat dengan Kalimat yang Jelas	Mencari Informasi dan Mempresentasikan-nya
1.					
2.					
3.					
dst.					

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 2.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab II

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab II.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Catatan khusus lainnya:

.....

TUT WURI HANDAYANI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

Bab III
Lihat Sekitar

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik dapat menulis dengan struktur argumentasi, mengenal pemakaian awalan 'ber-' dan menggunakannya, menyampaikan petunjuk arah, serta menulis teks dengan struktur deskripsi.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema lalu lintas merupakan tema yang penting. Duduk di kelas empat, peserta didik mulai menjadi pengguna lalu lintas yang aktif, baik berjalan atau bersepeda di dekat rumah, maupun bepergian dengan orang dewasa.
Kemampuan mengenali arah dan cara mencapai suatu tempat merupakan keterampilan yang penting dikuasai peserta didik. Demikian pula pengetahuan tentang jenis kendaraan dan peraturan dalam berlalu lintas. Pengetahuan dan kemampuan ini

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, pengetahuan terkait arah dan peraturan lalu lintas perlu diperkenalkan kepada peserta didik sejak awal. Dalam mempraktikkan tertib berlalu lintas tecermin banyak nilai integritas seperti disiplin, peduli, tanggung jawab, dan lain-lain.
Tertib berlalu lintas juga berarti menghargai orang lain, tidak mementingkan diri sendiri, dan menyadari bahwa jalan raya adalah hak bersama.
Hal ini memerlukan praktik yang terus-menerus dan pembiasaan setiap saat. Bapak/Ibu guru serta

akan dipakai peserta didik kapan pun dan di mana pun.
Oleh karena itu, tema ini perlu diangkat sebagai penguat. Dari tema ini, diharapkan peserta didik mendapatkan pemahaman tentang

- arah dan cara mencapai suatu tempat;
- arti serta guna rambu-rambu lalu lintas; dan
- keselamatan di jalan raya.

orang tua dan orang dewasa lainnya di sekitar peserta didik seharusnya menjadi contoh perilaku berlalu lintas yang baik. Untuk itu diperlukan kerja sama dan keterlibatan orang tua secara aktif. Guru perlu berkomunikasi dengan orang tua untuk meminta dukungan.

Kegiatan Utama

- Membaca teks dan memirsa gambar yang berkaitan dengan tema.
- Menulis paragraf argumentasi.
- Mendiskusikan isi teks dan gambar.
- Menuliskan kata berimbuhan 'ber-'.
- Berdiskusi sesuai tema dan mempresentasikan hasil diskusi.
- Menulis paragraf deskripsi.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku cerita anak
- Media cetak dan elektronik
- Internet
- Peta cetak atau digital

Kegiatan Pendukung

- Membuat rambu-rambu.

Aspek Kebahasaan

- Awalan 'ber-'
- Teks dengan struktur argumentasi
- Teks dengan struktur deskripsi

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan panduan pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab III

Bab III Lihat Sekitar	Tema: Lalu Lintas	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Melalui kegiatan membaca cerita "Awas!" peserta didik dapat memahami dan menggunakan kata-kata dengan tepat.	Cerita "Awas!"	Peserta didik membaca cerita "Awas!", kemudian mengerjakan latihan terkait kata-kata baru.	klakson, mengayuh, sigap, mengerem, helm, lampu lalu lintas	Buku Siswa
Berdiskusi Menjelaskan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui berdiskusi, peserta didik mampu menjelaskan penyebab terjadinya masalah pada cerita "Awas!" dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi.	Cerita "Awas!" Tertib berlalu lintas	Peserta didik menyampaikan pendapat untuk menanggapi pertanyaan panduan atau pernyataan teman diskusi.		Buku Siswa, daftar rambu-rambu lalu lintas, internet, sumber belajar lain
Menulis Menulis dengan struktur argumentasi untuk beragam konteks dan tujuan. 	Melalui kegiatan mengemukakan pendapat terhadap kejadian pada cerita "Awas!", peserta didik menulis argumentasi dengan benar.	Paragraf argumentasi	Peserta didik membaca kembali cerita "Awas!", lalu menuliskan pendapat tentang kejadian di dalam cerita sesuai pertanyaan panduan.	argumentasi	Buku Siswa, media cetak, media digital, buku cerita, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak Memahami dan menjelaskan isi teks dan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik dapat menyimpulkan informasi dan memahami kosakata baru.	Teks "Jauh dan Dekat"	Peserta didik menyimak teks yang dibacakan guru.	bepergian, kendaraan, transportasi	Buku Siswa, media cetak, media digital, sumber belajar lain
Berdiskusi 1. Mendiskusikan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasional.	Melalui kegiatan mendiskusikan isi teks yang dibacakan, peserta didik dapat membandingkan objek dan ciri-cirinya dengan tepat.	Teks "Jauh dan Dekat"	Peserta didik mendiskusikan isi teks berdasarkan pertanyaan panduan.	dokar, delman, perahu, sampan, pesawat, kereta	
2. Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui kegiatan berdiskusi memilih kendaraan, peserta didik dapat mempresentasikan topik dengan antusias dan intonasi yang menarik.	diskusi presentasi	Peserta didik membentuk kelompok, mendiskusikan kendaraan pilihan kelompok, lalu mempresentasi-kannya.	kendaraan, kecepatan	Buku Siswa, media cetak, media digital, sumber belajar lain
Menulis 1. Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, dan objek, sesuai ketentuan bahasa Indonesia.	Melalui kegiatan melengkapi kalimat, peserta didik mampu menggunakan awalan 'ber-' dengan tepat.	awalan 'ber-'	Peserta didik membaca penjelasan di Buku Siswa atau mendengarkan penjelasan guru, lalu mengerjakan soal latihan.	awalan, imbuhan	Buku Siswa, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
2. Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat.	Melalui kegiatan menuliskan pengalaman saat bepergian, peserta didik mampu menulis dengan menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan tepat.	tanda baca huruf kapital	Peserta didik membaca penjelasan di Buku Siswa, lalu menuliskan pengalamannya.		Buku Siswa, media digital, sumber belajar lain
Mengamati Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual dan membandingkan objek dan ciri-cirinya berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.	Melalui kegiatan mengamati denah, peserta didik dapat mengidentifikasi objek dan lokasi, serta mendeskripsikan cara mencapainya dengan tepat.	identifikasi tempat pada denah, cara mencapai suatu tempat	Peserta didik mencari lokasi yang ditentukan pada denah dalam Buku Siswa, lalu menggambarkan cara mencapai tempat tersebut.	lokasi, lurus, berbelok, menyeberang, di sebelah	Buku Siswa peta cetak, peta digital, sumber belajar lain
Berdiskusi Menyampaikan sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana untuk beragam konteks dan tujuan. 	Melalui kegiatan memberikan petunjuk cara mencapai suatu tempat, peserta didik mampu menyampaikan petunjuk arah dengan tepat.	prosedur	Peserta didik menggambar denah sekolah, menetapkan titik awal dan titik tujuan, lalu memberikan petunjuk untuk mencapai titik tujuan.	start, finis, titik awal, titik tujuan, memandu	Buku Siswa, peta digital, sumber belajar lain
Menulis Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan. 	Melalui kegiatan menuliskan perjalanan ke sekolah, peserta didik dapat menulis struktur deskripsi dengan benar.	paragraf deskripsi	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru, lalu menulis dengan panduan pertanyaan di Buku Siswa.	rute, tempuh	Buku Siswa, peta digital, sumber belajar lain

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Memperhatikan Rambu-Rambu

Perhatikan rambu-rambu yang ditunjukkan guru-mu! Perhatikan warna dan bentuknya!
• Apa yang sama?
• Apa yang berbeda?
• Dapatkah kalian menduga artinya?

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).

Inspirasi Kegiatan

1. Sebelum kegiatan pembelajaran, guru sudah menyiapkan gambar/ foto berbagai rambu-rambu yang bisa diambil dari buku guru, foto di lokasi, atau dari guntingan koran/majalah. Kalau memungkinkan, cetak beberapa rambu dan tempelkan di dinding kelas.
2. Arahkan peserta didik untuk melihat perbedaan dan persamaan bentuk serta warna pada rambu-rambu, dan memperkirakan artinya.
3. Guru dapat menjelaskan bahwa rambu-rambu tidak hanya digunakan untuk lalu lintas, misalnya: larangan merokok.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan pembuka ini hendaknya dijalani peserta didik dengan antusias. Hindari kesan bahwa anak akan diuji pengetahuannya tentang rambu-rambu lalu lintas.
- Tekankan pentingnya rambu-rambu. Guru juga dapat memberi tahu peserta didik bahwa rambu-rambu lalu lintas diatur dalam undang-undang dan harus ditaati. Orang yang melanggar dapat terkena sanksi.

Arti Warna Dasar Rambu-Rambu Lalu Lintas

Biru

Berbentuk persegi, berwarna dasar biru, lambang, huruf atau angka, dan kata-kata putih. Rambu ini berisi perintah wajib bagi pengguna jalan, atau penunjuk lokasi, misalnya petunjuk tempat menyeberang untuk pejalan kaki, atau tempat membuang sampah. Contoh:

Merah

Warna dasar putih dengan lingkaran merah, huruf atau angka berwarna hitam. Rambu ini bersifat larangan, misalnya dilarang parkir, dilarang berbelok ke kiri, dilarang masuk, dilarang berkecepatan tertentu, atau larangan lainnya.
Contoh:

Kuning

Berbentuk ketupat. Warna dasar kuning dengan lambang, tulisan, atau gambar berwarna hitam. Rambu ini bersifat peringatan, misalnya peringatan akan jalan yang licin, adanya tanjakan yang terjal, banyak anak-anak menyeberang, atau peringatan lainnya.
Contoh:

Hijau

Berbentuk persegi panjang, berwarna dasar hijau, garis tepi putih, lambang putih, huruf atau angka putih. Rambu ini berisi informasi, misalnya informasi arah, jurusan, atau lokasi fasilitas umum.
Contoh:

Putih

Biasanya berbentuk bulat, dengan dasar berwarna putih, tulisan putih bergaris luar hitam. Rambu ini menandai berakhirnya satu atau semua larangan, misalnya larangan melebihi kecepatan maksimum.
Contoh:

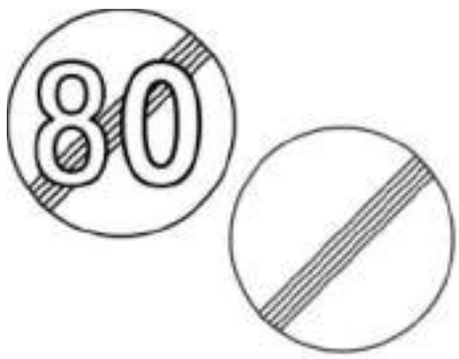

Guru dapat mengajak peserta didik membaca Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas dari Ditjen Perhubungan Darat.

Membaca

Membaca Cerita "Awas!"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dan kata-kata baru pada teks dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.

Kosakata baru disoroti kuning agar peserta didik memberikan perhatian lebih.

Awas!
Rudi berangkat lebih pagi. Kelompoknya piket hari ini. Mereka sudah berbagi tugas. Tugas Rudi menyapu kelas.
Adya, lampu lalu lintas sudah berganti kuning. Rudi tahu dia harus bersiap-siap untuk berhenti.
Rudi tidak sabar menunggu lampu lalu lintas di depannya berganti hijau. Rasanya sungguh lama.
Sudah tidak ada kendaraan lagi dari sebelah kanan dan kiri.
Jalan di depannya kosong. Ah, aman, pikir Rudi. Dia mengayuh pedal dan bersiap untuk meluncur sekencang-kencangnya.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik membaca tidak terlalu keras, tetapi dapat didengar dengan jelas oleh pasangannya.
- Guru dapat berkeliling untuk memperhatikan kelancaran peserta didik membaca. Setelah semua peserta didik membaca dan sebelum memulai diskusi, guru dapat meminta beberapa peserta didik untuk membaca kalimat tertentu.

Inspirasi Kegiatan

- Guru bersama peserta didik mengubah cerita dengan mengganti tokoh dengan salah satu peserta didik, dan mengganti lokasi kejadian dengan daerah di sekitar sekolah.
- Peserta didik tidak membaca berpasangan, melainkan bergantian satu per satu, sementara peserta didik lain mendengarkan.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang belum lancar membaca bisa diminta mendengarkan temannya membaca, lalu menirukan.

Jelajah Kata

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Kunci Jawaban:

1. Rudi membunyikan bel sepedanya, Bang Tanto membunyikan **klakson** sepeda motornya.
2. Nelayan mendayung sampan, Rudi **mengayuh** sepeda.
3. Ayo, bergeraklah dengan **sigap**, jangan bermalas-malasan!
4. Rudi **mengerem** sepedanya supaya berhenti.
5. **Helm** dipakai untuk melindungi kepala.
6. Jika **lampu lalu lintas** menyala merah, berarti kendaraan harus berhenti.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

helm
n topi pelindung kepala yang dibuat dari bahan yang tahan benturan

klakson
n alat (berupa trompet) yang dibunyikan dengan listrik pada mobil atau kendaraan bermotor lain, digunakan sebagai tanda peringatan akan keberadaan kendaraan tersebut

lampu lalu lintas
n lampu berwarna merah, kuning, dan hijau yang dipasang di perempatan atau persimpangan jalan untuk mengatur lalu lintas

me.nga.yuh (kata dasar: kayuh)
v mendayung
v naik sepeda; mengendarai sepeda

mengerem (kata dasar: rem)
v menggunakan rem supaya berhenti
v menahan; mengekang

sigap
a tangkas; cepat dan kuat (penuh semangat dan meyakinkan)

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, dan mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.

Kesalahan Umum

Guru terlalu cepat menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh. Hendaknya guru memberi kesempatan peserta didik berdiskusi menganalisis teks untuk mengidentifikasi permasalahan. Guru dapat membantu peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan pancingan.

Menulis

Bahas Bahasa

Paragraf Argumentasi

Menurut KBBI:
ar.gu.men.ta.si
n alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

Dengan demikian, paragraf argumentasi adalah paragraf yang bertujuan menyampaikan suatu pendapat, konsepsi, atau opini penulis kepada pembaca (Wiyanto, 2012).
Dalam menulis paragraf argumentasi, penulis bertujuan agar pembaca memahami dan/atau menyetujui pendapatnya. Penulis perlu menjabarkan ide pokok berupa pandangan, ulasan, atau pendapatnya mengenai suatu topik dengan jelas. Penulis juga perlu menyertakan alasan, bukti, data, dan lain-lainnya untuk mendukung pendapatnya tersebut.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis dengan struktur argumentasi untuk beragam konteks dan tujuan.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat menjelaskan kembali hal yang dimaksud dengan struktur argumentasi.
- Sampaikan kepada peserta didik, bahwa untuk memberikan pendapat dan argumentasi yang baik, maka perlu memiliki informasi yang cukup, atau bahkan mendalam. Untuk itu membaca dan mempelajari teks atau bahan secara saksama perlu dilakukan sebelum berargumentasi.
- Peserta didik cukup menuliskan satu atau dua paragraf.

Kesalahan Umum

Kegiatan ini bertujuan membiasakan peserta didik untuk memberikan alasan pendukung saat berargumentasi, bukan mengenai benar-salahnya pendapat peserta didik.
Bagi peserta didik kelas empat, mungkin saja alasan pendukung yang dikemukakannya tidak atau kurang rasional. Itu lebih baik daripada peserta didik mengemukakan pendapat dengan alasan "Pokoknya begitu" atau yang semacam itu. Guru hendaknya memperbaiki kualitas jawaban peserta didik secara tidak langsung.

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Struktur Argumentasi

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Pendapat dengan Jelas dengan Didukung Alasan, Data, atau Fakta yang Logis Nilai = 4	Mampu Menuliskan Pendapat dan Memberikan Alasan yang Mendukung Pendapatnya Nilai = 3	Mampu Menuliskan Pendapat dan Alasan Setelah Diberi Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Pendapat dan Alasan dengan Jelas Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Contoh Surat untuk Orang Tua

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Pelajaran bahasa Indonesia kali ini mengangkat tema lalu lintas. Dalam tema ini kami antara lain memperkenalkan pentingnya mematuhi rambu-rambu lalu lintas, perlunya tertib dalam berlalu lintas, serta keselamatan di jalan raya.
Bapak/Ibu yang baik, kenal saja tentu tidak cukup. Pengetahuan ini perlu dipraktikkan dan dibiasakan. Untuk itu kami sangat memerlukan dukungan dan kerja sama Bapak/Ibu.
Kami sangat berharap kita semua dapat mencontohkan perilaku yang baik dan tertib dalam hal berlalu lintas kepada anak-anak kita.
Terima kasih atas peran aktif Bapak/Ibu.
Salam hormat kami,
.....

Menyimak

Menyimak Teks "Jauh dan Dekat"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Memahami dan menjelaskan isi teks dan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan.

Inspirasi Kegiatan

Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan dan sewaktu-waktu meminta peserta didik lain melanjutkan bacaan. Oleh karena itu, peserta didik harus menyimak dengan saksama agar mengetahui kalimat yang sedang dibaca.

Kegiatan Perancah

Jika ada peserta didik yang kurang menyimak, perhatikan apakah penyebabnya karena bermain/mengobrol dengan peserta didik lain ataukah memang mengalami hambatan menyimak atau gangguan dalam memusatkan perhatian. Peserta didik yang mengalami hambatan ini perlu pendampingan.

Berdiskusi

1. Mendiskusikan Bacaan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mendiskusikan kategori yang lebih terperinci (misalnya membandingkan objek dan ciri-cirinya) berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasional.

Tip Pembelajaran

- Sebelum pembelajaran, guru sudah menyiapkan bahan bacaan lain tentang kendaraan. Bahan bacaan bersifat fiksi juga dapat digunakan. Bahan bacaan bisa berupa buku, artikel di majalah atau koran, cetak maupun digital.
- Guru dapat meminta peserta didik untuk membaca teks lain, cetak maupun digital, tentang kendaraan untuk memperluas cakupan diskusi.
- Perhatikan, apakah peserta didik segera menyadari bahwa dokar dan delman adalah sama?

2. Pilih Kendaraan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.

Tip Pembelajaran

Dorong semua peserta didik untuk dapat bergiliran melakukan presentasi, tidak hanya peserta didik yang biasa banyak bicara. Misalnya, dalam satu kelompok, satu peserta didik menyebutkan kendaraan yang mereka pilih dan ciri-ciri atau deskripsinya.

Peserta didik berikutnya menyebutkan kelebihannya. Peserta didik yang satu lagi menyebutkan kekurangannya, dan seterusnya sehingga sebanyak mungkin anggota kelompok mendapat giliran mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Inspirasi Kegiatan

- Pancing peserta didik untuk menambahkan uraian tentang kendaraan pilihan mereka, misalnya bentuk kendaraan, jumlah dan bentuk roda, dan lain-lain.
- Kendaraan yang dipilih adalah kendaraan fantasi. Peserta didik bebas menetapkan bentuk dan kemampuan kendaraan kelompoknya.

Menulis

Bahas Bahasa

1. Kata Berawalan ‘ber-’

Alur Konten Capaian Pembelajaran
Menuliskan kalimat dengan unsur subjek, predikat, dan objek, sesuai ketentuan bahasa Indonesia.

Contoh pembentukan kata berimbuhan	Keterangan
ber + rambut → berambut ber + ragam → beragam ber + rencana → berencana	Awalan ber- berubah bentuk menjadi be- jika huruf awal kata dasar adalah r.
ber + kerja → bekerja ber + cermin → becermin ber + serta → beserta ber + pergi + an → bepergian	Awalan ber- berubah bentuk menjadi be- jika suku kata pertama kata dasar berakhiran -er.
ber + ajar → belajar ber + unjur → belunjur	Pengecualian khusus

Tip Pembelajaran

- Sebelum peserta didik diminta menulis, tambahkan penjelasan mengenai fungsi awalan ‘ber-’ (lihat boks).
- Guru meminta peserta didik menuliskan pengalamannya pergi ke suatu tempat, sesuai perintah di Buku Siswa, dengan menggunakan kata-kata berawalan ‘ber-’.

Kesalahan Umum
Guru menyampaikan penggunaan awalan ‘ber-’ dengan contoh hanya yang sudah tertera di Buku Siswa. Guru hendaknya sudah menyiapkan contoh lain, misalnya dalam teks di dalam bab ini atau bab sebelumnya.

Pengecualian dari Pengecualian!

Awalan ‘ber-’ berubah bentuk menjadi ‘be-’ jika suku kata pertama kata dasar berakhiran /er/. Namun, hal itu berlaku hanya jika /e/ adalah /e/ pepet seperti pada kata kerja, pergi, dan lain-lain. Pada kata yang suku kata pertamanya memiliki /e/ taling, awalan ‘ber-’ tidak berubah.
Contoh:
‘ber-’ + sertifikat → bersertifikat

Fungsi Awalan ‘ber-’

Awalan ’ber-’ memiliki makna:
1. mempunyai: bersayap; bermimpi;
2. menggunakan atau memakai: bersampan; bertopi
3. menghasilkan: bersuara; berbuah
4. dalam jumlah atau kelipatan: berdua; berkali-kali
5. mengakui atau memanggil sebagai: berbapak; berguru
6. melakukan sesuatu: bermain; berkarya
7. bertindak atau bekerja sebagai: berjuang; berdagang
8. berada dalam keadaan: bergembira; berhati-hati
9. menyatakan perbuatan berbalasan: bersalaman; bertinju
10. menyatakan perbuatan mengenai diri sendiri: berdandan; bercukur

Kunci Jawaban:

a. Capung **beterbangan** di udara.

b. Bibi **becermin** sambil mematut diri.

c. Bima **bersekolah** di SD Tunas Mulia.

d. Adik **belajar** membaca.

e. Tuti **berambut** panjang.

f. Petani **bekerja** di sawah.

g. Tina dan Tini **bermain** petak umpet.

h. Kerbau **berendam** di kubangan.

Menulis

1. Kata Berawalan ‘ber-’

Kerjakan soal latihan berikut ini di buku tulis kalian!

Berilah imbuhan ‘ber-’ atau ‘ber-’ + ‘-an’ pada kata yang ada dalam kurung sehingga menjadi kalimat yang benar.

a. Capung (terbang) di udara.
b. Bibi (cermin) sambil mematut diri.
c. Bima (sekolah) di SD Tunas Mulia.
d. Adik (ajar) membaca.
e. Tuti (rambut) panjang.
f. Petani (kerja) di sawah.
g. Tina dan Tini (main) petak umpet.
h. Kerbau (rendam) di kubangan.

Dengan melengkapi kalimat, kalian berlatih menggunakan awalan ‘ber-’ dengan benar.

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian untuk Menulis sesuai Ketentuan Bahasa Indonesia

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Benar dan Dapat Mengidentifikasi Perbedaan Awalan 'ber-' pada Setiap Kalimat Nilai = 4	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Benar Nilai = 3	Mampu Menjawab 5—7 Pertanyaan dengan Benar Nilai = 2	Mampu Menjawab 1—4 Pertanyaan dengan Benar Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

2. Pengalaman Bepergian

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan tanda baca yang tepat sesuai fungsinya, dengan huruf kapital di awal kalimat.

Tip Pembelajaran

Di setiap kesempatan menulis, guru perlu mengingatkan peserta didik untuk selalu menggunakan tanda baca yang sesuai, serta kaidah-kaidah lain yang telah mereka pelajari di kelas sebelumnya maupun pada bab sebelumnya.

Mengamati

Mengamati Denah

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual dan membandingkan objek dan ciri-cirinya berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat menggunakan denah atau peta sungguhan, baik cetak maupun digital. Tampilan peta digital dapat diperbesar agar memperlihatkan bangunan di suatu tempat dengan jelas.
- Ajak peserta didik memperhatikan simbol-simbol yang tertera pada denah, termasuk perbedaan warna garis untuk jalan dan untuk sungai.
- Ganti-ganti titik yang menjadi X dan Y.

Berdiskusi

Ada di Sana

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan sebuah topik dengan struktur prosedur sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.

Tip Pembelajaran

Agar peserta didik dapat menyampaikan petunjuk dengan baik, perbolehkan mereka menuliskannya terlebih dahulu.
Guru dapat memberikan penilaian dari petunjuk yang dituliskan maupun yang diucapkan.

Inspirasi Kegiatan

- Tingkatkan kesulitan dengan memperjauh jarak titik awal dan titik tujuan, atau dengan membuat rute yang lebih memutar.
- Variasikan permainan dengan menambah jumlah peserta didik yang berjalan mengikuti panduan.
- Dengan titik awal dan titik tujuan diketahui, buatlah percobaan untuk mengetahui rute yang paling pendek. Gunakan *stopwatch*, jika memungkinkan.

Kegiatan Perancah

Sebagian peserta didik mungkin masih sulit menentukan arah, sehingga juga kesulitan dalam memberikan petunjuk untuk mencapai tempat yang dimaksud. Untuk itu, perbolehkan mereka untuk terlebih dahulu menyusuri rute yang mereka maksudkan, sambil mencatatnya.
Mereka juga dapat melakukannya dengan didampingi peserta didik yang sudah lebih mahir.

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Petunjuk Arah

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Memberikan Petunjuk Arah dengan Jelas dan Tepat Nilai = 4	Mampu Memberikan Petunjuk Arah dengan Sedikit Kesalahan Nilai = 3	Mampu Memberikan Petunjuk Arah dengan Dipandu Nilai = 2	Belum Mampu Memberikan Petunjuk Arah dengan Benar Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Menulis

Rute Menuju Sekolah

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur beragam konteks dan tujuan.

Kali ini peserta didik diminta menulis lebih panjang.
Di Buku Siswa diberikan pertanyaan panduan untuk membantu peserta didik merumuskan tulisannya dengan struktur deskripsi yang memiliki bagian awal, tengah, dan akhir.

Inspirasi Kegiatan
Ingatkan peserta didik untuk menggunakan kosakata terkait arah dan menggunakan kata-kata berawalan 'ber-'.

Kegiatan Perancah
Bagi peserta didik yang memiliki hambatan dalam menulis, dorong untuk menceritakannya dalam gambar.

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis dengan Struktur Deskripsi

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Mendeskripsikan Perjalanannya dengan Benar dan Memberikan Informasi yang Lengkap Nilai = 4	Mampu Mendeskripsikan Perjalanannya dengan Benar secara Sederhana Nilai = 3	Mampu Mendeskripsikan Perjalanannya dengan Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Mendeskripsikan Perjalanannya ke Sekolah Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Jurnal Membaca

Arti Kata

Jurnal: catatan yang biasanya dibuat setiap hari.
Penulis: orang yang mengarang cerita atau menulis teks.
Ilustrator: orang yang membuat gambar/ilustrasi.
Pada sebagian buku, penulis dan ilustrator adalah orang yang sama.

Tip Pembelajaran

- Berikan tugas yang berbeda-beda atau minta peserta didik menyoroti hal berbeda untuk setiap bacaan yang dibacanya. Misalnya:
  - mengidentifikasi sifat-sifat tokoh di dalam buku;
  - menceritakan pengalaman serupa yang pernah dialami peserta didik;
  - menuliskan seandainya peserta didik menjadi salah satu tokoh utama di dalam cerita tersebut, bagaimana jadinya jalan cerita?;
  - hal-hal yang membuat cerita tidak menarik, kalau ada;
  - dan lain-lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi.

Kesalahan Umum

- **Tugas yang selalu sama.**
  Tugas yang lazim diberikan guru adalah merangkum atau menceritakan kembali isi bacaan. Ini tetap dapat dilakukan, tetapi jika selalu dilaksanakan dan berulang-ulang, peserta didik akan bosan. Banyak sisi menarik yang bisa dieksplorasi dari buku dan banyak kegiatan pasca-membaca lain yang dapat dikerjakan.
- **Menghilangkan unsur kesenangan dalam membaca.**
  Guru dapat meminta peserta didik memperhatikan hal-hal terkait materi kebahasaindonesiaan yang sedang dipelajari di dalam buku, misalnya mencari paragraf deskripsi atau mencari awalan 'ber-' dengan fungsi tertentu. Akan tetapi, jangan menjadikannya satu-satunya tujuan utama membaca, karena hal itu akan mengurangi atau malah menghilangkan keasyikan membaca.

Inspirasi Kegiatan

Jika tidak tersedia banyak buku di sekolah, peserta didik boleh meminjamnya ke Taman Bacaan Masyarakat. Buku juga bisa didapat dari perpustakaan digital tak berbayar seperti:
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi (Badan Bahasa)
https://ipusnas.id/ (Perpustakaan Digital Nasional)
https://reader.letsreadasia.org/ (Let's Read Asia)
https://literacycloud.org/ (Room to Read)

Kegiatan Perancah

Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis, mintalah tolong kepada orang tua untuk membacakan buku, kemudian peserta didik mempresentasikan jurnalnya secara lisan.

Kreativitas

Membuat Rambu

Tip Pembelajaran

- Berikan kebebasan peserta didik dalam membuat rambu-rambu yang menurut mereka diperlukan. Peserta didik dapat membuat rambu-rambu dengan meniru yang sudah ada, misalnya tanda "Dilarang Berisik" untuk perpustakaan, atau tanda "Tempat Penyeberangan" untuk jalan di depan sekolah. Peserta didik juga dapat membuat rambu-rambu yang lucu atau belum pernah ada, seperti larangan mengupil sembarangan atau anjuran cara duduk yang baik.
- Guru juga dapat menyarankan peserta didik membuat rambu yang terkait kebiasaan/ajaran di sekolah atau kearifan lokal.
- Ingatkan peserta didik untuk tetap berpegang pada kebiasaan umum yang berkaitan dengan peraturan. Misalnya, merah berarti larangan, hijau berarti informasi.

Refleksi

Di bagian ini peserta didik diminta melengkapi daftar isian mengenai hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan hal-hal lain yang dirasa perlu. Peserta didik melakukan hal ini secara mandiri, guru hanya mendampingi dan memberi penjelasan jika ditanya.

Jangan mendesak peserta didik untuk menuliskan jawaban tertentu. Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", ajak peserta didik tersebut berdiskusi secara personal untuk mengetahui permasalahannya. Berikan padanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan, dan jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab III ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
   - menulis teks dengan struktur argumentasi;
   - mengenal pemakaian awalan 'ber-' serta menggunakannya;
   - menyampaikan petunjuk arah; dan
   - menuliskan teks dengan struktur deskripsi.

   Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

b. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan mencari informasi, membaca untuk memahami tujuan penulis, menggunakan tanda baca yang tepat, dan menulis teks prosedur pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 3.6 Nilai Peserta Didik untuk Bab III

No.	Nilai Peserta Didik				
	Nama Peserta Didik	Menulis Teks Argumentasi	Pemakaian Awalan 'ber-'	Menyampaikan Petunjuk Arah	Membuat Teks Deskripsi
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 3.7 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab III

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab III.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

Bab IV
Meliuk dan Menerjang

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui berbagai teks dan kegiatan, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks, berpartisipasi aktif dalam diskusi, melakukan wawancara dan menuliskan laporannya, serta menggunakan "ADiKSiMBa" untuk menyusun tulisan.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema Bab IV ini berkaitan dengan aktivitas peserta didik yang melibatkan gerakan tubuh yang bermanfaat, misalnya menari, berolahraga, atau bela diri. Peserta didik juga diajak mengenal tari tradisional Indonesia dan tokoh bela diri khas Indonesia, yakni pencak silat.
Manfaat yang diharapkan diperoleh peserta didik setelah belajar tema ini antara lain adalah

- mencintai budaya Indonesia;
- bersemangat untuk hidup sehat melalui olahraga; dan

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, salah satu kebiasaan baik yang perlu dimiliki peserta didik adalah bergerak secara teratur. Orang tua memiliki peran penting untuk mendampingi peserta didik membangun dan menjaga kebiasaan tersebut di rumah.
Oleh karena itu, Bapak dan Ibu Guru dapat melibatkan orang tua untuk mendampingi peserta didik, misalnya dengan:

- menemani peserta didik berolahraga atau belajar seni tari secara rutin;

- percaya diri melakukan berbagai aktivitas belajar, misalnya melalui wawancara.

- mengajak peserta didik berdiskusi tentang pentingnya berolahraga serta menekuni seni gerak lainnya; dan
- memperkenalkan seni tari tradisional yang ada di lingkungan terdekat.

Kegiatan Utama

- Menyimak teks yang dibacakan oleh guru dan menjawab pertanyaan terkait teks.
- Mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung.
- Menulis kalimat persuasif.
- Berdiskusi dengan aktif.
- Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan menuliskan laporan wawancara.
- Menulis majas personifikasi.
- Menulis pengalaman bertema olahraga.

Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Buku bacaan sesuai tema
3. Alat tulis
4. Alat warna
5. Pemutar musik/video
6. Internet

Kegiatan Pendukung

- Menciptakan tarian sederhana.
- Membuat poster.

Aspek Kebahasaan

- Ide pokok dan ide pendukung
- Kalimat persuasif (anjuran)
- Wawancara
- Majas personifikasi

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada Skema Pembelajaran dan Uraian Pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab IV

Bab IV Meliuk dan Menerjang	Tema: Bergerak	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak Mengingat dan menjelaskan kembali informasi yang didapat dari teks yang dibacakan.	Melalui kegiatan menyimak teks "Dikenal karena Menari", peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dengan benar.	Menyimak, Memahami isi teks yang dibacakan.	Peserta didik menyimak teks "Dikenal karena Menari" yang dibacakan guru, lalu menjawab pertanyaan yang diajukan.	tari, memperagakan, menerjang, meliuk, dipentaskan, gemulai	Buku Siswa, buku, video, atau gambar tentang seni tari, sumber belajar lain
Membaca Menjelaskan ide pokok dan ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	Melalui kegiatan membaca teks "Dikenal karena Menari", peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung paragraf dan teks dengan benar.	Ide pokok Ide pendukung	Peserta didik membaca teks "Dikenal karena Menari" secara mandiri kemudian menuliskan ide pokok dan ide pendukung setiap paragraf.	tari, memperagakan, menerjang, meliuk, dipentaskan, gemulai	Buku Siswa, sumber belajar lain
Menulis Mengategorikan ide pokok dari bacaan pada pengatur grafis sederhana.	Melalui kegiatan kreativitas membuat poster, peserta didik mampu menulis kalimat persuasif dengan benar.	Kalimat persuasif	Peserta didik menyimak penjelasan guru dan membaca petunjuk di Buku Siswa tentang kalimat persuasif, kemudian membuat contoh kalimat persuasif.	persuasif poster	Buku Siswa, poster berisi anjuran, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Mengembangkan kategori yang lebih terperinci berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasi.	Melalui membaca teks "Kuat untuk Melindungi", peserta didik dapat memahami isi Laporan Hasil Wawancara dengan baik.	Teks "Kuat untuk Melindungi"	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru lalu membaca teks Laporan Wawancara.	wawancara, silat, perguruan, ekstrakurikuler, sikap pasang	Buku Siswa, video wawancara, sumber belajar lain
Berdiskusi Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. 	Melalui kegiatan mendiskusikan teks "Kuat untuk Melindungi", peserta didik dapat berlatih untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan aktif.	Aktif berdiskusi	Peserta didik mendiskusikan isi teks "Kuat untuk Melindungi" dengan bantuan pertanyaan panduan.	melindungi, pencak silat, bugar	Buku Siswa, video tentang silat, wawancara, sumber belajar lain
Menulis Menulis daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dengan beragam konteks dan tujuan serta menuliskan laporannya. 	Melalui kegiatan wawancara peserta didik dapat menemukan informasi dan menuliskan laporan dengan baik.	Wawancara Laporan wawancara	Peserta didik membaca teks tentang wawancara, menyiapkan daftar pertanyaan, melakukan wawancara, lalu menuliskan laporannya.	Wawancara	Buku Siswa, contoh reportase anak (wartawan kecil), sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Mengidentifikasi informasi dan menyampaikan kembali dengan singkat dengan kalimat sendiri.	Melalui membaca teks "Tepuk Bulu", peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dan menjelaskan dengan kalimat sendiri dengan baik.	Menjelaskan kembali teks yang dibaca.	Peserta didik membaca teks "Tepuk Bulu", kemudian menjelaskan ulang isinya.	kok	Buku Siswa, video atau berita pertandingan bulu tangkis, sumber belajar lain
Menulis Menulis atau menggambarkan suatu keadaan menggunakan majas personifikasi.	Melalui kegiatan mengenali majas personifikasi dalam teks "Tepuk Bulu" dan mengerjakan latihan, peserta didik mampu memahami dan menggunakan majas personifikasi.	Majas personifikasi	Peserta didik membaca penjelasan dalam Buku Siswa dan mendengarkan penjelasan dari guru, lalu mencari majas personifikasi dalam teks "Tepuk Bulu", kemudian membuat kalimat menggunakan majas personifikasi.	majas, personifikasi	Buku Siswa, media cetak, media digital, sumber belajar lain
Menulis Menulis dengan menggunakan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia dan memanfaatkan kata tanya "ADiKSiMBa" dalam mengembangkan gagasan.	Dengan menulis mengikuti panduan kata tanya, peserta didik dapat membuat tulisan dengan terstruktur dan sesuai kaidah bahasa Indonesia.	Menulis dengan kaidah yang benar	Peserta didik menulis pengalaman dengan dipandu kata tanya dan dengan memperhatikan tanda baca dan ejaan yang tepat.	ADiKSiMBa	Buku Siswa, sumber belajar lain

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Pada bab ini, peserta didik belajar tentang bergerak melalui seni tari dan olahraga. Pertanyaan pemantik bisa digunakan untuk membuka diskusi. Peserta didik juga bisa diajak atau menceritakan dan memperagakan gerakan-gerakan dari kegiatan ekstrakurikuler atau kursus yang diikuti di sekolah maupun luar sekolah yang berkaitan dengan tema.

Jika memungkinkan, suasana kelas bisa ditata ulang agar lebih leluasa karena akan banyak kegiatan bergerak. Kursi bisa disisihkan ke pinggir agar bagian tengah kelas bisa digunakan untuk berkegiatan.

Menyimak

Menyimak Teks "Dikenal karena Menari"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengingat dan menjelaskan kembali informasi yang didapat dari teks yang dibacakan.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik membaca penjelasan tentang menyimak di Buku Siswa lalu menegaskan kembali makna kegiatan menyimak.
- Kondisikan agar kelas tenang. Teks "Dikenal karena Menari" tidak terlalu panjang tetapi mengandung informasi kunci yang perlu disimak peserta didik.
- Ingatkan peserta didik bahwa mereka boleh mencatat informasi yang dirasa penting seperti tahun dan nama. Ingatkan pula bahwa tidak perlu mencatat semua kalimat.
- Baca teks dengan kecepatan sedang per paragraf, amati reaksi peserta didik.
- Tanyakan apakah peserta didik sudah memahami teks. Kalau perlu, ulangi membaca sekali lagi.
- Ajukan pertanyaan yang terdapat di bawah teks "Dikenal karena Menari" di Buku Siswa.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

tari: *n* gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya)
meliuk: *v* berkeluk ke sisi (gerak pesenam, penari, dan sebagainya)
pentas: *n* lantai yang agak tinggi di gedung pertunjukan tempat memainkan sandiwara dan sebagainya; panggung
peraga: *n* orang yang suka meragakan diri; pesolek
gemulai: *a* lemah lembut (tentang gerak anggota tubuh)
menerjang: *v* menendang; menyepak (ke bawah atau ke depan)
v menyerang; menyerbu: pasti ia sudah ~ sopir itu jika aku tidak cepat-cepat menahannya
v melanggar; menubruk; menyeruduk: ia berlayar ~ ombak
melewati terus
lestari: *a* tetap seperti keadaannya semula; tidak berubah; bertahan; kekal

Membaca

Bahas Bahasa

Ide Pokok dan Ide Pendukung

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Awali dengan mengajak peserta didik membahas tentang tari tradisional setempat dan mempraktikkannya.
- Minta peserta didik bercerita apakah mereka mengetahui tari tertentu. Tanyakan kepada peserta didik apa makna tariannya, apakah mereka tertarik, dan apa yang membuat mereka tertarik.
- Minta peserta didik membaca teks paragraf pertama lalu jelaskan tentang ide pokok dan ide pendukungnya.
- Tanyakan apakah peserta didik sudah memahaminya.
- Minta peserta didik mencari ide pokok dan ide pendukung di setiap paragraf, lalu menuliskan di buku tulis mereka.
- Dukung peserta didik untuk menuliskan simpulannya dalam kalimat mereka sendiri, tidak harus menyalin kalimat yang sama persis dari teks.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, penari atau olahragawan bisa diundang sebagai guru tamu untuk berbagi pengalaman atau bergerak bersama dengan peserta didik.
- Membuat kliping berita tentang tarian. Minta peserta didik mengumpulkan foto-foto tarian dan bercerita kepada teman-teman di kelas.
- Menonton video tarian dan menirukan beberapa gerakannya. Kegiatan ini membantu pemahaman peserta didik tentang keteraturan gerak dalam tarian.
- Setelah menonton video, peserta didik diminta bercerita tentang pengalaman mereka menirukan gerakan tari bersama teman-teman.
- Minta peserta didik mencatat kata-kata yang baru bagi mereka dalam Kamus Kartu.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang masih kesulitan menulis bisa diminta menyampaikan jawabannya secara lisan.

Kesalahan Umum

Guru mengabaikan ilustrasi. Ilustrasi adalah elemen penting dalam teks dan membantu peserta didik memahami teks. Ketika ada teks dengan ilustrasi, guru sebaiknya membahas teks dan ilustrasi sebagai satu kesatuan. Informasi tidak selalu berupa teks dan peserta didik biasanya senang membahas gambar. Aktivitas belajar bisa berkembang ketika peserta didik menyukai suasananya.

Kunci Jawaban

Paragraf 1 *Ide Pokok:* Lima desa yang terkenal dengan ciri khas tarian dan para penarinya. *Ide Pendukung:* Kalimat lainnya
Paragraf 2 *Ide Pokok:* Desa Olehsari di Banyuwangi, Jawa Timur, terkenal dengan tari seblang. *Ide Pendukung*: Kalimat lainnya

Paragraf 3 *Ide Pokok:* Desa Cempaga di Bali terkenal dengan tari baris. *Ide Pendukung*: Kalimat lainnya
Paragraf 4 *Ide Pokok:* Desa Barikin di Kalimantan Selatan dikenal dengan tari baksa kembang. *Ide Pendukung*: Kalimat lainnya
Paragraf 5 *Ide Pokok:* Desa Situraja di Jawa Barat terkenal dengan tari umbul. *Ide Pendukung*: Kalimat lainnya
Paragraf 6 *Ide Pokok:* Desa Gigieng di Aceh dengan tari seudati. *Ide Pendukung*: Kalimat lainnya
Ide Pokok teks "Dikenal karena Menari": Beberapa daerah terkenal karena tarian yang menjadi ciri khasnya.

Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung dengan Kecepatan di Atas Rata-Rata Peserta Didik Lain Nilai = 4	Mampu Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung Nilai = 3	Mampu Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung dengan Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Menemukan Ide Pokok dan Ide Pendukung dengan Benar Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Bahas Bahasa

Inspirasi Kegiatan

Anjuran yang paling tidak kusukai

1. Minta peserta didik memikirkan **hal yang paling tidak mereka suka**, misalnya memakai sarung.
2. Setelah itu, minta mereka menuliskannya pada potongan kertas.
3. Minta mereka menandai kertas tersebut dengan nama peserta didik.
4. Kumpulkan kertas dan bagikan kembali secara acak.
5. Setelah peserta didik membaca tulisan pada kertas yang didapatnya, minta mereka memikirkan anjuran yang dapat mereka berikan kepada temannya tersebut. Ingatkan peserta didik bahwa kalimat anjuran harus mengajak atau meminta agar temannya mau melaksanakan hal yang tidak disukai dengan alasan yang logis/masuk akal.
6. Minta peserta didik menuliskan kalimat anjuran tersebut di bawah tulisan hal yang tidak disukai temannya. Setelah itu, kembalikan potongan kertas kepada pemiliknya.
7. Amati reaksi peserta didik saat membaca anjuran teman tentang hal yang tidak mereka sukai.

Menulis

Kreativitas

Menulis Kalimat Persuasif

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengategorikan ide pokok dari bacaan pada pengatur grafis sederhana.

Tip Pembelajaran

- Sebelum menulis, peserta didik bisa diajak membaca terpandu (membaca teks bersama-sama dengan dibimbing guru) dan memaknai kembali setiap paragraf dari sisi teks maupun gambar.
- Membaca terpandu membuat peserta didik memusatkan perhatian, sehingga memudahkan mereka dalam menulis.
- Guru bisa memperlihatkan contoh berbagai poster pengumuman berisi ajakan atau anjuran. Gambar bisa diunduh melalui internet atau diperoleh melalui media cetak.
- Minta peserta didik melengkapi anjurannya dengan ilustrasi. Peserta didik yang lebih suka menggambar bisa diarahkan untuk menggambar dan bekerja sama dengan peserta didik lain untuk menuliskan kalimat anjurannya.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dapat diminta untuk menuliskan kalimat anjurannya dengan tulisan indah.
- Peserta didik dapat diminta mengerjakannya dalam kelompok.
- Poster yang dibuat peserta didik dapat dijadikan hiasan kelas.
- Jika akses internet tersedia, peserta didik bisa diajak menuliskan kalimat pada gambar atau foto yang ada di media sosial.

Kesalahan Umum

Segera mengoreksi, menunda apresiasi

- Kemampuan peserta didik dalam menulis berbeda-beda. Oleh karena itu, ketika peserta didik masih dalam proses menulis, berikan waktu sejenak kepada mereka.
- Ketika ada peserta didik yang melakukan kesalahan, tahan diri untuk tidak segera mengoreksi. Jika memungkinkan, minta mereka saling berdiskusi dengan teman tentang kalimat yang sedang mereka tulis.
- Ketika ada peserta didik yang telah lebih dahulu selesai, segera beri apresiasi. Apresiasi memberi semangat dan motivasi, sedangkan koreksi yang terlalu dini dapat mematahkan semangat.
- Koreksi bisa dilakukan ketika peserta didik telah menyelesaikan tugas dan membahasnya bersama teman lain.

Menirukan dan Melakukan

Tip Pembelajaran

- Jika peserta didik mengalami kendala merancang tarian sederhana, guru dapat memperagakan beberapa gerakan contoh.
- Tekankan bahwa mereka bukan diminta menciptakan tarian seperti yang telah mereka bahas dalam bab ini.
- Gerakan sederhana yang dapat diperagakan misalnya menirukan tingkah hewan, menggambarkan perasaan, atau gerakan lain.
- Jika memungkinkan, tonton video gerakan-gerakan hewan.
- Sediakan musik melalui rekaman jika memungkinkan.

Selamat bergembira.

Membaca

Memahami Laporan Wawancara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengembangkan kategori yang lebih terperinci berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks informasi.

LAPORAN WAWANCARA

Kuat untuk Melindungi

Tip Pembelajaran

- Jelaskan kepada peserta didik tentang arti wawancara.
- Hendaknya guru telah membaca dan memahami penjelasan tentang wawancara sebagaimana tercantum di Buku Siswa.
- Minta peserta didik menemukan unsur-unsur yang perlu ada di dalam sebuah laporan hasil wawancara. Kalau perlu, buat "Daftar Periksa" seperti di bawah ini di papan tulis.
- Ajak peserta didik untuk melakukan praktik wawancara antara mereka sendiri tentang topik yang berbeda-beda.
- Setelah peserta didik merasakan suasana wawancara secara langsung, baru mereka dapat memahami konteks laporan wawancara ini dengan lebih baik.

Tabel 4.3 Daftar Periksa Laporan Hasil Wawancara

Isi	Ada/Tidak Ada Sebutkan
Informasi nama narasumber	Ada: Puspita
Profesi/latar belakang narasumber	Ada: Pesilat
Nama pewawancara	Ada: Nurul Hidayati
Tanggal wawancara	Ada: 24 Januari 2021
Foto	Ada
Jawaban narasumber atas daftar pertanyaan, yang dituturkan ulang oleh pewawancara	Ada

Inspirasi Kegiatan

Latihan Wawancara

- (Pekerjaan)
  Buat kartu nama berbagai macam pekerjaan, misalnya yang ada di sekolah seperti guru, penjaga sekolah, staf tata usaha, atau lainnya. Bagikan kartu secara acak kepada peserta didik. Minta mereka berperan sebagai narasumber sesuai kartu yang diperolehnya.
  Minta peserta didik lain mewawancarai narasumber tersebut.
- (Imajiner)
  Minta peserta didik membayangkan jika narasumber adalah seekor kelinci atau hewan lain yang tiba-tiba muncul di depan sekolah. Kelinci ini terlihat sangat nyaman berada di halaman dan tidak mau pergi.
  Minta mereka menuliskan 1—2 pertanyaan yang akan mereka ajukan kepada narasumber ini. Tanyakan pendapat mereka, jika ada persiapan lain yang harus dilakukan untuk narasumber unik ini, misalnya membawakan wortel.
- Kamus Kartu
  Minta peserta didik menemukan kata-kata yang baru bagi mereka dalam teks "Kuat untuk Melindungi". Lalu, minta mereka memasukkannya dalam Kamus Kartu.

Kesalahan Umum

Tidak memberikan pengantar untuk kegiatan membaca

- Bagi peserta didik, membaca bukan sekadar membaca kalimat tetapi memahami makna.
- Untuk beberapa teks, peserta didik mungkin tidak memiliki pengetahuan latar tentang tema yang sedang dibahas.
- Oleh karena itu, memberikan pengantar merupakan hal penting.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

wawancara:
n tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi
n tanya jawab direksi (kepala personalia, kepala humas) perusahaan dengan pelamar pekerjaan
n tanya jawab peneliti dengan narasumber

tangkis atau menangkis:
v menolak atau menahan (pukulan atau serangan dengan senjata dan sebagainya) dengan menggunakan tangan, perisai, dan sebagainya): tangannya terluka ketika ~ serangan golok perampok
v menahan dan memukul kembali: pesilat itu dengan tangkas ~ serangan lawannya
laga: *n* perkelahian
watak: *n* sifat batin manusia yang memengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti; tabiat
sikap pasang: sikap bersiap menghadapi lawan
kunci: *n* alat untuk mengancing pintu, peti, dan sebagainya, terdiri atas anak kunci dan induk kunci
n ki alat untuk mencapai suatu maksud (seperti membongkar rahasia, memecahkan masalah, menentukan kalah menang, atau berhasil tidaknya sesuatu)

narasumber: *n* orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi
menerjang: *v* menendang; menyepak (ke bawah atau ke depan)
v menyerang; menyerbu: pasti ia sudah ~ sopir itu jika aku tidak cepat-cepat menahannya
v melanggar; menubruk; menyeruduk: ia berlayar ~ ombak melewati terus

Berdiskusi

Berdiskusi tentang Laporan Wawancara

Alur Konten

Capaian Pembelajaran

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Tip Pembelajaran

- Setelah menyimak bacaan dan memahaminya, peserta didik memiliki bahan untuk berdiskusi.
- Atur kelompok, pastikan seimbang antara peserta didik yang aktif dan pasif.
- Sampaikan bahwa mereka memiliki hak yang sama untuk berbicara. Beri giliran kepada semua peserta didik untuk berpendapat dan cek ulang apakah masih ada yang belum mendapat giliran berbicara.
- Apresiasi peserta didik yang sudah berpendapat dan semangati peserta didik yang belum berbicara, tanpa menyebutkan bahwa peserta didik yang berbicara akan mendapatkan nilai.
- Di samping mendiskusikan pertanyaan panduan, guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik lainnya untuk dibahas.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

Peserta didik kelas empat diharapkan sudah percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Jika masih ada yang terlihat pasif atau malu-malu, mereka bisa diminta untuk menjadi juru catat pendapat teman kemudian membacakan catatan tersebut. Berikan apresiasi terhadap catatan tersebut sesederhana apa pun hasilnya. Minta semua anggota kelompok atau peserta didik lain di kelas bersikap tenang ketika peserta didik ini membacakan catatan.

Kesalahan Umum

Membiarkan peserta didik yang dominan terus berperan.

- Dalam diskusi kelompok, peserta didik yang aktif biasanya mendominasi diskusi.
- Guru sebaiknya membagi kesempatan untuk berbicara secara merata.
- Peserta didik yang aktif ini bisa dijadikan moderator dan memastikan semua temannya berbicara dengan membuat catatan siapa saja yang berpendapat.

Tabel 4.4 Instrumen Penilaian untuk Berdiskusi dengan Aktif

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Berpartisipasi secara Aktif dalam Diskusi dengan Suara yang Jelas Nilai = 4	Mampu Berpartisipasi secara Aktif dalam Diskusi Nilai = 3	Berpartisipasi dalam Diskusi tetapi Lebih Sering Pasif Nilai = 2	Belum Mampu Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Menulis

Bahas Bahasa

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dengan beragam konteks dan tujuan serta menuliskan laporannya.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu membuat daftar pertanyaan, melakukan wawancara, dan menuliskan laporan wawancara.
- Beri peserta didik waktu yang cukup panjang untuk menyelesaikannya.
- Guru sebaiknya memeriksa setiap tahap pengerjaan.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa yang disebut pengalaman tidak selalu berupa prestasi atau memenangkan lomba. Pengalaman yang dimaksud adalah kelebihan yang dimiliki seseorang karena mereka tekun dan melakukan kegiatannya secara sungguh-sungguh.
- Beri kebebasan kepada peserta didik untuk menuliskan laporannya berupa:
  - gaya bercerita seperti contoh laporan “Kuat untuk Melindungi”; atau
  - daftar pertanyaan dan jawaban
- Walau kegiatan ini merupakan asesmen formatif, unsur kesenangan sebaiknya tetap dipertahankan, misalnya guru bisa menjadi tokoh yang sedang digemari peserta didik dan peserta didik jadi pewawancara.
- Peserta didik yang memiliki minat menggambar boleh menuangkan gagasannya dalam gambar.

Tabel 4.5 Instrumen Penilaian untuk Membuat Daftar Pertanyaan, Melakukan Wawancara, dan Menuliskan Laporan

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Membuat Daftar Pertanyaan dan Menulis Laporan Wawancara yang Lengkap dan Informatif Nilai = 4	Mampu Membuat Daftar Pertanyaan dan Menulis Laporan Wawancara Nilai = 3	Mampu Membuat Daftar Pertanyaan Sederhana dan Menulis Laporan Wawancara Singkat Nilai = 2	Belum Mampu Membuat Daftar Pertanyaan Sederhana dan Menulis Laporan Wawancara dengan Benar Nilai = 1
4: Sangat Baik	3: Baik	2: Cukup	1: Kurang

Contoh Surat untuk Orang Tua

Yth. Bapak/Ibu orang tua peserta didik,
Salah satu topik yang dipelajari peserta didik kelas empat minggu ini adalah melakukan wawancara. Jika memungkinkan, kami meminta bantuan Bapak/Ibu untuk mendampingi peserta didik mewawancarai orang yang memiliki pengalaman menarik di bidang kesenian atau olahraga.
Jika tidak memungkinkan, peserta didik boleh mewawancarai orang yang memiliki pengalaman menarik di bidang lainnya.
Pengalaman menarik yang dimaksud di sini tidak harus berprestasi memenangi lomba tertentu. Pengalaman yang dimaksud adalah kelebihan yang dimiliki seseorang karena mereka tekun dan melakukan kegiatannya secara sungguh-sungguh.
Peserta didik juga boleh menjadikan Bapak/Ibu sebagai narasumber yang diwawancarainya. Tentu Bapak/Ibu juga memiliki pengalaman menarik di masa muda atau di masa sekarang yang dapat menjadi pelajaran bagi peserta didik.
Anak-anak sudah belajar membuat daftar wawancara, semoga Bapak/Ibu berkenan membantu.

Terima kasih sebelumnya.
Salam hormat,

.....

Membaca

Membaca Teks "Tepuk Bulu"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi informasi dan menyampaikan kembali dengan singkat dengan kalimat sendiri.

Tip Pembelajaran

- Mengingat peserta didik baru saja menyelesaikan tugas yang cukup berat untuk wawancara, kegiatan membaca teks "Tepuk Bulu" ini dapat dilakukan dengan santai.
- Teks "Tepuk Bulu" tidak terlalu panjang tetapi mengandung beberapa informasi yang mungkin baru bagi peserta didik yang tidak akrab dengan olahraga bulu tangkis. Guru sebaiknya membaca informasi tentang bulu tangkis sebagai persiapan sebelum memulai kegiatan ini.
- Minta peserta didik membaca dengan nyaring secara bergantian. Gunakan kesempatan ini untuk memperhatikan intonasi dan pengucapan peserta didik.
- Setiap satu paragraf selesai dibacakan, guru dapat meminta peserta didik lainnya untuk menceritakan ulang paragraf tersebut dengan kalimat sendiri.
- Jika penjelasan jawaban mereka sesuai, peserta didik tersebut dapat melanjutkan ke paragraf berikutnya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

kok:
n bola dalam permainan bulu tangkis, terbuat dari gabus berbentuk setengah bulatan yang dilapisi kulit tipis, pada bagian yang rata diberi bulu-bulu unggas yang dipasang berdiri melingkar sepanjang pinggirnya

Bahas Bahasa

Majas Personifikasi

Majas adalah gaya bahasa yang menggunakan kiasan untuk menyampaikan pesan atau maksud. Makna yang ditunjukkan dalam majas bukanlah makna sebenarnya, melainkan makna konotatif.

Majas digunakan agar pembaca lebih menangkap atau membayangkan gagasan, suasana, atau perasaan yang dimaksud oleh penulis. Di samping itu, penggunaan majas dapat memberikan efek tertentu yang lebih kuat atau lebih indah.

Mari kita lihat contoh berikut.

1. Petugas pemberangkatan meniup peluit sebagai tanda kereta api segera berangkat.
2. Peluit petugas memekik-mekik memanggil penumpang kereta api untuk bergegas.

Pada kalimat kedua, desakan waktu lebih terasa dibanding pada kalimat pertama. Kalimat kedua menggunakan majas yang menggambarkan seolah-olah peluit dapat berperilaku sebagai manusia: memekik-mekik memanggil penumpang.

Majas seperti ini disebut majas personifikasi, yaitu majas yang membandingkan benda-benda tak bernyawa seolah-olah mempunyai sifat seperti manusia.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis atau menggambarkan suatu keadaan menggunakan majas personifikasi.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah mengenali kalimat yang menggunakan majas personifikasi dalam teks "Tepuk Bulu". Pada bagian kedua peserta didik diminta menulis kalimat sendiri dengan menggunakan majas personifikasi.
- Bagian pertama ditulis di buku tulis, sedangkan bagian kedua dapat ditulis di selembar kertas berwarna atau kertas putih yang kemudian dihias atau diberi gambar. Kertas ini dapat dipajang sebagai hiasan kelas.
- Kegiatan ini dapat dilakukan berpasangan, berkelompok, atau mandiri.

Kalimat yang menggunakan majas personifikasi dalam teks "Tepuk Bulu":
1. **Indonesia** masih **merajai** dunia olahraga badminton.
2. **Dunia mengingat** Indonesia pernah meraih sepasang medali emas di Olimpiade 1992.
3. **Bulu tangkis tumbuh dan berkembang** pesat dari hari ke hari.
4. **Olahraga tepuk bulu** ini perlahan **meniti tangga** menjadi favorit dunia.
5. Sejak itu **Indonesia** makin **bersemangat** mengumpulkan berbagai medali kejuaraan dalam pertandingan bulu tangkis tingkat dunia.

Menulis

Menulis Pengalaman

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis dengan menggunakan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia dengan memanfaatkan kata tanya ADiKSiMBa.

Tip Pembelajaran

- Periksa kembali kemampuan peserta didik dalam menggunakan tanda baca dengan mendiktekan sebuah paragraf dengan catatan khusus bahwa peserta didik akan menuliskannya dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Periksa secara singkat apakah ada peserta didik yang masih sangat memerlukan bantuan untuk kemampuan ini.
- Guru bisa menggunakan paragraf manapun dari teks bacaan dalam buku ini.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa penggunaan semua kata tanya sangat membantu dalam mengembangkan tulisan.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah

1. **Mengoreksi ejaan dan tanda baca**
   Peserta didik yang masih memiliki kesulitan dengan tanda baca bisa diberi tugas menyalin satu atau dua paragraf dari teks yang ada di Buku Siswa setiap kali ada pelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan dalam hal ejaan dan tanda baca bisa disampaikan dengan cara yang menyenangkan misalnya dengan mengoreksi kalimat yang lucu atau menarik minat peserta didik.
2. **Menuangkan gagasan**
   Peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan. Pasangkan peserta didik yang masih kesulitan mengembangkan gagasan dengan peserta didik lain yang sudah memahaminya.

Kesalahan Umum

Mengabaikan ejaan dan tanda baca.
Ketika menulis, peserta didik kelas empat diharapkan mampu menyajikan tulisan yang unik, penuh semangat, dan imajinatif dengan ejaan dan tanda baca yang benar.
Sayangnya, saat mendampingi peserta didik mengembangkan gagasan menjadi tulisan, guru terkadang mengabaikan kesalahan penggunaan tanda baca.
Guru perlu memberi penguatan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan gagasan. Namun, kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar juga tidak kalah penting. Ejaan dan tanda baca akan selalu digunakan oleh peserta didik hingga jenjang berikutnya.
Guru juga perlu menguasai ketentuan ejaan bahasa Indonesia dengan membaca Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Jurnal Membaca

Buku-buku bertema tarian, bela diri, atau badminton bisa diperoleh peserta didik melalui perpustakaan atau taman bacaan.
Sumber bacaan lain yang bisa diakses secara gratis adalah:

Topeng Dadak Merak

https://literacycloud.org/stories/882-topeng-dadak-merak/

Ayo Berlatih Silat

https://literacycloud.org/stories/449-let-s-practice-silat/

Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.
Peserta didik juga bisa melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang pentingnya bergerak secara benar dan teratur melalui olahraga dan seni tari.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab IV ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
   - mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks;
   - berpartisipasi aktif dalam diskusi; dan
   - melakukan wawancara dan menuliskan laporannya.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

b. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, menulis, dan presentasi pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 4.6 Tabel Nilai Peserta Didik untuk Bab IV

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengidentifikasi Ide Pokok dan Ide Pendukung	Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi	Melakukan Wawancara dan Menuliskan Laporannya
1.				
2.				
3.				
dst.				

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, asesmen akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Tabel 4.7 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab IV

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab IV.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

TUT WURI HANDAYANI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

Bab V
Bertukar atau Membayar

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber, memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya, memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang, dan memahami dan menulis teks prosedur.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, tema kali ini erat kaitannya dengan literasi keuangan yang perlu diajarkan kepada peserta didik sejak dini. Lewat cerita fabel, artikel informasi, dan infografik, peserta didik diajak untuk mengenal asal mula diciptakannya uang, cara mengenali keaslian uang, serta perlunya menabung.
Dari tema ini, diharapkan peserta didik mendapatkan wawasan tentang

- asal mula diciptakannya uang;
- pemanfaatan uang sebagai alat transaksi;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, banyak orang tua belum mengetahui kapan dan bagaimana hendaknya bicara tentang uang kepada anak-anak. Sementara, dalam perkembangan dunia saat ini, literasi keuangan adalah salah satu dari enam kemampuan literasi yang perlu dikuasai peserta didik.

Bapak dan Ibu Guru dapat menyampaikan kepada orang tua bahwa dari sekarang peserta didik perlu belajar tentang pengelolaan keuangan secara bijak, antara lain membedakan mana yang menjadi

- perlunya menabung; dan
- cara menabung.

kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Untuk itu penguatan dari orang tua sangat diperlukan, misalnya dengan

- melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan keuangan sederhana, misalnya jumlah uang saku peserta didik, atau menu makan siang hari itu;
- mengajak peserta didik membiasakan berbelanja berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan;
- mendukung peserta didik untuk gemar menabung;
- mendorong peserta didik untuk berdonasi, baik berdonasi uang maupun barang; dan
- mendukung peserta didik untuk berwirausaha, jika peserta didik menunjukkan minat untuk itu.

Kegiatan Utama

- Membaca teks dan memirsa gambar yang berkaitan dengan tema.
- Mencari informasi terkait tema dan membuat rangkuman informasi tersebut.
- Menyampaikan pendapat tentang penyajian infografik terkait tema.
- Menyampaikan pendapat dan rencana tentang menabung.
- Menuliskan prosedur pembukaan tabungan di sebuah bank.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku bacaan sesuai tema
- Tanah liat atau kotak/kaleng bekas atau bambu
- Kertas
- Alat tulis dan warna
- Alat warna

Internet, misalnya:
http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasi-finansial.pdf
http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf

Kegiatan Pendukung

- Membuat celengan.
- Menirukan percakapan.

Aspek Kebahasaan

- Teks prosedur
- Penulisan nilai uang

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab V

Bab V Bertukar atau Membayar	Tema: Literasi Keuangan	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca 1. Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi.	Melalui kegiatan membaca cerita "Ditukar dengan Apa?" peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan tokoh dengan baik.	Memahami permasalahan tokoh cerita	Peserta didik membaca teks "Ditukar dengan Apa?" kemudian mendiskusikan masalah yang dialami tokoh bersama teman.	barter	Buku Siswa, internet, sumber belajar lain
2. Mengenal tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	Dengan membaca "Ditukar dengan Apa?", peserta didik dapat menyebutkan tujuan penulis dengan tepat.	Tujuan penulis	Peserta didik membaca teks "Ditukar dengan Apa?" dan menjawab pertanyaan tentang tujuan penulis.	ajaib, fabel, asal mula, perumpamaan	Buku Siswa, buku cerita fabel, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.	Melalui kegiatan mencari informasi tentang sejarah uang dalam kehidupan manusia, peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan benar.	Mencari rujukan Rangkuman	Peserta didik membaca teks "Ditukar dengan Apa?", mencari informasi dengan topik serupa pada sumber lain (buku atau internet), kemudian menuliskan rangkumannya.	rangkuman	Buku Siswa, internet, media cetak sumber belajar lain
Mengamati Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).	Melalui kegiatan mengamati infografik, peserta didik dapat menemukan, menyimpulkan informasi, serta menceritakan kembali simpulannya dengan tepat.	Menemukan informasi dalam infografik	Peserta didik mengamati infografik, lalu bersama teman menguraikan informasi yang didapat dari infografik tersebut.		Buku Siswa, uang kertas, internet, sumber belajar lain
Menulis Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik dan koma, serta mengenali maknanya.	Melalui kegiatan latihan ini, peserta didik dapat menulis nilai uang dalam angka dan huruf menggunakan tanda baca dengan tepat sesuai ketentuan bahasa Indonesia.	Penulisan nilai uang	Setelah membaca penjelasan di Buku Siswa dan/atau mendengarkan penjelasan guru, peserta didik menyalin tabel ke buku tulisnya dan mengerjakan latihan.		Buku Siswa, tulisan dari media massa, sumber belajar lain
Membaca Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan menceritakan kembali isi teks, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung pada teks dengan benar.	Ide pokok dan ide pendukung	Peserta didik membaca teks "Ayo Menabung" dan menceritakan kembali isinya kepada teman.	menyisihkan, pepatah, cadangan, rekening, bank, koperasi	Buku Siswa, buku cerita anak, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berdiskusi Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.	Melalui kegiatan mendiskusikan teks "Ayo Menabung", peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapat dengan kalimat yang jelas.	Menyampaikan pendapat	Peserta didik membaca teks "Ayo Menabung" serta menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan terkait teks dengan kalimat yang jelas.		Buku Siswa, buku atau media cetak lain, informasi tentang menabung, dan sumber belajar lain
Menulis teks prosedur sederhana. 	Melalui kegiatan menuliskan cara menabung di bank, peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan baik.	Teks prosedur	Setelah mendapatkan penjelasan dari guru atau di Buku Siswa, peserta didik mencari informasi tentang cara menabung di bank, lalu membuat tulisan prosedur menabung di bank.	prosedur, rekening, tabungan	Buku Siswa, brosur berisi informasi dari bank, internet, sumber belajar lain
Menulis Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu.	Melalui kegiatan menulis pengalaman menabung, peserta didik dapat menulis kalimat dengan baik sesuai kaidah bahasa Indonesia.	Kata depan, kata sifat	Peserta didik menulis pengalaman dan pendapat tentang menabung sesuai ketentuan dengan menggunakan panduan.		Buku Siswa, buku cerita, sumber belajar lain

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Guru bisa mengawali bab ini dengan membahas gambar pembuka Bab V dan mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengalamannya berurusan dengan uang.
Pertanyaan pemantik pada Buku Siswa bisa dikembangkan, misalnya dengan bertanya apakah ada peserta didik yang pernah kehilangan uang, bagaimana perasaan mereka, dan apa yang mereka lakukan sesudahnya.
Mereka juga bisa diajak berdiskusi merencanakan sesuatu yang akan dibeli atau yang akan dilakukan seandainya punya uang banyak.
Berikan kebebasan kepada mereka untuk berimajinasi.

Membaca

"Ditukar dengan Apa?"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa mengawali pembelajaran dengan membacakan nyaring teks "Ditukar dengan Apa?" dengan intonasi yang sesuai dengan karakter hewan dalam cerita.
- Minta peserta didik mengamati gambar dan menemukan ekspresi tokoh masing-masing, adakah yang terlihat senang atau tidak senang.
- Beri peluang kepada peserta didik untuk berpendapat dan menyimpulkan sendiri sebelum guru memberi penjelasan tentang istilah "barter".

Inspirasi Kegiatan

Simulasi barter

- Minta peserta didik bekerja berkelompok. Minta mereka mengeluarkan isi tasnya. Ajak mereka melakukan simulasi barter di antara anggota kelompok atau kelompok lain. Misalnya, dua penghapus ditukar dengan satu tempat pensil.

Menciptakan alat tukar lain

- Ajak peserta didik berimajinasi, seandainya hari ini tidak ada uang, alat tukar apa yang hendak mereka ciptakan.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang kesulitan memahami konsep barter akan terbantu dengan kegiatan simulasi barter. Selanjutnya, peserta didik bisa diberi waktu lebih lama untuk memahami bacaan.

Kesalahan Umum

Menghindari simulasi atau permainan karena tak ingin kehabisan waktu.

Permainan sangat membantu pemahaman peserta didik, salah satunya untuk memahami bacaan. Suasana gembira akan membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini berarti waktu yang digunakan untuk bermain (tentu permainannya pun terencana) sangat bermanfaat bagi daya belajar peserta didik.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

barter: *n* perdagangan dengan saling bertukar barang
pelatuk: *n* burung pemakan serangga yang membuat sarangnya pada kayu yang dilubanginya (dengan jalan mematukinya); belatuk (picidae)
cemerlang: *a ki* bagus (baik) sekali (tentang hasil suatu pekerjaan dan sebagainya); *a* cerdas (tentang otak)

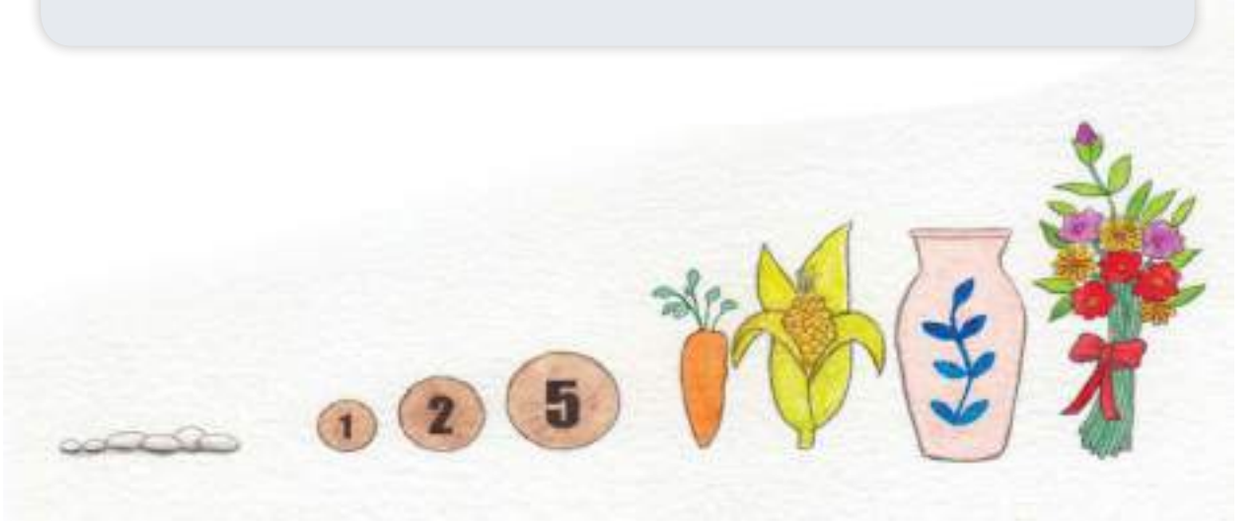

2. Tujuan Penulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Jika peserta didik belum memahami pertanyaan "apa tujuan penulis", guru dapat menjelaskan bahwa mereka diminta menyebutkan manfaat setelah membaca cerita tersebut.
- Kegiatan ini dapat dilakukan secara lisan ataupun tertulis. Namun, untuk kelas besar, sebaiknya tertulis agar guru lebih mudah memantau jawaban peserta didik.
- Jawaban peserta didik untuk pertanyaan-pertanyaan pada kegiatan ini mungkin bervariasi. Tidak apa-apa jika peserta didik memberikan jawaban menggunakan kalimat atau kata-kata berbeda. Sepanjang maksud yang ingin disampaikan adalah sama, jawaban tersebut dapat diterima.

Inspirasi Kegiatan

Nilai uang di masa lampau

- Minta peserta didik membandingkan nilai uang pada masa sekarang dengan nilai uang pada masa lampau. Untuk itu, peserta didik perlu mewawancarai orang tua atau kakek-nenek. Tanyakan, misalnya, apa saja yang dapat dibeli dengan uang seribu rupiah pada saat mereka masih seusia peserta didik.
- Minta peserta didik melaporkan temuannya.

Fabel

Fabel adalah karya sastra yang menceritakan kehidupan hewan yang berperilaku seperti manusia. Karakter hewan dalam fabel dianggap mewakili karakter manusia tetapi tidak menghilangkan karakter hewannya. (Lestari, 2018: 15)

Bagi peserta didik kelas empat, fabel merupakan sarana edukasi yang menarik untuk dibaca.

Kunci Jawaban

1. Menurut kalian, apa tujuan penulis membuat cerita tersebut?
   c. Penulis ingin menggambarkan kejadian yang dialami manusia terkait asal mula munculnya uang dengan membuat perumpamaan pada hewan.
2. Menurut kalian, mengapa penulis memilih tokoh hewan dalam cerita ini?
   Agar lebih menarik dan lebih mudah dipahami.

Tabel 5.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Tujuan Penulis

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Memahami Tujuan Penulis dan Dapat Menjelaskan Asal Mula Uang Menggunakan Informasi Terperinci dalam Cerita Nilai = 4	Mampu Memahami Tujuan dan Pesan Penulis Nilai = 3	Mampu Memahami Tujuan dan Pesan Penulis Setelah Diberi Panduan Nilai = 2	Belum Mampu Memahami Tujuan dan Pesan yang Disampaikan Penulis Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

ajaib: *a* ganjil; aneh; jarang ada; tidak seperti biasa; mengherankan
sejarah: *n* kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat
fabel: *n Sas* cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti)

3. Mencari Informasi dari Berbagai Sumber

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi dalam teks lain (baik cetak maupun digital) menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik pada teks yang dibaca.

Tip Pembelajaran

- Beri panduan peserta didik untuk mengakses buku tentang uang di perpustakaan atau taman bacaan.
- Dengan pendampingan orang tua, peserta didik bisa diminta mencari informasi melalui internet dengan kata kunci “uang”.
- Beri peserta didik pilihan kata kunci lain, misalnya “sejarah uang”, “manfaat uang”, “uang pada masa lalu”.
- Laman Web yang dapat diakses antara lain
  - Situs milik Bank Indonesia, bagian Edukasi
    https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/Default.aspx
    dan https://www.bi.go.id/id/rupiah/komunikasi-merawat-rupiah/Default.aspx
  - Wikipedia tentang uang
    https://id.wikipedia.org/wiki/Uang

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan

Untuk peserta didik yang mampu memperoleh informasi lebih cepat, berikan tantangan untuk mencari informasi dengan cakupan lebih luas, misalnya uang khusus yang pernah beredar di Indonesia dan menuliskan laporannya.

Kesalahan Umum

Melewatkan buku dan langsung menggunakan internet.

Memperkenalkan peserta didik pada berbagai sumber informasi sangat penting. Oleh karena itu, walau internet lebih praktis, upayakan peserta didik memperoleh pengalaman merujuk informasi dari berbagai sumber, termasuk dari narasumber yang sesuai.

Tabel 5.3 Instrumen Penilaian untuk Mencari Informasi dari Berbagai Sumber

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Mencari Informasi dan Menambahkan Informasi Lain yang Terkait Nilai = 4	Mampu Mencari Informasi Nilai = 3	Mampu Mencari Informasi dengan Pendampingan Nilai = 2	Belum Mampu Mencari Informasi Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Menirukan dan Melakukan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menyimpulkan dialog dari teks naratif dan memperagakannya.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan perbedaan ragam bahasa lisan dan bahasa tertulis. Ragam bahasa lisan lebih longgar dan tidak selalu mengikuti bahasa baku.
- Tidak apa-apa jika peserta didik menyelipkan kosakata daerah dalam dialognya.

Inspirasi Kegiatan

Drama

- Tantang peserta didik untuk mengembangkan imajinasi mereka dan membuat drama pendek berdasarkan cerita "Ditukar dengan Apa?".
- Sebagai selingan, drama juga dapat dibuat dalam bahasa daerah.

Mengamati

Mengamati Infografik

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan informasi yang disampaikan lewat infografik dengan mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi).

Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik untuk mencuci tangan setelah memegang uang.
- Minta peserta didik menjelaskan inti informasi yang disampaikan infografik tersebut.
- Sebaiknya guru membawa uang kertas rupiah sebagai contoh agar peserta didik mempraktikkan "Dilihat, Diraba, dan Diterawang".
- Ajak peserta didik mengamati lebih dekat gambar yang terlihat jelas dan tidak jelas.

- Pandu peserta didik mengamati dan menganalisis informasi yang ada pada selembar uang, baik dalam bentuk simbol, gambar, maupun teks. Perhatikan apakah informasi berikut ini selalu ada pada setiap uang kertas:
  - penulisan nilai uang;
  - nomor seri uang;
  - tahun uang dikeluarkan;
  - tanda tangan;
  - hologram; dan
  - lain-lain.

  Rujukan untuk ini dapat ditemukan di: https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/Default.aspx

Inspirasi Kegiatan

Perjalanan uang

- Ceritakan proses uang bermula dari Bank Indonesia–bank–nasabah–penjual sayur–tukang sayur–pembeli sayur–anak sekolah–penjual kantin–anak sekolah yang lain–dan seterusnya.
- Sampaikan bahwa uang berpindah tangan berkali-kali. Oleh karena itu, minta peserta didik membiasakan diri tidak memainkan uang dan segera mencuci tangan setelah memegang uang.

Uang Lain

- Jika memungkinkan, guru dapat membawakan uang dari negara lain, atau uang rupiah lama yang sudah tidak berlaku.
- Minta peserta didik menguji apakah "Dilihat, Diraba, dan Diterawang" juga berlaku pada uang tersebut.

Kesalahan Umum

Selalu menghendaki komentar yang benar.

Kegiatan mengamati gambar berpeluang menciptakan suasana gaduh karena lazimnya peserta didik mampu dan ingin berpendapat.

Tidak semua peserta didik berpendapat sesuai petunjuk, beberapa bisa tergoda untuk berkomentar menyimpang dari tema—misalnya berkomentar tentang kumis tokoh yang gambarnya tercantum pada uang.

Alih-alih menghentikan atau mengkritik komentar semacam itu, guru bisa mengarahkan kembali diskusi dengan mengajukan pertanyaan.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
mata uang: uang dari logam; satuan harga uang; satuan uang suatu negara

Menulis

Bahas Bahasa

Menuliskan Nilai Uang dengan Bilangan dan Huruf

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik dan koma, serta mengenali maknanya.

Tip Pembelajaran

- Bantu peserta didik memahami tabel nilai angka yang ada di Buku Siswa. Peserta didik mungkin sudah mempelajarinya di pelajaran berhitung, tetapi tidak ada salahnya mengulang kembali. Jika semua peserta didik sudah memahaminya, langkah ini bisa dilewatkan saja.

Tabel 5.4 Nilai, Bacaan, dan Posisi Angka

Nilai Angka	Baca	Posisi
1	satu	satuan
10	sepuluh	puluhan
100	seratus	ratusan
1.000	seribu	ribuan
10.000	sepuluh ribu	puluh ribuan
100.000	seratus ribu	ratus ribuan
1.000.000	satu juta	jutaan
10.000.000	sepuluh juta	puluh jutaan
100.000.000	seratus juta	ratus jutaan
1.000.000.000	satu miliar	miliaran
1.000.000.000.000	satu triliun	triliunan

- Kolom paling kiri adalah nilai yang ditulis dalam angka. Minta peserta didik memperhatikan cara penempatan titik (.) di antara angka tersebut.
- Kolom di tengah adalah cara membacanya. Bacalah secara bersama-sama dengan peserta didik.
    - Cobalah mengganti angka 1 dengan angka lain.
    - Cobakan dengan beberapa kombinasi angka lainnya.
- Kolom paling kanan adalah sebutan untuk posisi angka tersebut.

- Ajarkan cara penulisan secara bertahap dengan mengingatkan kembali peserta didik pada lambang rupiah.
- Sampaikan bahwa lambang dan angka ditulis tanpa spasi (lambang dan angka menempel).
- Jelaskan peletakan titik pada angka dan koma nol nol pada bagian akhir nilai uang.

Inspirasi Kegiatan

- Minta peserta didik memperhatikan tulisan angka dan huruf yang ada pada uang, kemudian membandingkannya dengan kaidah yang ditulis di Buku Siswa.
- Minta mereka membuat daftar makanan di kantin sekolah atau warung, kemudian melengkapinya dengan harga yang ditulis dengan bilangan dan huruf.

Kegiatan Perancah dan Pengayaan

- Untuk peserta didik yang masih mengalami kesulitan, guru dapat membuatkan soal dengan bilangan atau nilai yang lebih kecil.
- Berikan soal yang lebih menantang berupa bilangan atau nilai uang yang lebih besar untuk peserta didik yang sudah dapat mengerjakan asesmen dengan cepat dan benar.

Kesalahan Umum

Guru tidak mencontohkan sikap yang konsisten.

Peserta didik belajar lebih banyak melalui teladan orang dewasa di sekitarnya, termasuk guru.
Guru perlu memperlihatkan sikap konsisten dalam mempraktikkan penggunaan kaidah yang benar ketika berkomunikasi dengan peserta didik atau orang tua, misalnya saat menulis surat atau mengirim pesan melalui gawai.

Kunci Jawaban

Angka	Huruf
Contoh: Rp39.400,00	tiga puluh sembilan ribu empat ratus rupiah
Rp5.000,00	*lima ribu rupiah*
Rp14.300,00	empat belas ribu tiga ratus rupiah
Rp83.750,00	*delapan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*
Rp111.000,00	seratus sebelas ribu rupiah
Rp327.050,00	*tiga ratus dua puluh tujuh ribu lima puluh rupiah*
Rp6.550,00	enam ribu lima ratus lima puluh rupiah
Rp18.600,00	*delapan belas ribu enam ratus rupiah*
Rp21.350,00	dua puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah
Rp52.299,00	*lima puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh sembilan rupiah*
Rp499.999,00	empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah

Tabel 5.5 Instrumen Penilaian untuk Menulis Nilai Uang dalam Angka dan Huruf

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Nilai Mata Uang dengan Benar dan Cepat Nilai = 4	Mampu Menuliskan Nilai Mata Uang dengan Benar Nilai = 3	Mampu Menuliskan Sebagian Nilai Mata Uang dengan Benar Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Nilai Uang dengan Benar Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Membaca

Membaca Teks "Ayo Menabung"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik untuk mencari arti kata-kata yang belum mereka ketahui di kamus, lalu menambahkannya ke Kamus Kartu mereka.
- Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- Bagilah lagi kelompok kecil itu menjadi tim pencerita dan tim pengingat.
- Kedua tim bertugas membaca teks "Ayo Menabung".
- Tim pencerita menceritakan kembali isi teks.
- Tim pengingat melengkapi bagian cerita yang tidak disebutkan.
- Jika semua bagian cerita berhasil disebutkan, tugas tim pengingat adalah memberikan pendapat apakah cerita tersebut disampaikan dengan baik oleh tim pencerita.
- Selamat bercerita, mengingat cerita, dan bergembira.

Inspirasi Kegiatan

Ajak peserta didik membuat daftar kebutuhan dan keinginan.
Biasanya, kebutuhan peserta didik dipenuhi orang tua atau wali, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang bersifat tidak pokok tetapi menarik untuk dilakukan atau dimiliki.
Pilih salah satu keinginan, perhitungkan jumlah tabungan yang harus disisihkan dan waktu yang diperlukan. Pastikan peserta didik menuliskan nilai mata uang sesuai dengan ketentuan.
Perkenalkan atau ingatkan peserta didik tentang tiga penggunaan uang:
- dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan;
- ditabung untuk kebutuhan mendatang; dan
- disumbangkan untuk membantu orang lain.

Catatan Khusus

Ada kemungkinan guru menjumpai peserta didik yang sama sekali tidak mungkin menabung karena keterbatasan ekonomi orang tua.
Pada bacaan ada tip untuk mendapatkan uang dan menambah tabungan.
Peserta didik bisa diarahkan untuk merancang produk yang hendak dibuat dulu dan menetapkan harganya, baru merencanakan jumlah tabungan.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

menyisihkan: *v* mencadangkan; memisahkan (untuk keperluan tertentu)
pepatah: *n* peribahasa yang mengandung nasihat atau ajaran dari orang tua-tua (biasanya dipakai atau diucapkan untuk mematahkan lawan bicara)
cadangan: *n* persediaan; serep
rekening: *n* hitungan pembayaran (uang berlangganan, uang sewa, dan sebagainya)
bank: *n* badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang
koperasi: *n* perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung)

Berdiskusi

Mendiskusikan Teks "Ayo Menabung"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.

Tip Pembelajaran

- Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok membahas satu pertanyaan bacaan dan mempresentasikan jawaban atau pendapat secara bergiliran dengan kalimat yang jelas.
- Pastikan semua peserta didik memperoleh giliran bicara dengan membatasi waktu presentasi sesuai jumlah peserta didik.
- Ajak peserta didik untuk tenang dan menghargai teman yang sedang berbicara.

Inspirasi Kegiatan

Wawancarai Teman tentang Menabung

- Minta peserta didik bekerja berpasangan, salah satu bertugas mewawancarai temannya.
- Pewawancara bisa mengembangkan pertanyaan dari pertanyaan bacaan dan menambah pertanyaan sendiri.
- Dengan banyaknya pasangan wawancara yang berbicara pada waktu bersamaan, suasana bisa menjadi gaduh. Pastikan peserta didik berbicara dengan jelas agar dapat dipahami teman wawancaranya.

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang malu-malu atau memiliki kendala bicara bisa melakukan wawancara dengan membacakan daftar pertanyaan. Sebelumnya, peserta didik atau guru bisa menyiapkan daftar pertanyaan yang dimaksud.
Jika yang diwawancarai adalah peserta didik yang pemalu, daftar pertanyaan bisa bersifat ya/tidak.
Meski demikian, peserta didik tetap harus diberi semangat untuk berani berbicara di depan teman-temannya.

Kreativitas

Membuat Celengan

Tip Pembelajaran

- Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar membantu peserta didik menyiapkan perlengkapan membuat celengan.
- Kegiatan ini bisa dilakukan di sekolah atau di rumah.
- Pajang hasil karya peserta didik sebagai hiasan kelas selama beberapa hari. Setelah itu, peserta didik dapat membawa pulang celengan buatannya.
- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk latihan menulis huruf tegak bersambung. Minta peserta didik menuliskan rencananya dalam menggunakan huruf tegak bersambung.

Membuat Celengan

1. Buatlah celengan dari barang bekas seperti kaleng, botol plastik, kotak makanan, dari bambu, atau dari tanah liat.
2. Hiasilah celengan kalian. Kalian bisa membuat gambar dan mewarnainya atau menghiasi dengan tempelan kertas berwarna dan benda lain. Akan lebih baik jika kalian memanfaatkan barang bekas yang ada di rumah.
3. Tuliskan di selembar kertas impian atau tujuan yang membuat kalian giat menabung.

   Contoh:
   - *Aku ingin membeli gitar.*
   - *Aku ingin membelikan ibuku hadiah ulang tahun.*

   Tuliskan kalimat itu dengan huruf tegak bersambung.
4. Tempelkan kertas tersebut di dekat celengan kalian sebagai penyemangat untuk menabung.
5. **Presentasikan hasil karya kalian di kelas.**

Inspirasi Kegiatan

Misi Rahasia

- Minta peserta didik menulis sebuah misi rahasia membelikan hadiah untuk seseorang yang spesial pada tanggal tertentu yang disepakati semua peserta didik (Tidak lebih dari dua minggu). Ini berarti peserta didik harus yakin bahwa targetnya tercapai.
- Tuliskan misi dan rencana dengan huruf tegak bersambung.
- Masukkan semua misi ke dalam wadah dan tutup rapat. Bukalah pada tanggal yang telah ditentukan.
- Apakah semua misi terlaksana?
- Contoh:
  Aku ingin membelikan martabak untuk ibuku pada tanggal 12 Januari. Aku akan menyisihkan uang sakuku setiap hari Senin, Rabu, Jumat.

Contoh Surat untuk Orang Tua

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik
Saat ini kami sedang belajar mengenal uang dan menabung. Salah satu kegiatannya adalah membuat celengan. Mohon bantuan Bapak/Ibu agar mendampingi peserta didik ketika menyiapkan alat dan bahan atau mengerjakan kegiatan ini di rumah.
Terima kasih atas peran aktif Bapak/Ibu.

Salam hormat kami,

.....

Menulis

Menulis Prosedur Menabung di Bank

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks prosedur dan sederhana.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan ini dengan mengajak peserta didik membaca penjelasan tentang teks prosedur di Buku Siswa. Guru dapat menambahkan keterangan agar peserta didik lebih paham.
- Minta peserta didik untuk terlebih dahulu mencari arti beberapa kata yang mungkin baru bagi mereka, seperti "rekening", "prosedur", dan lain-lainnya.
- Kegiatan ini dapat dilakukan berkelompok atau mandiri.
- Guru dapat memberikan instruksi yang lebih spesifik: prosedur menabung di bank ataukah prosedur membuka rekening bank.
- Peserta didik dapat mencari informasi melalui internet dengan pendampingan orang tua.
- Jika memungkinkan, mintalah brosur dari beberapa bank untuk diperlihatkan kepada peserta didik. Walau isinya mungkin sama dengan prosedur menabung yang ada di internet, memperlihatkan brosur asli akan memberikan pengalaman yang berbeda.
- Setelah beberapa kali berlatih, peserta didik bisa diminta menuliskan prosedur tersebut sebagai bagian dari penilaian formatif.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, adakan kunjungan ke bank dan mendapatkan informasi secara langsung. Beberapa bank menyediakan mobil keliling dan sekolah dapat bekerja sama dengan pihak bank agar mobil keliling singgah ke sekolah.
- Jika memungkinkan, minta orang tua peserta didik untuk mengajak putra/putrinya membuka rekening dan menabung di bank. Pengalaman ini dapat menjadi bahan tulisan untuk kegiatan berikutnya di bab ini.

Tabel 5.6 Instrumen Penilaian untuk Menulis Prosedur Sederhana

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Urutan yang Benar dalam Kalimat yang Jelas dan Mudah Dipahami Nilai = 4	Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Urutan Benar Nilai = 3	Mampu Menulis Teks Prosedur dengan Sebagian Urutan Benar Nilai = 2	Belum Mampu Menulis Teks Prosedur Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

prosedur: *n* tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas;
n metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah
rekening: *n* hitungan pembayaran (misalnya rekening koran, rekening telepon)
rekening bank: *n* adalah rekening keuangan pencatatan transaksi keuangan antara pelanggan dan bank

Menulis

Menuliskan Pengalaman Menabung

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan kombinasi subjek dan predikat, kata depan, dan kombinasi kata benda dan kata sifat yang sesuai dengan konteks topik tertentu.

Tip Pembelajaran

- Sebelum peserta didik mulai menulis, guru bisa menceritakan pengalaman menabung saat masih kecil dan tantangannya—misalnya tergoda untuk segera memecahkan celengan yang belum penuh. Inspirasi seperti ini membuat peserta didik merasa nyaman dan percaya diri menceritakan pengalaman atau pendapat mereka.
- Sampaikan kepada peserta didik agar menulis dengan menggunakan subjek, predikat, kata depan, dan kata sifat paling tidak satu kali.
- Peserta didik yang pada kegiatan sebelumnya mempraktikkan menabung di bank dapat menuliskan pengalamannya tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Menulis pengalaman dalam bentuk surat

Peserta didik dapat menceritakan pendapatnya, memberikan kiat, bahkan mengeluhkan tantangan dalam menabung dan menuliskannya dalam bentuk surat.

Kesalahan Umum

Menetapkan standar di luar kemampuan peserta didik.

Alur Konten Capaian Pembelajaran kegiatan ini adalah peserta didik mampu menulis dengan menggunakan subjek, predikat, kata depan, dan kata sifat.
Capaian ini perlu dilatih secara bertahap, tidak bisa diterapkan hanya dalam sekali waktu.

Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Peserta didik juga dapat merefleksi pengetahuannya tentang fungsi uang dan manfaat menabung.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan kepadanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
   - mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber;
   - memahami tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks;
   - memahami dan menggunakan tanda baca dalam penulisan angka atau nilai uang; dan
   - menulis teks prosedur.

   Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

B. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan mencari informasi, membaca untuk memahami tujuan penulis, menggunakan tanda baca yang tepat, dan menulis teks prosedur pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 5.7 Nilai Peserta Didik untuk Bab V

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Mengenali Pesan dan Tujuan Penulis	Mencari Informasi dari Beragam Sumber	Memahami dan Menggunakan Tanda Baca dalam Menuliskan Nilai Uang	Menulis Teks Prosedur
1.					
2.					
dst.					

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab V

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			

6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

Bab VI
Satu Titik

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks, menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks, memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita, dan menggunakan kalimat efektif.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, pada Bab VI ini peserta didik belajar tentang berbagai bentang alam dan keindahan alam Indonesia. Peserta didik diajak mengenali lingkungan yang mungkin belum pernah dikunjunginya, misalnya lautan, sabana, atau gunung dan berbagai keunikannya.
Melalui bab ini, peserta didik diharapkan mendapatkan manfaat:

- menambah kecintaan dan kebanggaan pada alam Indonesia;

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema ini mengajak peserta didik bertualang ke berbagai tempat yang mungkin belum pernah dikunjungi.
Karena itu, Bapak dan Ibu Guru perlu melibatkan orang tua untuk mendampingi peserta didik menguasai tema ini, misalnya dengan:

- menemani peserta didik berdiskusi tentang bentang alam yang ada di daerah setempat atau daerah asal orang tua;

- bersyukur pada Tuhan atas karunia alam yang indah;
- memiliki kesadaran untuk menjaga alam dan budayanya; dan
- menghargai perbedaan budaya.

- mengajak peserta didik ke salah satu bentang alam yang ada di daerahnya sendiri;
- mendampingi peserta didik ketika mencari informasi tentang bentang alam melalui internet.

Kegiatan Utama

- Membaca teks dan memirsa gambar tentang bentang alam dan keindahannya.
- Mencari informasi untuk menambah wawasan.
- Membaca dan menyampaikan pendapat tentang isi, judul, dan ilustrasi teks.
- Berdiskusi dan melakukan presentasi.
- Menulis laporan perjalanan dengan struktur awal-tengah-akhir dengan menerapkan strategi menjawab ADiKSiMBa.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku bacaan sesuai tema
- Peta
- Brosur destinasi wisata
- Gambar, foto, video
- Alat tulis
- Alat warna
- Internet

Kegiatan Pendukung

- Menulis puisi tentang keindahan alam.

Aspek Kebahasaan

- Majas metafora
- Kalimat efektif
- Puisi

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada Skema Pembelajaran dan Panduan Pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab VI

Bab VI Satu Titik	Tema: Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal di Sana	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.	Dengan membaca teks "Raja Ampat", peserta didik dapat memahami kata-kata baru dengan tepat.	Membangun kosakata	Peserta didik membaca teks "Raja Ampat", mencermati tabel kosakata dan artinya, kemudian mengisi kalimat rumpang.	kepulauan, turis, flora, fauna, biota	Buku Siswa, kamus, brosur wisata, gambar/ video, sumber belajar lain
Menulis Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi dalam bentuk puisi.	Dengan menggambarkan keadaan daerah mereka menggunakan kata-kata yang deskriptif, peserta didik dapat menulis puisi dengan baik.	Menulis puisi	Peserta didik membaca teks puisi "Raja Ampat" dan mendiskusikan isinya dengan teman, kemudian menulis puisi tentang keindahan alam.		Buku Siswa, contoh-contoh puisi, gambar bentang alam, sumber belajar lain
Membaca Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya.	Dengan membaca teks "Bertualang di Sabana Sumba", peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang kesesuaian ilustrasi terhadap teks dengan baik.	Menilai ilustrasi	Peserta didik membaca teks "Sabana Sumba", lalu menjawab pertanyaan.	eksotis, lanskap, sabana, vegetasi, destinasi	Buku Siswa, foto dan video sabana, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berdiskusi Mencari informasi untuk menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya dan mendiskusikannya.	Melalui kegiatan berdiskusi tentang sabana, peserta didik dapat mencari informasi menggunakan mesin pencari pada internet.	Mencari informasi	Peserta didik mencari informasi tentang sabana melalui berbagai sumber, kemudian menyampaikan temuan mereka dalam diskusi.	sabana	Buku Siswa, internet, buku tentang wisata, foto, poster, video, sumber belajar lain
Membaca Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya. 	Melalui membaca teks “Anak-Anak Merapi”, peserta didik dapat menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita.	Pemahaman	Peserta didik membaca teks, lalu menjawab pertanyaan terkait isi teks.	piket, lereng, mengungsi	Buku Siswa, sumber belajar lain
Berdiskusi Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.	Melalui kegiatan mempresentasikan hasil diskusi tentang gunung berapi, peserta didik dapat berbicara dengan intonasi yang baik dalam diskusi kelompok.	Presentasi	Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dan berdiskusi mengenai gunung berapi, lalu membuat poster untuk dipresentasikan.		Buku Siswa, buku tentang gunung berapi, internet, sumber belajar lain
Menulis Menulis teks dengan struktur penulisan awal-tengah-akhir untuk beragam konteks dan tujuan dengan bantuan ADiKSiMBa.	Melalui menulis laporan perjalanan dengan panduan ADiKSiMBa, peserta didik dapat menulis dengan struktur awal, tengah, akhir dengan baik.	Laporan perjalanan, ADiKSiMBa	Peserta didik membaca atau mendengarkan penjelasan, lalu menuliskan perjalanannya.		Buku Siswa dan sumber belajar lain

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Bab ini mengajak peserta didik belajar tentang berbagai bentang dan keindahan alam Indonesia. Tujuannya adalah agar peserta didik kian mencintai dan bangga pada alam Indonesia. Peserta didik juga diajak untuk menghargai perbedaan budaya atau perbedaan lain dalam pergaulan sehari-hari.
Gambar dan pertanyaan dalam Buku Siswa bisa dijadikan pertanyaan pemantik diskusi.
Guru juga bisa bertanya hal-hal berikut:

- Apa yang paling dekat dengan tempat tinggal kalian: laut, sabana, atau gunung?
- Apakah di daerah kalian ada objek wisata alam? Apa namanya?
- Pernahkah kalian mengunjunginya? Apa yang kalian lakukan di sana?
- Objek wisata apa yang sangat ingin kalian kunjungi?
- Mengapa kalian ingin mengunjunginya?

Bentang alam yang ditunjukkan dari foto-foto di Buku Siswa adalah bentang alam Indonesia.

- Kepulauan Raja Ampat di Provinsi Papua Barat
- Gunung Merapi di Yogyakarta-Jawa Tengah
- Sabana di Pulau Sumba
- Pantai Tanjung Setia, Lampung

Guru dapat mendampingi peserta didik melihat-lihat di internet bentang alam Indonesia yang sama sekali berbeda dari wilayah tempat guru dan peserta didik tinggal.
Salah satu situs yang dapat dikunjungi adalah https://www.indonesia.travel/id/id/home.

Membaca

Membaca Teks "Raja Ampat"

Alur Konten
Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks sesuai jenjangnya dengan menggunakan petunjuk visual dan konteks kalimat yang mendukung.

Tip Pembelajaran

- Setelah membaca teks dan mengamati gambar, peserta didik dapat dipandu untuk membahas objek wisata "Raja Ampat" atau membahas objek wisata alam yang terdekat.
- Langkah berikutnya adalah membaca dengan memberikan perhatian lebih pada kosakata, bukan hanya yang diberi tanda. Minta peserta didik membaca kalimat per kalimat dan segera mengacungkan tangan jika ada kosakata yang belum dipahami atau kata yang masih asing bagi peserta didik.
- Sediakan kamus cetak/daring untuk mempermudah proses pencarian kosakata.
- Ketika mengisi kalimat rumpang, jika memungkinkan, izinkan peserta didik mencari kosakata yang sulit melalui kamus secara mandiri atau berkelompok.

Inspirasi Kegiatan

Jika ada akses internet, peserta didik bisa diajak melihat video keindahan kawasan wisata Raja Ampat atau objek wisata lain. Guru bisa membangun kosakata melalui ujaran yang ada di dalam video dan meminta peserta didik mencari kemudian mencatat artinya.
Peserta didik akan mendapatkan pengalaman membangun kosakata melalui teks tertulis dan video.

Kesalahan Umum

Mencukupkan diri dengan yang ada.
Materi yang disajikan dalam buku ini terbuka untuk dilengkapi.
Berkaitan dengan tema bentang alam, banyak hal di luar buku ini yang bisa digali, termasuk informasi yang berupa kearifan lokal. Ada dua kemungkinan ketika peserta didik dihadapkan pada hal yang mereka kenal: merasa akrab sehingga antusias, atau justru merasa bosan.
Guru wajib melihat kedua kemungkinan ini dan segera mengambil jalan alternatif yang tepat.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

kepulauan: *n* gugusan beberapa buah pulau; kumpulan pulau
turis: *n* pelancong; wisatawan
flora: *n* keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan di suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; alam tumbuh-tumbuhan
fauna: *n* keseluruhan kehidupan hewan di suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; dunia hewan
biota: *n* keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam suatu daerah

Jelajah Kata

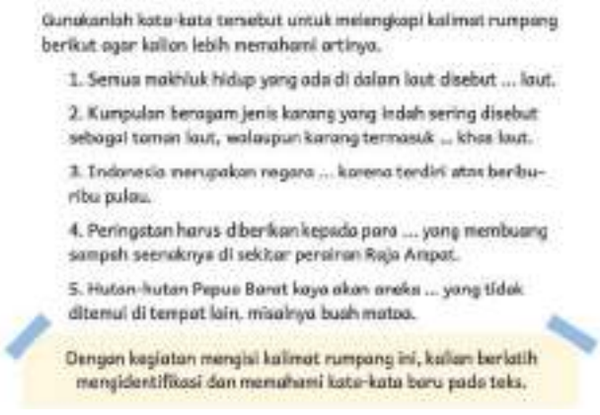
Gunakanlah kata-kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang berikut agar kalian lebih memahami artinya.

1. Semua makhluk hidup yang ada di dalam laut disebut ... laut.
2. Kumpulan beragam jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk ... khas laut.
3. Indonesia merupakan negara ... karena terdiri atas beribu-ribu pulau.
4. Peringatan harus diberikan kepada para ... yang membuang sampah seenaknya di sekitar perairan Raja Ampat.
5. Hutan-hutan Papua Barat kaya akan aneka ... yang tidak ditemui di tempat lain, misalnya buah matoa.

Dengan kegiatan mengisi kalimat rumpang ini, kalian berlatih mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks.

Kunci Jawaban Kalimat Rumpang

1. Semua makhluk hidup yang ada di dalam laut disebut **biota** laut.
2. Kumpulan beragam jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk **fauna** khas laut.
3. Indonesia merupakan negara **kepulauan** karena terdiri atas beribu-ribu pulau.
4. Peringatan harus diberikan kepada para **turis** yang membuang sampah seenaknya di sekitar perairan Raja Ampat.
5. Hutan-hutan Papua Barat kaya akan aneka **flora** yang tidak ditemui di tempat lain, misalnya buah matoa.

Tabel 6.2 Instrumen Penilaian untuk Memahami Kata-Kata Baru

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Melengkapi Semua Kalimat dengan Benar Nilai = 4	Mampu Melengkapi 3—4 Kalimat Rumpang dengan Benar Nilai = 3	Mampu Melengkapi 1—2 Kalimat Rumpang dengan Benar Nilai = 2	Belum Mampu Melengkapi Kalimat Rumpang dengan Benar Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Bahas Bahasa

Kalimat Efektif

Suatu kalimat dikatakan efektif apabila dapat menyampaikan pesan atau informasi secara singkat, lengkap, dan mudah diterima pembaca atau pendengar (Wiyanto, 2012).

1. Singkat
   Hemat dalam penggunaan kata. Tidak bertele-tele. Kata-kata yang digunakan hanyalah kata-kata yang diperlukan.
2. Lengkap
   Memiliki unsur kalimat (setidaknya subjek dan predikat) yang digunakan dengat tepat. Mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia.
3. Mudah diterima pembaca atau pendengar
   Pesan yang disampaikan jelas, tidak membingungkan.

Tip Pembelajaran

- Periksa kalimat yang ditulis peserta didik dengan mengingat ketiga prinsip di atas.
  Apakah kalimat sudah hemat kata? Apakah ada kata-kata yang dapat dihilangkan tanpa mengubah maksud kalimat?
  Apakah unsur-unsur pembentuk kalimat sudah terpenuhi?
  Apakah pesan yang disampaikan sudah jelas?

Inspirasi Kegiatan
Pekan Kalimat Efektif

- Kalimat tidak efektif sering muncul dalam ragam percakapan. Ajak peserta didik untuk mengadakan Pekan Kalimat Efektif. Selama pekan ini guru dan peserta didik berusaha untuk berbicara dalam kalimat yang efektif. Guru dan peserta didik saling mengingatkan jika ada yang berbicara dengan kalimat tidak efektif.
- Kegiatan ini tidak dijadikan asesmen. Walaupun demikian, guru dapat memberikan apresiasi sederhana, misalnya gambar/stiker bintang di dinding kelas. Apresiasi lebih tinggi diberikan jika peserta didik tersebut juga dapat menyampaikan kalimat yang seharusnya.
  Contoh:
  Tidak efektif: Kucing itu bulunya kotor sekali.
  Efektif: Bulu kucing itu kotor sekali.

Menulis

Bahas Bahasa

Menulis Puisi tentang Keindahan Alam

Alur Konten
Capaian Pembelajaran

Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi dalam bentuk puisi.

pu.i.si
n ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait
n gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus

Tip Pembelajaran

- Guru dan peserta didik membaca puisi "Raja Ampat" bergantian dan saling memberi pendapat. Guru dapat mengajukan pertanyaan pemantik seperti
  1. Di mana kira-kira penulis berdiri ketika menuliskan puisi ini?
  2. Apa yang dilihat penulis ketika menuliskan puisinya?
  3. Kalimat mana yang tidak kalian mengerti?
  4. Kalimat mana yang menurut kalian menarik?
- Setelah itu, sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka boleh menulis puisi dengan kalimat mereka sendiri.
- Minta peserta didik membaca puisi yang ditulisnya. Ajak mereka merasakan dan meresapi kata-katanya. Kalau peserta didik merasakan ada kata-kata yang janggal atau belum sesuai, mereka dapat mengubahnya.

Inspirasi Kegiatan
Kegiatan Perancah

Berikan contoh baris pertama untuk peserta didik yang mengalami kendala, lalu minta mereka melanjutkan.
Misalnya:
Kulihat gunung tinggi menjulang ...
atau
Aku senang berenang di pantai ...

Kesalahan Umum

Menuntut/mendikte imajinasi.
Bagi sebagian peserta didik, menulis bisa mendatangkan tekanan—misalnya karena keterbatasan kosakata atau pengalaman. Guru tidak bisa secara umum memberi petunjuk kepada peserta didik "Ayo, gunakan imajinasi kalian! Bebaskan imajinasi!"
Sebagian peserta didik perlu diberi contoh dan diberi panduan.

Membaca

Menilai Ilustrasi Teks "Bertualang di Sabana Sumba"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks yang sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Mengamati gambar bisa menjadi hal yang menyenangkan bagi peserta didik.
- Ajak peserta didik mengamati gambar secara terperinci. Perhatikan reaksi peserta didik ketika mengamati gambar. Tanyakan apakah mereka menemukan gambar yang menarik atau ganjil?
- Katakan bahwa mereka boleh berkomentar apa saja tentang ilustrasi selama ada alasannya.
- Mereka boleh juga berpendapat tentang warnanya, komposisi teks dan gambar, atau hal lainnya.
- Muatan pendapat memang dapat dipertimbangkan dalam asesmen formatif, tetapi itu bukan menjadi bahan penilaian utama. Hal yang lebih diharapkan dari kegiatan ini adalah minat atau antusiasme peserta didik mengamati ilustrasi dan memberikan pendapat.

Tabel 6.3 Instrumen Penilaian untuk

Kemampuan Menilai Kesesuaian Isi Teks dan Ilustrasi

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Memberikan Pendapat tentang Ilustrasi Disertai Analisis dan Saran yang Lebih Lengkap Nilai = 4	Mampu Memberikan Pendapat tentang Ilustrasi dan Memberikan Alasan Nilai = 3	Mampu Memberikan Pendapat tentang Ilustrasi tanpa Memberikan Alasan Nilai = 2	Belum Mampu Memberikan Pendapat yang Jelas Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Berdiskusi

Berdiskusi tentang Teks "Bertualang di Sabana Sumba"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mencari informasi untuk menggunakan mesin pencari pada internet yang telah diverifikasi keamanannya dan mendiskusikan-nya.

Tip Pembelajaran

- Sebelum pembelajaran, hendaknya guru sudah mencoba mencari informasi tentang sabana lewat internet.
- Ajak peserta didik kembali membaca teks "Sabana Sumba". Minta peserta didik membaca pertanyaan bacaan dan membahasnya dalam kelompok kecil terdiri atas 3-5 peserta didik. Setelah itu, beri kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menjawab pertanyaan dalam Buku Siswa.
- Perhatikan kata kunci yang digunakan peserta didik dalam mencari informasi. Tunjukkan bahwa kata kunci yang berbeda akan mendapatkan hasil berbeda pula.
- Setelah semua pertanyaan terjawab, diharapkan pengetahuan peserta didik tentang tema ini bertambah, dan diskusi bebas bisa dilanjutkan.
- Koreksi intonasi dan volume suara agar pembicaraan peserta didik terdengar.

Kesalahan Umum

Melepas diskusi.
Tidak semua peserta didik mampu berdiskusi dan berpendapat dengan antusias. Akan ada peserta didik yang cenderung pasif, ada pula yang cenderung mendominasi pembicaraan. Ada pula peserta didik yang tidak memiliki pengetahuan latar yang baik sehingga tidak mampu banyak berpendapat. Karena itu sebelum diskusi dilakukan, guru wajib membekali peserta didik dengan pengetahuan—misalnya dengan mengajak peserta didik membahas teks yang hendak dijadikan bahan. Memberikan giliran berbicara secara merata terlebih dahulu baru diskusi bebas bisa menjadi alternatifnya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
eksotis: *a* memiliki daya tarik khas karena belum banyak dikenal umum
lanskap: *n* tata ruang di luar gedung (untuk mengatur pemandangan alam)
sabana: *n* padang rumput yang ada pepohonannya
vegetasi: *n* kehidupan (dunia) tumbuh-tumbuhan atau (dunia) tanam-tanaman
destinasi: *n* tempat tujuan; tempat tujuan pengiriman

Membaca

Membaca Teks "Anak-Anak Merapi"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan perasaan dan sifat tokoh, latar cerita, kejadian-kejadian berdasarkan informasi dalam teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Setelah peserta didik menjawab pertanyaan secara mandiri, guru dapat mengajak mereka membahas jawaban bersama-sama.
- Jelaskan kepada peserta didik bahwa dalam cerita, tokoh biasa mengalami perubahan emosi. Hal itu yang membuat cerita jadi menarik.
- Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain untuk didiskusikan.
- Persilakan peserta didik untuk juga mengajukan pertanyaan.

Inspirasi Kegiatan
Mengubah Cerita

- Ajak peserta didik bereksperimen. Pada teks "Anak-Anak Merapi", apa yang akan dikatakan Ratna jika pada peristiwa wedus gembel itu dia kehilangan kucingnya? Apa yang akan dikatakan Ratna kepada Yono?
- Lakukan hal ini pada tokoh yang lain. Ubah peristiwa yang dialami tokoh cerita, kemudian perhatikan perubahan jalan cerita dan ucapan-ucapan tokohnya.

Tabel 6.4 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menjelaskan Perasaan Tokoh dan Memahami Kejadian dalam Cerita

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dan Menjelaskan Perasaan Tokoh serta Kejadian dalam Cerita dengan Lengkap Nilai = 4	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dan Memberikan Penjelasan Singkat Nilai = 3	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan tanpa Memberikan Penjelasan Nilai = 2	Mampu Menjawab Semua Pertanyaan dengan Diberi Panduan Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Jelajah Kata

kbbi.kemdikbud.go.id
KBBI
mengungsi: *v* pergi menghindarkan (menyingkirkan) diri dari bahaya atau menyelamatkan diri (ke tempat yang dirasa aman)
lava: *n* bahan vulkanis dalam keadaan cair yang keluar dari kepundan gunung berapi
petualang: *n* orang yang bertualang, menjelajah
piket: *n* kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga siang atau malam hari (biasanya dalam kesatuan militer, rumah sakit, kantor, dan sebagainya)
meletus: *v* pecah atau terbuka dengan tiba-tiba karena adanya tekanan atau dorongan yang sangat kuat sehingga mengeluarkan bunyi yang sangat keras; meledak
vulkanis: *a* memiliki sifat gunung berapi (vulkan)
lereng: *n* sisi (bidang, tanah) yang landai atau miring
lahar: *n* lumpur batu yang keluar dari kawah gunung berapi
jip: *n* mobil kecil yang kuat, serbaguna, bentuknya segi empat
posko: *n akr* pos komando

Tip Pembelajaran

- Guru dapat memfotokopi lembar TTS ini (lihat di Lampiran Buku Guru).
- Jika tidak ada akses untuk fotokopi, peserta didik dapat diminta menggambar kotak-kotak TTS pada buku tulis dan mengisinya.
- Peserta didik juga dapat diminta membuat TTS untuk diisi teman-temannya.

Kunci Jawaban TTS

Menurun:
1 MENGUNGSI
3 LAVA
5 PETUALANG
9 PIKET

Mendatar:
2 MELETUS
4 VULKANIS
6 LERENG
7 LAHAR
8 JIP
10 POSKO

Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri dalam mempresentasikan sebuah topik yang diminati dengan memperhatikan intonasi untuk menarik minat pendengar.

Tip Pembelajaran

- Pada bagian ini, peserta didik diminta bekerja berkelompok dan mencari informasi berkaitan dengan bagian-bagian gunung dan melakukan presentasi.
- Agar informasi terbagi rata di antara anggota kelompok, minta mereka mencatat temuan dalam buku tulis masing-masing.
- Memang waktu yang diperlukan akan lebih lama, namun tradisi menggali informasi ini perlu diajarkan sejak dini pada peserta didik.
- Setelah informasi terkumpul dan poster selesai, presentasi kelompok bisa dilakukan.
- Pesan yang hendak disampaikan adalah maju presentasi harus dalam kondisi siap dengan materi yang memadai. Aspek yang dinilai adalah muatan pendapat berdasarkan informasi yang telah diperoleh tentang proses meletusnya gunung berapi dan akibatnya bagi penduduk sekitarnya.

Inspirasi Kegiatan

- Jika memungkinkan, minta peserta didik melakukan presentasi dengan memanfaatkan komputer dan peranti lunak untuk presentasi.
- Peserta didik dapat ditantang untuk membuat presentasinya lebih hidup, misalnya dengan membuat peragaan gunung meletus, jika memungkinkan.
- Guru dapat meminta peserta didik mencari tahu tentang gunung berapi di sekitar tempat mereka tinggal.

Bahas Bahasa

Inspirasi Kegiatan
Temukan Metafora

- Ajak peserta didik membaca buku cerita atau cerpen dan mencari majas yang digunakan, termasuk majas yang dipelajari pada kelas sebelumnya, misalnya hiperbola (dipelajari di kelas tiga).
- Guru perlu berkomunikasi dengan orang tua untuk mendampingi anak mencari contoh-contoh majas ini melalui buku atau internet.
- Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan peserta didik pada keindahan bahasa. Jika peserta didik mengalami kesulitan memahami konsep majas, guru bisa kembali pada inti kecakapan yang diajarkan.

Menulis

Menulis Laporan Perjalanan

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks naratif dengan struktur awal-tengah-akhir yang sederhana.

Tip Pembelajaran

- Dalam Buku Siswa disediakan panduan untuk menulis. Tujuannya adalah memastikan bahwa peserta didik menulis dengan struktur yang runtut, yaitu awal-tengah-akhir.
- Ada saatnya peserta didik dibebaskan untuk menulis sesuka hati, kini peserta didik diminta menulis sesuai ketentuan.
- Kedua keterampilan menulis ini (menulis bebas dan menulis sesuai ketentuan) sama-sama penting dilatih sejak dini.
- Awali dengan menemani peserta didik membuat kerangka tulisan sesuai petunjuk, kemudian mengembangkan setiap bagian kerangka tersebut menjadi paragraf.
- Guru dapat menunjukkan kepada peserta didik bahwa strategi menjawab semua kata tanya ADiKSiMBa bermanfaat untuk kapan pun dan siapa pun, termasuk guru.

Inspirasi Kegiatan

Video Perjalanan

- Jika sarana memadai, membuat video laporan perjalanan bisa menyenangkan.
- Peserta didik bisa menulis terlebih dulu skrip kalimat yang akan disampaikan dalam video.
- Menulis skrip akan membantu peserta didik dalam membuat rekaman yang lebih terstruktur.
- Jika ada akses internet, video ini bisa diunggah dan disiarkan sebagai bahan pembelajaran tentang internet sehat.

Kesalahan Umum

Menerima *apa adanya*.

- Menuntut peserta didik menulis dengan standar di luar kemampuan mereka tentu tidak tepat. Namun demikian, menerima hasil tulisan peserta didik *apa adanya* pun tidak disarankan.
- Kemampuan peserta didik kelas empat dalam menulis semestinya sudah mulai berkembang. Guru tetap perlu menggali ide peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, memberikan apresiasi, juga contoh untuk mengembangkan tulisan.

Contoh Surat untuk Orang Tua

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Minggu ini peserta didik kelas empat melakukan eksplorasi tentang bentang alam di Indonesia. Untuk menguatkan konsep yang sedang dipelajari, salah satu kegiatan yang bisa dilakukan bersama orang tua adalah melakukan perjalanan ke tempat wisata alam dan menuliskan laporan perjalanan.
Jika hal tersebut tidak memungkinkan, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menemani peserta didik mencari informasi tentang bentang alam di sekitar baik secara langsung maupun melalui buku dan internet.
Hasil perjalanan atau hasil membaca buku dan artikel daring harus dilaporkan pada tanggal .....
Terima kasih atas kerja sama Bapak/Ibu.
Salam hormat,

.....

Refleksi

- ✓ Peserta didik melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang bentang alam Indonesia dan keindahannya serta upaya menumbuhkan kecintaan pada alam Indonesia.
- ✓ Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- ✓ Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab VI ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
- mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;
- menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks; dan
- memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita.

b. Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks, menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks, serta memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 6.5 Nilai Peserta Didik untuk Bab VI

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Mengidentifikasi dan Memahami Kata-Kata Baru	Menyampaikan Pendapat tentang Isi dan Ilustrasi Teks	Memahami Kejadian dan Perubahan Perasaan Tokoh
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 6.6 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VI

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VI.			
11.	Saya menerapkan strategi menjawab pertanyaan ADiKSiMBa, misalnya dalam menulis laporan.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

Bab VII
Asal-Usul

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik dapat memahami instruksi yang disampaikan secara audio, menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar, menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks, dan membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, pada Bab VII ini peserta didik belajar tentang asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia serta pembauran budaya di Indonesia. Peserta didik diperkenalkan pada keragaman budaya melalui makanan, bahasa, dan seni batik.
Manfaat yang diharapkan diperoleh peserta didik setelah belajar tema ini adalah:

- mencintai kebinekaan Indonesia;
- menghargai perbedaan;
- meningkatkan kreativitas terutama dalam bidang seni budaya; dan

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema tentang asal-usul ini bisa diperkaya dengan keterlibatan orang tua. Peserta didik akan memahami konsep asal-usul dengan membahas silsilah keluarga dari ayah-ibu, kakek-nenek, dan seterusnya.
Oleh karena itu, Bapak dan Ibu Guru bisa melibatkan orang tua untuk mendampingi peserta didik, misalnya dengan:

- mengajak peserta didik membahas atau menggambar silsilah keluarga sebagai gambaran konsep nenek moyang;

- menambah wawasan tentang budaya daerah lain.

- mendampingi peserta didik mencari informasi melalui media cetak, elektronik, dan internet tentang asal-usul nenek moyang maupun perbedaan budaya di Indonesia; dan
- mengajak peserta didik membuat dan mencicipi makanan khas daerah asal maupun daerah lainnya.

Kegiatan Utama

- Menyimak teks tentang asal-usul dan perbedaan budaya yang dibacakan oleh guru dan menceritakan ulang dengan kalimat sendiri.
- Membaca teks dan memirsa gambar tentang peta asal-usul nenek moyang dan perbedaan budaya.
- Berdiskusi dan menyampaikan pendapat dengan baik dan percaya diri tentang tema terkait.
- Menulis lagu sendiri, menulis teks dengan struktur awal-tengah-akhir.

Media Pembelajaran

1. Buku Siswa
2. Buku bacaan sesuai tema
3. Peta
4. Gambar, foto, video
5. Alat tulis
6. Alat warna
7. Pemutar musik/video
8. Internet
9. Perlengkapan untuk kegiatan kreativitas

Kegiatan Pendukung

- Mewarnai kaus bekas

Aspek Kebahasaan

- Konjungsi
- Rima

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab VII

Bab VII Asal-Usul	Tema: Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pembauran Budaya	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menyimak Memahami instruksi dan ide pokok dalam teks audiovisual dan teks aural (yang dibacakan atau diperdengarkan). 	Melalui kegiatan mendengarkan dan mencatat lagu "Nenek Moyangku", peserta didik dapat memahami instruksi dan gagasan yang disampaikan secara aural dengan baik.	Menyimak	Peserta didik menyimak lagu yang diperdengarkan, lalu mencatatnya.	nenek moyang, gemar, mengarung, samudra	Buku Siswa, pemutar audio/video, sumber belajar lain
Membaca Mengenali dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.	Melalui kegiatan menyalin lagu, peserta didik mampu menunjukkan rima dengan tepat.	Rima	Setelah membaca contoh dan mendapatkan penjelasan guru, peserta didik membaca syair lagu "Rayuan Pulau Kelapa" dan melafalkan rimanya.	rima	Buku Siswa, rekaman lagu, teks bacaan berima, sumber belajar lain
Menulis Menulis atau menggambarkan sebuah topik menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.	Melalui kegiatan mengubah kata-kata pada lagu, peserta didik mampu menulis teks berima dengan baik.	Menulis teks berima	Setelah mendengarkan penjelasan guru, peserta didik menyalin teks lagu dan mengubahnya dengan menggunakan kata-kata sendiri.	pending, khatulistiwa	Buku Siswa, buku lagu-lagu anak, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan. 	Melalui kegiatan membaca teks dan mengamati peta, peserta didik mampu menemukan informasi dengan baik.	Menemukan informasi	Peserta didik membaca teks "Nenek Moyang Kita", lalu menjelaskan informasi yang didapatnya dari teks tersebut.	buyut, leluhur, berdarah campuran, merantau, pendatang, migrasi, purba	Buku Siswa, sumber belajar lain, peta
Berdiskusi Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Melalui kegiatan mendiskusikan silsilah keluarga, peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi.	Berdiskusi	Peserta didik menanyakan silsilah keluarganya kepada orang tua, lalu mendiskusikannya di kelas.	nenek moyang silsilah	Buku Siswa, peta cetak atau digital, sumber belajar lain
Menulis Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur narasi.	Melalui kegiatan menulis asal-usul keluarga, peserta didik dapat menuliskan informasi dengan terstruktur.		Peserta didik mewawancarai orang tuanya, lalu membuat tulisan berdasarkan hasil wawancara tersebut.		Buku Siswa, peta cetak atau digital, sumber belajar lain
Membaca Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca teks "Kerja Sama yang Baik", peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh cerita.	Pemahaman	Peserta didik membaca teks "Kerja Sama yang Baik" kemudian membahas permasalahan yang dialami tokoh.		Buku Siswa, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berdiskusi Menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks terkait penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian. 	Melalui kegiatan mendiskusikan isi teks, peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks dengan jelas.	Pendapat Pemahaman	Peserta didik mendiskusikan isi teks “Kerja Sama yang Baik”.		Buku Siswa, buku cerita tentang makanan, sumber belajar lain
Menulis Menulis teks narasi dengan struktur penulisan awal-tengah-akhir yang sederhana. 	Melalui menuliskan cerita berdasarkan gambar, peserta didik dapat menulis teks narasi secara runtut dengan menggunakan konjungsi.	konjungsi teks narasi	Peserta didik mengamati dan menyusun gambar, kemudian menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir dan menggunakan konjungsi antarkalimat yang telah dipelajari.		Buku Siswa, buku cerita, sumber belajar lain
Membaca nyaring Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Peserta didik dapat melafalkan kata-kata panjang dengan baik ketika membaca nyaring.	pelafalan	Peserta didik membaca nyaring teks “Batik Besurek” secara bergantian.	kaligrafi, hijrah	Buku Siswa, buku tentang batik, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis Menuliskan kalimat lengkap dan mengenali unsur yang menghubungkan kalimat-kalimat berurutan.	Dengan membaca teks "Batik Besurek", peserta didik dapat mengenali konjungsi antarkalimat dengan tepat.	konjungsi	Guru dengan singkat menjelaskan konjungsi. Setelah itu, peserta didik mencari kalimat dengan konjungsi antarkalimat yang benar dalam teks.		Buku Siswa

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Pada bab ini, peserta didik akan belajar tentang sejarah singkat asal-usul nenek moyang Indonesia, termasuk perpaduan yang terjadi dalam budaya—misalnya pada makanan, bahasa, dan seni batik. Peserta didik akan belajar bahwa budaya saat ini terbentuk dari berbagai budaya.
Aspek bahasa yang akan dieksplorasi dalam bab ini adalah rima dan konjungsi.

Pada kegiatan pembuka, peserta didik mengamati ragam wajah anak-anak Indonesia yang tersedia pada gambar. Dorong mereka untuk berdiskusi tentang keragaman atau perbedaan tersebut. Diskusi dapat diawali dengan menjawab pertanyaan pemantik yang ada di Buku Siswa. Selanjutnya, diperkuat dengan pertanyaan lain seperti:
Adakah teman kerabat kalian yang berasal dari pulau atau negara lain?
Adakah teman atau kerabat kalian yang memiliki suku bangsa berbeda?
Apakah ada makanan khas daerah lain yang kalian sukai?
Apakah kalian tahu batik besurek? Nanti kita akan belajar bersama tentang batik ini.

Menyimak

Menyimak Lagu "Nenek Moyangku"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Memahami instruksi dan ide pokok dalam teks audiovisual dan teks aural (yang dibacakan atau diperdengarkan).

Tip Pembelajaran

- Teks aural adalah teks yang dibacakan atau diperdengarkan.
- Guru dapat merekam atau mengunduh lagu ini, kemudian memutarnya di kelas.
- Jika akses internet tidak tersedia, atau pemutar lagu tidak ada, guru dapat menyanyikannya.
- Apabila guru tidak dapat menyanyikan lagunya, guru juga bisa mendiktekan syair lagu ini dua kali, kemudian peserta didik menyalinnya.
- Guru bisa membacakannya dengan penuh aksi dan melihat apakah peserta didik menyimak dengan baik dan menyalin syair yang didiktekan dengan baik.

Nenek Moyangku
ciptaan Ibu Soed

Nenek moyangku orang pelaut
Gemar mengarung luas samudra
Menerjang ombak tiada takut
Menempuh badai sudah biasa

Angin bertiup layar terkembang
Ombak berdebur di tepi pantai
Pemuda b'rani bangkit sekarang
Ke laut kita beramai-ramai

Inspirasi Kegiatan

Kami Orang Pelaut

- Menyanyi adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan. Jika guru tidak menguasai lagu ini, lagu lain yang dikuasai guru tetap bisa dinyanyikan bersama, baru guru membacakan syair ini dua kali.
- Syair "Nenek Moyangku" bisa dibacakan dengan aksi guru yang penuh semangat, berpakaian ala pelaut, dan mengajak peserta didik berperan sebagai kapten dan awak kapal.
- Kegiatan ini akan menghidupkan semangat peserta didik untuk mengetahui lebih banyak tentang nenek moyang kita yang pelaut.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
nenek moyang: orang dulu yang menurunkan kita; leluhur
gemar: *a* suka sekali (akan)
mengarung: *v* berjalan menyeberang, menjelajah, berjalan melintas, menempuh
samudra: *n* lautan

Tabel 7.2 Instrumen Penilaian untuk Menyimak Teks yang Dibacakan

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Semua Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 4	Mampu Menuliskan Satu Bait Lebih Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 3	Mampu Menuliskan Sebagian Kecil Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Membaca

Membaca Syair "Rayuan Pulau Kelapa"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenali dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa mengawali kegiatan dengan meminta peserta didik membaca atau menyanyikan lagu "Rayuan Pulau Kelapa" dan mengamati hal yang unik atau berbeda dari lagu tersebut.
- Jika peserta didik sudah lancar membaca teks di Buku Siswa dan menemukan rima yang sama, guru bisa menjelaskan tentang rima dan memberikan contoh lagu nasional lainnya.
- Guru juga dapat memanfaatkan lagu-lagu populer dan lagu daerah.

Inspirasi Kegiatan

Mengisi Rumpang Berima

Guru dapat menuliskan kalimat-kalimat rumpang yang bisa diisi peserta didik dengan kata-kata berima.
Contoh:
Walau hujan, aku tetap gembira.
Aku dan teman-teman ke sekolah
.....

Kegiatan Perancah
Peserta didik yang belum memahami rima bisa dibantu dengan pilihan kata, misalnya:
Walau hujan, aku tetap gembira.
Aku dan teman-teman ke sekolah
..... (bersama/selalu)

Kesalahan Umum

Melewatkan kesenangan
Bermain rima bisa jadi menyenangkan bagi sebagian peserta didik, tetapi juga menegangkan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan kosakata. Oleh karena itu, jika ada peserta didik yang mengalami kendala, guru bisa tetap menjaga suasana gembira dengan tidak menuntutnya menghasilkan kata berima sebanyak temannya. Peserta didik ini bisa didampingi dengan kegiatan perancah.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
rima: *n* pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan
pending: *n* hiasan dada atau ikat pinggang dibuat dari lempeng emas (perak) berkerawang
khatulistiwa: *n* garis khayal keliling bumi, terletak melintang pada nol derajat; ekuator

Menulis

.

Menggubah Lagu

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis atau menggambarkan sebuah topik menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik tidak harus mengubah satu lagu utuh, cukup satu bait saja.
- Guru dapat memberikan contoh lagu yang lebih dikenal peserta didik, termasuk lagu daerah.
- Agar peserta didik memiliki gambaran cara membuat lagu, guru bisa memberi contoh sederhana, misalnya (diubah dari sebagian syair "Balonku Ada Lima"):
  Aku dari Sumatera
  Pulau yang banyak pohonnya
  Beragam makanannya
  Pempek dan rendang juara

Inspirasi Kegiatan

Aku suka makan jendela
Minta peserta didik membuat kalimat rumpang ini di buku tulis:
Aku suka makan ....

- Minta peserta didik membuat 2—5 kata berima "a" pada potongan kertas. Acak dan bagikan dua kata masing-masing kepada peserta didik.
- Minta peserta didik mengisikan kata-kata itu pada kalimat rumpang tersebut.
- Karena mendapatkan kata-kata secara acak, ada kemungkinan peserta didik mendapatkan kalimat lucu seperti "Aku suka makan meja" atau "Aku suka makan jendela", dan sebagainya.
- Ikutlah bergembira.

Kesalahan Umum

Menetapkan standar yang tidak tepat.

- Fokus kegiatan kali ini adalah mengakrabkan peserta didik pada rima, bukan menciptakan lagu.
- Tekankan bahwa yang lebih dilihat dari kegiatan ini adalah kreativitas merumuskan kalimat berima.
- Oleh karena itu, apabila kalimat yang disusun peserta didik kurang sesuai dengan ketukan nada, guru tetap perlu memberikan apresiasi atas rima yang dibuatnya.

Anak Gembala (cipt. AT Mahmud)	Burung Bernyanyi (cipt. AT Mahmud)
Aku adalah anak gembala Selalu riang serta gembira Karena aku senang bekerja Tak pernah malas atau pun lengah Setiap hari kubawa ternak Ke padang rumput di kaki bukit Rumputnya hijau subur dan banyak Ternakku makan tak pernah sedikit	Kudengar burung bernyanyi Kudengar suara nan murni Turun naik alun melodi menyentuh sanubari Kuingin, turut berlagu Kuingin, turut berdendang Bersamamu burung yang riang Bersamamu bersenang Kudengar suaramu Kau dengar suaraku Tidakkah terasa merdu Dalam irama, nada yang satu Kita pun bernyanyi tak jemu

Membaca

Memahami Teks "Nenek Moyang Kita"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan meminta peserta didik bergantian membaca teks secara nyaring.
- Sampaikan kepada mereka untuk mengulang membaca informasi yang penting.
- Ajak mereka memperhatikan peta yang ada.
- Ajak mereka membahas kosakata yang diberi tanda.
- Guru juga dapat melakukan kegiatan "Jelajah Kata" terlebih dahulu sebelum meminta peserta didik menjelaskan informasi yang didapatnya dari teks.
- Setelah peserta didik terlihat menguasai materi, baru ajak mereka menjawab pertanyaan sebagai asesmen formatif.

Tabel 7.3 Instrumen Penilaian untuk Menemukan Informasi

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menemukan dan Menjelaskan Banyak Informasi dari Teks dan Peta Nilai = 4	Mampu Menemukan Sebagian Informasi dari Teks dan Peta Nilai = 3	Mampu Menemukan Sebagian Informasi dari Teks dan Peta dengan Dipandu Guru Nilai = 2	Belum Mampu Menemukan Informasi dari Teks dan Peta Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Jelajah Kata

Tip Pembelajaran

Guru dapat melakukan kegiatan ini sebelum meminta siswa menjawab pertanyaan untuk asesmen formatif menemukan informasi.

Kesalahan Umum

Guru langsung memberikan arti kata.

Menyediakan arti kata-kata baru memang praktis dan lebih cepat. Akan tetapi, peserta didik menjadi tidak terbiasa menjalani proses mandiri mencari kata-kata yang baru baginya.

Di samping itu, mencari arti kata melalui permainan akan membuat kegiatan lebih menyenangkan bagi peserta didik.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

buyut: *n* ibu dari nenek (urutannya: bapak/ibu, nenek, buyut); *n* anak dari cucu; *n* tempat keramat

leluhur: *n* nenek moyang (yang diluhurkan)

merantau: *v* berlayar (mencari penghidupan) di sepanjang rantau (dari satu sungai ke sungai lain dan sebagainya); *v* pergi ke pantai (pesisir); pergi ke negeri lain (untuk mencari penghidupan, ilmu, dan sebagainya)

pendatang: *n* orang yang muncul; *n* orang yang datang dari tempat lain untuk menetap di suatu tempat

migrasi: *n* perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap; *n* perpindahan dari satu tempat ke tempat lain bagi burung dan sebagainya karena pergantian musim

purba: *a* dahulu (tentang zaman yang ribuan atau jutaan tahun yang lalu)

Berdiskusi

Apakah Nenek Moyang Kita Sama?

Alur Konten
Capaian Pembelajaran

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Sebelum melakukan kegiatan berikut ini, kalian perlu bertanya kepada orang tua kalian. Dengan dipandu guru, diskusikan asal-usul keluarga kalian.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat kalian jadikan panduan diskusi.

1. Dari manakah asal orang tua kalian?
2. Apakah orang tua kalian berasal dari suku atau daerah yang berbeda?
3. Bagaimana pengaruh perbedaan tersebut bagi keluarga kalian?
4. Setujukah kalian jika dikatakan bahwa sebenarnya nenek moyang kita sama?

Jelaskan pendapat kalian.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua dan meminta mereka menemani peserta didik menelusuri silsilah keluarga mereka.
- Pertimbangkan peserta didik yang tidak memiliki orang tua sehingga tidak mungkin menggambar silsilah sendiri. Sarankan kepada mereka untuk menggambar silsilah tokoh tertentu.
- Jika memungkinkan, minta peserta didik membuat gambar pohon keluarga mereka.
- Guru dapat menyediakan peta wilayah setempat, peta Indonesia, atau peta dunia supaya peserta didik dapat menunjuk daerah asal orang tua mereka.

Kesalahan Umum

Memegang teguh metode yang dianggap sukses.

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda. Metode yang berhasil diterapkan pada kelas sebelumnya belum tentu sesuai dengan kelas saat ini.
Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan dan mencari metode yang paling tepat untuk mendampingi peserta didik belajar berdiskusi.

Contoh Surat untuk Orang Tua

Yang terhormat Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Pekan ini peserta didik kelas empat membahas asal-usul dan nenek moyang. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, mohon Bapak dan Ibu berkenan mendampingi peserta didik menelusuri silsilah keluarga dari kakek, buyut, dan seterusnya.
Peserta didik juga akan perlu mengetahui asal daerah Bapak dan Ibu. Mohon Bapak dan Ibu berkenan untuk menjawab pertanyaan putra-putri masing-masing.

Jika tidak memungkinkan, peserta didik bisa ditemani menelusuri silsilah seorang tokoh di daerah Bapak dan Ibu (misalnya ulama atau tokoh lain).
Tugas tersebut akan dibawa peserta didik pada tanggal ..... untuk didiskusikan di kelas.

Terima kasih atas perhatian Bapak dan Ibu.
Salam hormat,

.....

Menulis

Menulis Asal-Usul

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran
Menuliskan informasi secara terstruktur.	• Dalam kegiatan ini peserta didik berlatih untuk menulis secara terstruktur berdasarkan pertanyaan panduan. • Peserta didik dapat melengkapi tulisannya dengan gambar atau peta sederhana.

Membaca

Kerja Sama yang Baik

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tip Pembelajaran
Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Awali pembelajaran dengan membahas makanan khas setempat. Guru bisa mencari asal-usul atau kekhasan makanan tersebut—misalnya ada kue yang hanya disajikan saat hari raya keagamaan. Gali informasi pada masyarakat setempat agar peserta didik mendapatkan informasi tentang tradisi makanannya sendiri. Dengan memiliki pengetahuan latar tentang makanan khas daerahnya sendiri, peserta didik akan lebih mudah memahami bacaan.

Inspirasi Kegiatan

Terbuat dari Apa?

- Sebagai pengayaan, peserta didik dapat diajak mencari informasi resep makanan yang mereka gemari. Selain resep, peserta didik juga dapat diarahkan untuk menggali variasi makanan tersebut di daerah lain.
- Minta peserta didik menuliskan hasilnya dalam bentuk teks deskripsi atau prosedur sederhana (resep masakan).

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang belum mampu memahami bacaan bisa diminta membaca nyaring dan menceritakan kembali isi bacaan per paragraf. Untuk kelas besar dan tidak mungkin didampingi guru satu per satu, peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan dengan teman yang lebih mahir.

Kesalahan Umum

Tidak menghadirkan konteks.

- Membahas bacaan hanya sebagai bacaan semata, tanpa menghadirkan konteks kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.
- Tema tentang makanan dapat menjadi media belajar bahasa Indonesia yang menyenangkan. Tema ini juga kontekstual karena setiap peserta didik pasti mengenal makanan.
- Konteks yang kuat akan membuat peserta didik merasa memiliki teks, sehingga lebih siap untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Berdiskusi

Mendiskusikan Teks "Kerja Sama yang Baik"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks terkait penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengingatkan peserta didik tentang teks argumentasi yang telah mereka pelajari di Bab 3.
- Pada awal pembelajaran, guru dapat bertanya apakah peserta didik pernah mengalami perbedaan pendapat dengan teman.
- Guru juga bisa bercerita tentang pengalamannya ketika masih kecil dan berbeda pendapat dengan teman dan apa yang dilakukan untuk mengatasi perbedaan itu.
- Kemudian, peserta didik bisa dipandu membaca teks sambil sesekali mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta didik. Setelah peserta didik menguasai materi, diskusi dapat dilakukan sebagai asesmen formatif.

Inspirasi Kegiatan

Apakah Ini Kisah Nyata?

- Dorong peserta didik untuk memeriksa kebenaran kisah lumpia ini melalui sumber lain.
- Tantang peserta didik untuk menemukan kisah asal-muasal masakan lainnya, misalnya: *Lontong Cap Go Meh.*

Tabel 7.4 Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Pendapat

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Berpendapat dengan Baik tentang 5 atau Lebih Pertanyaan Bacaan Nilai = 4	Mampu Berpendapat dengan Baik tentang 3—4 Pertanyaan Bacaan Nilai = 3	Mampu Berpendapat dengan Baik tentang 1—2 Pertanyaan Bacaan Nilai = 2	Belum Mampu Berpendapat dengan Baik Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Jelajah Kata

Tip Pembelajaran

- Bahas penjelasan di Buku Siswa bersama peserta didik.
- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan guru untuk menguatkan topik pembauran yang menjadi tema bab ini. Guru dapat menunjukkan bahwa pengaruh pembauran dapat kita amati dalam banyak hal, misalnya makanan atau kosakata.

Inspirasi Kegiatan

- Buat permainan "Tambahkan Kata". Ajak peserta didik memikirkan kata-kata dalam bahasa daerah setempat yang ingin dimasukkan menjadi kosakata bahasa Indonesia. Minta mereka memberikan alasannya.

Bahas Bahasa

Tabel 7.5 Fungsi Konjungsi Antarkalimat

	Fungsi	Konjungsi
a.	Menyatakan pertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya	Biarpun demikian, Biarpun begitu, Sekalipun demikian, Sekalipun begitu, Walaupun demikian, Walaupun begitu, Meskipun demikian, Meskipun begitu, Sungguhpun demikian, Sungguhpun begitu, Namun, Akan tetapi,
b.	Menyatakan kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya	Kemudian, Sesudah itu, Setelah itu, Selanjutnya, Berikutnya,
c.	Menyatakan adanya hal, peristiwa, atau keadaan lain di luar dari yang telah dinyatakan sebelumnya	Tambahan pula, Lagi pula, Selain itu,
d.	Mengacu pada kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya	Sebaliknya,
e.	Menyatakan keadaan sebenarnya	Sesungguhnya, Bahwasanya, Sebenarnya,
f.	Menguatkan keadaan yang dinyatakan sebelumnya	Malah(an), Bahkan,
g.	Menyatakan keeksklusifan dan keinklusifan	Kecuali itu, Di samping itu,
h.	Menyatakan konsekuensi atau akibat	Dengan demikian, Oleh karena itu, Oleh sebab itu,
i	Menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya	Sebelum itu,

Menulis

Menulis Cerita Menggunakan Konjungsi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir yang sederhana.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik mengamati potongan ilustrasi dan membahas hal yang mereka lihat dalam ilustrasi tersebut, kemudian membuat catatan-catatan kecil berdasarkan masukan teman-teman.
- Guru juga bisa membantu menuliskan kata atau kalimat yang diucapkan peserta didik dalam diskusi tersebut di papan tulis.
- Daftar kata atau kalimat ini akan membantu peserta didik yang memiliki keterbatasan kosakata.

Inspirasi Kegiatan

Urutkan ceritaku.
Minta peserta didik menulis sebuah cerita pada sebuah kertas. Minta mereka memotong kertas itu menjadi beberapa bagian. Tukarkan potongan kertas kepada teman dan minta teman mengurutkan cerita tersebut menjadi cerita yang utuh.

Kegiatan Pengayaan
Potongan kertas bisa juga disebarkan ke seluruh kelas dan peserta didik bisa menerima 3—4 potongan kertas untuk dijadikan cerita.
Guru bisa mengumpulkan cerita ciptaan peserta didik ini lalu menempelkannya di dinding karya.

Kunci Jawaban

Perhatian!
Terdapat lebih dari satu kemungkinan urutan gambar yang logis menjadi cerita utuh.
Biarkan peserta didik mengembangkan imajinasinya. Sepanjang alur ceritanya logis dan sesuai gambar, cerita mereka dapat diterima.

Contoh urutan yang mungkin (disampaikan secara ringkas):
Kemungkinan A: 4-2-5-1-3-6
4-Tokoh terkejut melihat tanamannya dirusak binatang liar.
2-Tokoh melihat di kejauhan ada tempat yang subur (dipenuhi pohon pisang).
5-Dengan perahu, tokoh pergi mencari tempat baru.
1-Tokoh sudah sampai, dia menambatkan perahunya.
3-Tokoh mulai membuat rumah.
6-Rumahnya selesai, tanamannya subur. Tokoh senang tinggal di sana.

Kemungkinan B: 5-1-3-6-4-2
5-Dengan menaiki perahunya, tokoh pergi mencari tempat tinggal.
1-Sampai di tempat yang menurutnya bagus, tokoh menambatkan perahunya.
3-Tokoh mulai membuat rumah.
6-Rumahnya selesai, semuanya menyenangkan, sampai ...
4-Tiba-tiba suatu hari tokoh melihat tanamannya dirusak binatang liar.
2-Tokoh merasa keadaan tidak aman. Dia harus kembali mencari tempat baru. Mungkinkah di kejauhan sana?

Tabel 7.6 Instrumen Penilaian
untuk Menulis Teks Narasi Menggunakan Konjungsi Antarkalimat

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Cerita Utuh dan Logis Menggunakan Konjungsi Antarkalimat, dan Menambahkan Detail yang Menarik Nilai = 4	Mampu Menuliskan Cerita Utuh dengan Urutan yang Logis dan Menggunakan Konjungsi Antarkalimat Nilai = 3	Mampu Menuliskan Urutan Kejadian yang Logis tetapi Tidak Menggunakan Konjungsi Antarkalimat yang Tepat Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Urutan Kejadian yang Logis Menjadi Cerita Utuh Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Membaca

"Batik Besurek"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang menggunakan pengetahuan-nya terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

Ajak peserta didik membaca teks dengan perlahan agar setiap kata dan tanda baca dibaca secara benar. Ingatkan peserta didik untuk menggunakan artikulasi yang benar, tidak perlu tergesa-gesa saat membaca, dan segera mengangkat tangan jika ada kata yang tidak diketahui artinya atau tidak diketahui cara membacanya.
Contoh: Apakah peserta didik membaca kata "besurek" dengan e taling atau e pepet atau keduanya?
Keterangan:
taling*: n* tanda (´) atau (`) untuk menyatakan bunyi /e/ seperti dalam kata *hemat, sore*
pepet*: n Ling* tanda "^" untuk menyatakan bunyi /ə/ dalam kata seperti *segar, lekas*
Guru dapat membekali diri dengan terlebih dahulu membaca Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Moeliono, 2017).

Inspirasi Kegiatan

Bagaimana Membacanya?
Guru bisa mengumpulkan kosakata yang dianggap sulit dilafalkan sesuai keperluan peserta didik. Kosakata dalam buku ini atau dalam buku cerita lain bisa digunakan.
Ucapkan perlahan, kemudian ucapkan lebih cepat ... lebih cepat ... sangat cepat ...
Contoh:
berurutan, nenek moyang, tumpah darah, sepanjang masa, merantau, migrasi, dan sebagainya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

kaligrafi: *n* seni menulis indah dengan pena
hijrah: *v* berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan, dan sebagainya)

Jelajah Kata

Kosakata Baru dalam Teks "Batik Besurek"

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan membangun kosakata peserta didik melalui kegiatan berkelompok.
Pastikan peserta didik memiliki catatan kosakata yang memadai. Guru perlu memeriksa buku tulis peserta didik untuk memantau perkembangan kosakata peserta didik.
Permainan bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk membangun kosakata, tetapi pencatatan tetap wajib dilakukan agar peserta didik bisa kembali melihat dan mengingatnya.

Menulis

Konjungsi

Alur Konten Capaian Pembelajaran	**Tip Pembelajaran**
Menuliskan kalimat lengkap dan mengenali unsur yang menghubungkan kalimat-kalimat berurutan.	• Minta peserta didik kembali membaca teks "Batik Besurek" untuk menemukan konjungsi. • Setelah peserta didik menemukannya, minta mereka menulis kalimat tersebut sesuai dengan petunjuk yang ada di Buku Siswa. • Peserta didik juga bisa diminta menyalin teks dan konjungsi dari teks lain di Buku Siswa, atau pada buku-buku bacaan lainnya.

Inspirasi Kegiatan

Tukar Konjungsi

- Minta peserta didik membuat "Kartu Konjungsi".
  Kartu Konjungsi dapat dibuat dari kertas bekas atau karton kemasan makanan. Ukurannya dapat disesuaikan dengan Kamus Kartu, sehingga kalau menyisa dapat dimanfaatkan lagi. Tuliskan konjungsi antarkalimat pada kartu tersebut. Satu kartu untuk satu konjungsi.
- Minta peserta didik menulis dua kalimat tunggal di sebuah kertas atau di buku tulis mereka.
- Minta peserta didik lain memasangkan keduanya dengan berbagai macam konjungsi yang berbeda. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan gambaran apa yang terjadi jika dua kalimat dihubungkan dengan konjungsi yang tidak tepat, misalnya kejanggalan makna.
  Contoh:
  Aku lapar. Aku ingin makan. + Akan tetapi
  Aku lapar. Akan tetapi, aku ingin makan.
- Kegiatan ini juga dapat dilakukan berpasangan secara lisan. Kartu Konjungsi dapat dipilih secara acak.

Kreativitas

Kaus Lama Menjadi Baru

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini bisa dilakukan di rumah maupun sekolah, sebaiknya di luar ruangan.
- Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik beraktivitas dengan pewarna alami dan menciptakan batik dari kaus bekas.
- Menggunakan kaus bekas akan menyenangkan karena peserta didik bisa memakai kaus karya sendiri.
- Namun demikian, jika hal itu tidak memungkinkan, peserta didik tetap bisa menggunakan media lain untuk menggambar batiknya, misalnya kain lain atau kertas. Peserta didik bisa membuat taplak meja untuk di rumah.
- Akan berkesan jika pada hari tertentu semua peserta didik dan guru sama-sama mengenakan kaus batik buatan sendiri.

KAUS LAMA MENJADI BARU

Kalian punya kaus lama yang mulai lusuh atau membosankan? Kalian dapat menyulapnya menjadi baru. Bagaimana caranya?

Kalian bisa menghiasnya dengan batik menggunakan pewarna alam. Pewarna alam adalah pewarna yang didapatkan dari tanaman atau tanah tertentu.

Langkah pertama, siapkan dulu alat dan bahannya.

Alat dan Bahan:

Kaus | karet gelang (Banyak) | ember/ baskom | kelereng | botol plastik bekas atau wadah lainnya

Bahan-bahan untuk pewarna, seperti:

kunyit parut | kulit manggis | kulit rambutan

Jurnal Membaca

Tip Pembelajaran

Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan, perpustakaan, atau diunduh melalui internet.
Orang tua bisa menemani peserta didik mencari buku yang sesuai dengan mengetikkan kata kunci "batik" atau "kain tradisional".

Buku "Batik Rilo" bisa diunduh melalui tautan berikut ini.
https://acch.kpk.go.id/id/berkas/buku-antikorupsi/guru-orang-tua/batik-rilo

Setelah membaca buku tersebut, dampingi peserta didik berdiskusi. Tanyakan pendapat mereka tentang sikap tokoh yang menurut mereka tepat dan tidak tepat.

Refleksi

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab VII ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
   - memahami instruksi yang disampaikan secara aural;
   - menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar;
   - menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks; dan
   - membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat.

b. Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan memahami instruksi yang disampaikan secara aural, menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar, menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks, serta membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 7.7 Nilai Peserta Didik untuk Bab VII

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Menyimak Teks yang Dibacakan	Menemukan Informasi pada Teks	Menyampaikan Pendapat	Menulis Teks Narasi Menggunakan Konjungsi Antarkalimat
1.					
2.					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 7.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VII

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia | Lihat Sekitar
SD Kelas IV
Penulis: Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati
ISBN: 978-602-244-370-4 (jil.4)

Bab VIII
Sehatlah Ragaku

Tujuan Pembelajaran Bab Ini

Melalui beragam teks dan kegiatan, peserta didik mampu menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita, menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks, membedakan informasi fakta dan opini, serta menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

A. GAMBARAN UMUM

Tentang Tema Ini

Bapak dan Ibu Guru, Bab VIII adalah bab terakhir buku Bahasa Indonesia kelas empat. Peserta didik diharapkan dapat menuntaskan pengalaman belajar yang dapat menambah, memperkuat, serta mengasah kemampuan berbahasanya. Tema kesehatan akan membangun kesadaran mereka tentang kesehatan diri dan lingkungan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta didik setelah belajar tema ini adalah:

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, tema kesehatan lekat dengan kebiasaan sehari-hari peserta didik di rumah. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua peserta didik sangat diperlukan. Bapak dan Ibu Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik, misalnya dengan:

- mengajak peserta didik mengenang peristiwa saat peserta didik atau anggota keluarga yang sakit;

- Peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian dalam menjaga kesehatan;
- mengenali kebiasaan yang menyehatkan dan kebiasaan yang buruk bagi kesehatan;
- bersemangat menjalani pola hidup sehat.

- mengenali kebiasaan hidup sehat atau tidak sehat di rumah dan membahasnya dengan peserta didik; dan
- membuat target hidup sehat bersama peserta didik.

Kegiatan Utama

- Membaca teks dengan nyaring dan menjawab pertanyaan terkait teks.
- Menyimak teks dan memirsa gambar tentang pentingnya air minum bagi kesehatan.
- Mencari informasi lain untuk bahan berdiskusi tentang pentingnya air minum.
- Berdiskusi tentang fakta dan opini.
- Menulis pengalaman saat sakit dengan pola awal-tengah-akhir.

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Buku bacaan sesuai tema
- Gambar, foto, video
- Internet
- Alat tulis dan alat warna

Kegiatan Pendukung

- Membuat "Pengingat Minum".
- Praktik membebat.

Aspek Kebahasaan

- Paragraf deduktif, induktif, dan campuran
- Ejaan, jenis paragraf, konjungsi, tulisan dengan struktur tengah awal akhir

Tentang Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada Skema Pembelajaran dan Panduan Pembelajaran.
Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

B. SKEMA PEMBELAJARAN

Skema ini bisa diadaptasi dan disesuaikan dengan keperluan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Bab VIII

Bab VIII Sehatlah Ragaku	Tema: Kesehatan Tubuh	Saran periode waktu: 6 minggu

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Membaca Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.	Melalui kegiatan membaca teks "Garuk-Garuk", peserta didik mampu membaca nyaring dengan pengucapan yang baik.	Membaca nyaring dan memahami bacaan	Peserta didik membaca nyaring teks dengan intonasi yang baik secara bergantian. Setelah itu, peserta didik membahas kembali isi bacaan dengan menjawab pertanyaan.	alergi	Buku Siswa, sumber belajar lain
Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi yang sesuai jenjangnya. 	Melalui mencermati isi teks, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita.		Peserta didik membaca kembali teks "Garuk-Garuk", lalu mengisi tabel pertanyaan yang berkaitan dengan teks.		Buku Siswa
Menyimak Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.	Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik mampu membandingkan informasi dari dua teks dengan baik.	Menyimak teks yang dibacakan Membandingkan teks	Peserta didik menyimak teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita" yang dibacakan guru. Setelah itu peserta didik membandingkan informasi yang dibacakan dengan infografik "Air".		Buku Siswa, teks dan infografik tentang kesehatan, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Berdiskusi Menjelaskan penyebab permasalahan atau hubungan sebab-akibat terjadinya sesuatu.	Melalui kegiatan berdiskusi dengan tema air, peserta didik dapat menjelaskan permasalahan tentang air dengan baik.	Berdiskusi, Presentasi	Peserta didik mencari informasi tambahan tentang pentingnya air dan hal-hal seputar air minum, kemudian berdiskusi dan mempresentasikan temuan.		Buku Siswa, internet, buku-buku, poster, sumber belajar lain
Membaca Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi) untuk mendapatkan informasi.	Melalui kegiatan membaca dan memirsa teks "Suatu Hari", peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual dengan tepat.	Informasi dari elemen visual	Peserta didik mengamati gambar kemudian memasangkannya dengan teks yang sesuai.		Buku Siswa, gambar/ foto berbagai kegiatan, sumber belajar lain
Berdiskusi Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya. 	Melalui kegiatan mendiskusikan teks "Suatu Hari", peserta didik dapat membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini dengan baik.	Fakta dan opini	Peserta didik mendiskusikan teks "Suatu Hari" membedakan informasi mana yang bersifat fakta dan informasi mana yang bersifat opini.	fakta opini	Buku Siswa, buku cerita, sumber belajar lain
Membaca Menemukan dan menyimpulkan informasi dari teks yang berbeda.	Melalui kegiatan membaca dua teks berbeda, peserta didik dapat menemukan dan menyimpulkan informasi dengan tepat.	Menemukan informasi	Peserta didik membaca kedua teks "Salah Sepatu", lalu menyebutkan informasi yang didapatnya.	terkilir, keseleo, futsal	Buku Siswa, buku tentang kesehatan, internet, sumber belajar lain

Alur Konten Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	Aktivitas	Kosakata	Sumber Belajar
Menulis Menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir, dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia. 	Melalui kegiatan menuliskan cerita, peserta didik mampu menulis teks narasi sesuai ketentuan ejaan bahasa Indonesia dengan benar.	Menulis sesuai ketentuan, Swasunting	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang struktur awal-tengah-akhir dan menuliskan pengalamannya saat sakit, kemudian melakukan swasunting.	swasunting	Buku Siswa, kamus, buku cerita, sumber belajar lain

C. PANDUAN PEMBELAJARAN

Siap-Siap Belajar

Membahas tema kesehatan akan melibatkan semua peserta didik karena mereka memiliki pengalaman pribadi maupun menyaksikan pengalaman keluarga dan teman.

Selain menjawab dan membahas pertanyaan pemantik dalam Buku Siswa, guru juga dapat membuka tema ini dengan bercerita saat sakit—misalnya membandingkan sesuatu yang dirasakan ketika sakit pada masa kanak-kanak dan saat dewasa, bagaimana kondisi rumah sakit zaman dahulu, hal yang dilakukan orang tua zaman dahulu ketika anak sakit, dan hal yang diterapkan di keluarga pada masa itu untuk menjaga kesehatan.

Membaca

Membaca Nyaring Teks "Garuk-Garuk"

Alur Konten
Capaian Pembelajaran

Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan meminta peserta didik membaca mandiri secara cepat dan menandai kata yang dianggap sulit dilafalkan.
- Minta peserta didik menyebutkan kata tersebut secara bergiliran. Latih pengucapan bersama-sama sambil mendiskusikan artinya.
- Setelah semua kata selesai dibaca, peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca nyaring secara bergiliran.
- Pastikan peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat, karena teks ini memuat percakapan dengan konteks humor.
- Manfaatkan konteks ini untuk membuat tema kesehatan yang serius menjadi tetap menyenangkan.
- Setelah semua peserta didik mendapat giliran membaca, guru dapat memandu peserta didik menjawab pertanyaan terkait teks "Garuk-Garuk".

Inspirasi Kegiatan

Main bola
Gunakan sebuah bola plastik yang ringan atau gulungan kertas untuk dilemparkan secara acak. Peserta didik yang terkena lemparan mendapat giliran membaca paragraf. Setelah membaca nyaring, dia bergeser ke sisi kelas yang lain agar tidak terkena lemparan lagi.

Koreksi teman
Peserta didik kelas empat tahap akhir bisa mulai diminta mengoreksi pelafalan teman. Minta mereka berpasangan dan saling mengoreksi pelafalan. Minta peserta didik yang ragu dengan pelafalan teman untuk bertanya kepada guru untuk dikoreksi.

Kesalahan Umum

Mengabaikan membaca nyaring.
Umumnya peserta didik kelas empat menjelang kelas lima sudah lancar membaca. Oleh karena itu, kadang guru melewatkan kegiatan membaca nyaring sebab dianggap tidak penting. Perlu dicatat bahwa membaca nyaring tetap diperlukan untuk menunjang kemampuan peserta didik berbicara dalam diskusi maupun presentasi.
Walau peserta didik sudah di kelas tinggi, kegiatan membaca nyaring tetap perlu diadakan secara berkala.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
alergi: *n Dok* perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit; *n Dok* keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu (zat, makanan, serbuk, keadaan udara, asap, dan sebagainya) yang dalam kadar tertentu tidak membahayakan untuk sebagian besar orang

Menulis

Mengidentifikasi Permasalahan Tokoh Cerita

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi yang sesuai jenjangnya.

Kunci Jawaban

Tabel 8.2 Permasalahan Tokoh Cerita "Garuk-Garuk"

Judul cerita	Garuk-Garuk
Tokoh utama	Kidul
Tokoh pendukung	Sagoy, Pahmi, Kak Asih, Ibu, Dokter Tuti
Hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh utama	1. Kidul tidak ingin mandi. 2. Kidul ingin terus makan rempeyek.
Alasan tokoh menginginkannya	1. Kidul tidak ingin mandi karena gerakannya membosankan. 2. Kidul ingin terus makan rempeyek karena rasanya enak.
Tindakan yang dilakukan tokoh untuk mencapai keinginannya	1. Menghindar dari Kak Asih, belajar di rumah Pahmi. 2. Membawa pulang rempeyek.

Hal yang membuat tokoh belum mendapatkan keinginannya (di tengah cerita)	1. Ada Kak Asih yang selalu mengingatkan untuk mandi. 2. Tidak ada.
Apakah tokoh berhasil mencapai keinginannya? Jelaskan.	1. Tidak, karena ternyata Kidul tetap harus mandi. Kata dokter Tuti, kita harus mandi supaya tubuh kita bersih, bebas dari kuman. 2. Tidak, karena ternyata Kidul alergi terhadap udang yang ada di rempeyek.

Tip Pembelajaran
Perhatikan bahwa ada dua hal yang dapat diidentifikasi peserta didik sebagai tujuan/keinginan Kidul.
Maksud "Hal yang membuat tokoh belum/tidak mendapatkan keinginannya" adalah hal-hal yang menjadi kendala atau yang menghalangi tokoh cerita dari keinginannya.

Tabel 8.3 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menyebutkan Permasalahan Tokoh

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menyebutkan Kedua Permasalahan yang Dialami Tokoh Utama dan Mengisi Tabel dengan Lengkap dan Benar Nilai = 4	Mampu Menyebutkan Salah Satu Permasalahan yang Dialami Tokoh Utama dengan Benar dan Mengisi Tabel Sesuai Permasalahan Tersebut Nilai = 3	Mampu Menyebutkan Permasalahan Tokoh Utama dengan Dipandu Nilai = 2	Belum Mampu Menyebutkan Permasalahan Tokoh Utama Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Inspirasi Kegiatan

Baca cepat
Tabel tersebut bisa digunakan untuk teks cerita yang lain. Mengisi tabel cerita semacam ini membantu peserta didik terbiasa menangkap ide cerita dengan cepat dan sistematis.

Kegiatan Perancah
Dengan menggunakan tabel tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan menemukan permasalahan tokoh juga bisa diajak membaca cerita lain dan dipandu menemukan hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh.

Kesalahan Umum

Mengunci masalah
- Tiap peserta didik memiliki cara pandang berbeda tentang masalah yang dialami tokoh. Pada cerita yang sama, peserta didik bisa menangkap masalah yang berbeda dan dialami tokoh lain. Misalnya, umumnya peserta didik menganggap yang mengalami masalah adalah tokoh utama. Peserta didik lain menganggap yang mengalami masalah justru tokoh lain.
- Jika hal tersebut terjadi, guru sebaiknya tidak segera mengoreksi tetapi bertanya lebih jauh alasan dia menganggap tokoh lain yang menghadapi masalah.

Menyimak

Menyimak dan Memahami Teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik bercerita pengalaman berpuasa atau situasi lain yang membuat mereka kehausan. Tanyakan kepada mereka bagaimana rasanya dan apakah mereka menyukainya.
- Setelah itu, bacalah teks dengan kecepatan sedang, khususnya pada bagian manfaat air—bisa diulang dua hingga tiga kali agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami teks dan minta mereka menyebutkan beberapa manfaat air bagi tubuh berdasarkan teks yang dibacakan.
- Minta mereka menyebutkan manfaat lain yang tidak disebutkan dalam teks.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan
Wawancara Orang Tua
Minta peserta didik mewawancarai orang tua dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah saat orang tua masih seusia peserta didik, mereka pernah mengalami sangat kehausan? Apa yang mereka lakukan ketika itu terjadi?
- Apakah orang tua memiliki trik khusus untuk menghindari dehidrasi saat perjalanan jauh?
- Menurut orang tua, apa manfaat minum air dengan cukup bagi tubuh?

Minta peserta didik membuat catatan dan membagikannya kepada teman-teman.

Apakah Air Laut Bisa Diminum?

Mungkin kalian pernah tidak sengaja menelan air laut. Apakah rasanya asin? Ya, benar. Rasa air laut memang asin.
Selain rasanya terlalu asin untuk diminum, air laut juga tidak baik untuk sel dan organ kita. Air laut hampir empat kali lebih asin dari cairan dalam tubuh kita.
Jika air laut kita minum, kandungan garam di air laut terlalu banyak untuk bisa ditangani sel dan organ kita.
Jika kita meminum air laut, kita akan terus merasa haus. Itu terjadi karena ginjal kita perlu air tawar untuk mengeluarkan garam yang berlebihan dari air laut.
Jika kita terus meminum air asin tanpa meminum air tawar, tubuh kita akan mengalami dehidrasi.
Jika terus dibiarkan, dehidrasi bisa mendatangkan bahaya.
https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut-?page=all

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

asupan: *n* masukan (biasanya tentang makanan, gizi); tambahan
dehidrasi: *n* kehilangan cairan tubuh; *n Kim* proses membuang molekul air dari hablur, senyawa, atau reaksi kimia
metabolisme: *n Kim* pertukaran zat pada organisme yang meliputi proses fisika dan kimia, pembentukan dan penguraian zat di dalam badan yang memungkinkan berlangsungnya hidup; *n Kim* proses perputaran; gerak berputar

Berdiskusi

Mencari Informasi Lain tentang Air

Alur Konten
Capaian Pembelajaran

Menjelaskan penyebab permasalahan atau hubungan sebab-akibat terjadinya sesuatu.

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 atau 5 orang.

Carilah informasi tambahan tentang pentingnya air bagi tubuh kita. Contohnya sebagai berikut.

- Ciri-ciri air putih yang aman diminum
- Keunggulan air putih dibandingkan dengan jenis minuman lain
- Mengapa air minum perlu dimasak terlebih dahulu?
- Sumber-sumber air yang bisa dikonsumsi

Presentasikan hasil diskusi kalian secara bergiliran di depan kelas.

Tip Pembelajaran

Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar peserta didik dibantu mencari sumber informasi lain tentang air. Peserta didik perlu mendapatkan wawasan yang luas tentang manfaat air sesuai dengan kondisi lingkungan masing-masing. Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memiliki sumber air bersih di rumah, ataukah mereka harus mencari ke tempat lain atau bahkan membeli air untuk keperluan sehari-hari.
Kondisi tersebut akan berpengaruh pada kebiasaan peserta didik, misalnya mandi dan minum.

Inspirasi Kegiatan

Jika aku terdampar di pulau asing
Artikel singkat tentang air laut bisa menjadi salah satu bahan diskusi. Misalnya, peserta didik bisa diajak berimajinasi jika mereka terdampar di pulau yang tidak memiliki sumber air lain kecuali air laut.
Apa yang akan mereka lakukan?
Jawaban peserta didik bisa jadi tidak sesuai, tetapi tugas guru adalah mendorong mereka mencari informasi tentang air sebanyak mungkin, mendiskusikannya, dan memilah informasi yang benar.

Bahas Bahasa

Menentukan Ide Pokok dan Jenis Paragraf Teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

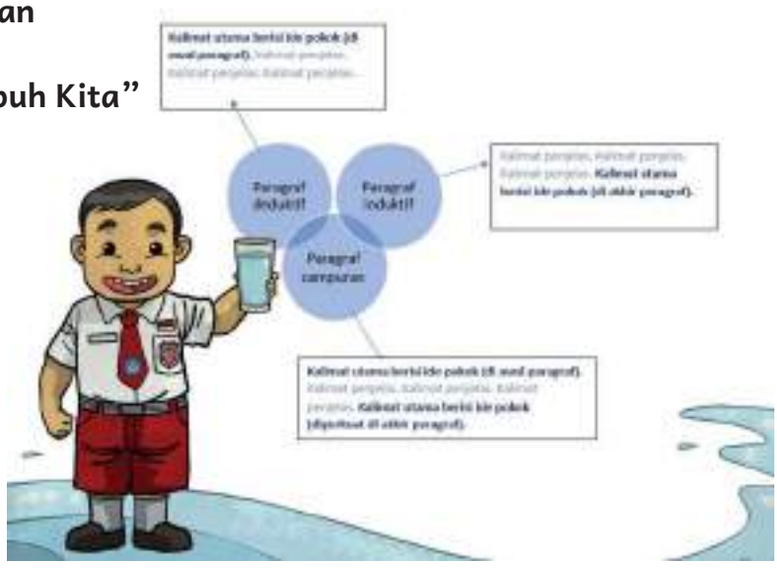

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini juga dapat dilakukan langsung setelah membaca teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita".
- Ajak peserta didik membaca teks dan membahas setiap hal penting yang ada dalam setiap paragraf dan menandai letaknya.
- Setelah peserta didik menentukan letak ide pokoknya, jelaskan bahwa namanya adalah paragraf deduktif, induktif, dan campuran.
- Jika peserta didik mengalami kesulitan dengan dua istilah pertama, sampaikan bahwa mereka bisa menyebut awal, akhir, campuran.
- Setelah itu, peserta didik bisa mengerjakan latihan di buku tulis.

Inspirasi Kegiatan

Membuat paragraf sendiri
Pemahaman tentang jenis paragraf kadang membuat peserta didik bimbang menentukan mana ide pokok dan ide pendukung. Untuk membantu peserta didik menguasai keterampilan ini, minta mereka membuat tulisan beberapa paragraf secara bebas dan menggarisbawahi ide pokok dan pendukungnya. Bersiaplah jika ada peserta didik yang tidak bisa menentukan ide pokok dan ide pendukung paragraf yang ditulisnya sendiri.
Bantu peserta didik tersebut dengan bertanya, "Paragraf ini bercerita tentang apa?"

Kunci Jawaban

Paragraf	Jenis Paragraf
Tubuh manusia sangat membutuhkan asupan air putih. Selain karena sebagian besar tubuh manusia terdiri atas air, konsumsi air putih dibutuhkan agar organ tubuh bisa bekerja maksimal. Kebutuhan cairan seseorang mungkin akan berbeda dengan orang lain, tergantung pada kondisi tubuh, aktivitas yang dilakukan, hingga kondisi cuaca.	Deduktif
Orang dewasa umumnya membutuhkan 2 liter atau sekitar 8 gelas air putih setiap hari. Tentu saja kita tidak harus meminum 2 liter air sekaligus. Kita bisa membagi waktu mengonsumsi air putih, sehingga jumlah yang dibutuhkan tubuh bisa terpenuhi. Salah satu waktu terbaik untuk mengonsumsi segelas air putih adalah pada pagi hari atau saat bangun tidur. Selebihnya, bisa dibagi setelah sarapan, makan siang, saat belajar, berolahraga, atau ketika rasa haus datang.	Deduktif
Mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup, bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Saat beraktivitas, tubuh mungkin akan kehilangan cairan. Jika cairan tubuh yang hilang terlalu banyak, akan membahayakan bagi tubuh. Minum air putih dalam jumlah yang cukup bisa membantu mengganti cairan tubuh yang hilang tersebut. **Dengan demikian, kesehatan tetap terjaga.**	Campuran

Sebaliknya, kekurangan konsumsi air putih dapat mengakibatkan seseorang mengalami dehidrasi alias kekurangan cairan dalam tubuh. Dehidrasi dapat menimbulkan gejala berupa tubuh lemas, sakit kepala, sulit berkonsentrasi, bahkan dapat menyebabkan hilangnya kesadaran. **Jelaslah, kekurangan konsumsi air putih dapat membahayakan kesehatan.**	Induktif
Di samping itu, minum air putih membantu kelancaran metabolisme tubuh kita. Secara sederhana, metabolisme adalah proses tubuh mencerna makanan/minuman yang kita konsumsi, menyerap zat-zat yang diperlukan tubuh, lalu membuang zat-zat sisa yang tidak diperlukan. Sisa ini dikeluarkan melalui keringat, urine, atau feses. **Proses ini akan lebih lancar jika kita mengonsumsi air putih dalam jumlah yang cukup.**	Campuran

Kreativitas

Membuat Pengingat Minum

Tip Pembelajaran
- Pancing peserta didik untuk membuat bentuk yang berbeda.
- "Pengingat Minum" tidak harus memiliki gambar botol. Biarkan peserta didik berkreasi menghias karyanya.

Inspirasi Kegiatan

Apakah Kalian Cukup Minum?
- Jika memungkinkan, peserta didik dapat diajak memantau apakah mereka sudah cukup minum atau belum melalui bagan "Cek Warna Air Seni".
- Ajak peserta didik mencari bagan cek warna di internet, lalu minta mereka berkreasi membuat bagan secara mandiri atau berkelompok.
- Pasang bagan tersebut di toilet sekolah atau rumah, sehingga orang-orang dapat memantau kecukupan minum masing-masing dengan melihat warna air seni mereka.

*Contoh **Surat untuk Orang Tua***

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta Didik,
Saat ini kelas empat sedang membahas manfaat air bagi kesehatan.
Peserta didik perlu dibantu menggali informasi tentang kondisi lingkungan setempat. Kami berharap, orang tua bersedia memberikan informasi tentang sumber air bersih dan kebiasaan penggunaan air bersih di rumah. Mohon titipkan catatan pada peserta didik tentang hal berikut ini
1. Sumber air yang digunakan di rumah
2. Kesulitan yang ditemui untuk memperoleh air bersih (jika ada)

Informasi tersebut akan didiskusikan peserta didik pada tanggal .....

Kegiatan lain yang dilakukan adalah memantau asupan cairan peserta didik. Sebagaimana yang kita ketahui, para ahli menyarankan setiap orang meminum 8 gelas air setiap hari. Untuk itu, peserta didik akan berkreasi membuat Pengingat Minum. Mohon bantuan orang tua agar kegiatan ini juga terlaksana di rumah.

Terima kasih atas bantuan Bapak Ibu.
Salam hormat,

.....

Membaca

Membaca Teks "Suatu Hari"

Alur Konten Capaian Pembelajaran	**Tip Pembelajaran**
Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi) untuk mendapatkan informasi.	• Ajak peserta didik mengamati gambar dan teks. • Tanyakan apakah mereka pernah mengalami salah satu peristiwa tersebut. Minta mereka menceritakannya secara singkat dalam diskusi kelompok. • Setelah itu, ajak peserta didik kembali mengamati ilustrasi dan teks. Minta peserta didik memeriksa apakah ucapan setiap anak sudah sesuai dengan kondisi mereka. • Minta peserta didik mencocokkan ucapan yang sesuai untuk setiap anak dan mengemukakan alasannya. • Jika guru menginginkannya, guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai asesmen formatif.

Inspirasi Kegiatan

Tebak Teks

- Berikan gambar tanpa teks kepada peserta didik. Minta mereka menuliskan teks berdasarkan gambar secara mandiri.
- Setelah selesai, minta mereka membandingkan teks mereka dengan teks teman.
- Diharapkan dari kegiatan ini peserta didik akan memahami bahwa pemahaman orang terhadap gambar bisa bermacam-macam.

Kesalahan Umum

Tidak mengembangkan cerita

- Kegiatan mengamati ilustrasi memberikan peluang sangat besar untuk mengembangkan imajinasi.
- Pada kegiatan memeriksa kesesuaian ilustrasi dengan peristiwa yang digambarkan, guru dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Sayang sekali jika kegiatan ini selesai hanya sebagai tugas, bukan pemantik imajinasi.

Tabel 8.4 Tokoh yang Mengucapkan

Balon	Tokoh	Alasan
1	Candra	Tangan Candra digendong. Ini cocok dengan teks yang mengatakan tangannya sakit sekali.
2	Riri	Balon ucapan nomor 2 menyebutkan tentang mata yang sakit. Ini cocok dengan Riri yang memakai penutup mata.
3	Adit	Kaki Adit dipasangi gips, cocok dengan balon ucapan nomor 3.
4	Dio	Pusing terasa di kepala. Ini cocok dengan Dio yang memegangi kepala.
5	Nanda	Orang yang pilek dan bersin-bersin itu biasanya perlu membersihkan hidungnya dengan tisu atau sapu tangan. Ini cocok dengan Nanda.

Berdiskusi

Informasi Fakta dan Opini dalam Teks "Suatu Hari"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengulangi penjelasan singkat tentang perbedaan fakta dan opini—materi ini sudah dipelajari pula oleh peserta didik di kelas sebelumnya, tetapi perlu disegarkan kembali.

fakta

⇢ kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada; dapat dibuktikan kebenarannya

opini

⇢ pendapat; pikiran; belum terbukti; belum pasti

- Tunjukkan bahwa kata-kata tertentu seperti "menurutku", "aku rasa", atau "sepertinya" dapat menjadi petunjuk bahwa hal tersebut belum pasti.
- Guru dapat memutuskan bahwa peserta didik mengerjakan kegiatan ini secara tertulis dan perorangan, bukan lewat diskusi kelompok.

Tabel 8.5 Ucapan yang Bersifat Fakta dan Opini

Tokoh	Ucapan	Fakta	Opini
Candra	Aku berlari-lari bersama temanku.	√	
	Aku tidak melihat ada batu di depan.	√	
	Aku terjatuh dan sikuku membentur batu itu.	√	
	Tanganku sakit sekali.	√	
	Sepertinya tanganku patah.		√
	Penjelasan Empat kalimat pertama yang diucapkan Candra adalah fakta yang sudah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Sementara, keadaan tangan patah hanya dugaan Candra saja. Harus dipastikan atau dibuktikan melalui pemeriksaan oleh dokter.		

Tokoh	Ucapan	Fakta	Opini
Riri	Mataku yang sebelah kiri merah sekali dan gatal. Sebaiknya kalian tidak memandangku, supaya tidak ketularan.	√	√
	Penjelasan Keadaan mata Riri sudah dibuktikan, karenanya dia memakai penutup mata. Akan tetapi, pernyataan bahwa orang yang memandang Riri akan ketularan sakit mata, hanyalah anggapan saja.		
Adit	Aku tidak hati-hati ketika memanjat pohon jambu. Aku terjatuh. Dokter memeriksaku dengan sinar-X. Ternyata ada tulang yang patah. Gips ini membantu tulangku tidak bergeser lagi.	√ √ √ √ √	
	Penjelasan Pernyataan yang disampaikan Adit adalah keadaan sebenarnya, dapat dibuktikan kebenarannya. Patahnya tulang Adit telah dibuktikan melalui pemeriksaan dengan sinar-X oleh dokter. Pemasangan gips, untuk membantu tulang tidak bergeser lagi, juga merupakan fakta yang sudah terbukti kebenarannya.		
Dio	Sebenarnya aku ke sini menemani ibuku, tapi sekarang aku pusing sekali. Aku rasa penyakitku cukup parah.	√	√
	Penjelasan Dio menyampaikan fakta bahwa dia menemani ibunya dan dia merasa pusing. Namun, Dio hanya menduga bahwa penyakitnya cukup parah. Mungkin saja Dio merasa pusing karena terlalu banyak melihat layar. ← Perhatikan, kalimat terakhir ini juga merupakan opini.		

Tokoh	Ucapan	Fakta	Opini
Nanda	Aku terlalu lama berenang. Pasti karena itu aku pilek. Pasti nanti dokter memberiku antibiotik.	√	 √ √
	Penjelasan Lamanya Nanda berenang adalah keadaan yang sudah terjadi dan dapat dibuktikan. Bahwa Nanda pilek juga fakta karena dia bersin-bersin. Akan tetapi, walaupun terlalu lama berenang dapat menyebabkan pilek, hal itu belum tentu menjadi penyebab pileknya Nanda. Mungkin saja ada penyebab lain yang membuat Nanda pilek. Nanda hanya menduga bahwa dia pilek karena terlalu lama berenang. Begitu pula tentang obat yang diberikan dokter. Itu hanya dugaan atau opini Nanda.		

Tabel 8.6 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Membedakan Fakta dan Opini dalam Semua Ucapan Tokoh, serta Menjelaskan Alasannya dengan Tepat Nilai = 4	Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini pada Sebagian Ucapan Tokoh Disertai Alasan yang Tepat Nilai = 3	Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini pada Sebagian Ucapan Tokoh tanpa Menjelaskan Alasannya Nilai = 2	Belum Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini Nilai = 1

4: Sangat baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Membaca

Menirukan dan Melakukan

Membaca Teks "Salah Sepatu"

Alur Konten
Capaian Pembelajaran

Menemukan dan menyimpulkan informasi dari teks yang berbeda.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa meminta peserta didik membaca teks secara mandiri atau bisa juga dengan nyaring secara bergantian.
- Guru juga dapat membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membaca teks 1 saja, kelompok kedua membaca teks 2 saja.
- Minta peserta didik menceritakan ulang teks 1 saja secara singkat. Setelah itu, minta peserta didik lain menceritakan ulang teks 2 secara singkat.
- Pandu peserta didik untuk menemukan informasi yang selaras di kedua teks tersebut.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mengalami hal yang sama. Minta mereka menceritakan hal yang mereka lakukan saat itu.
- Guru juga dapat menceritakan pengalamannya sendiri.

Menirukan dan Melakukan

- Agar peserta didik lebih memahami langkah-langkah RICE, ajak peserta didik mempraktikkannya.
- Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan guru olahraga atau ekstrakurikuler Pramuka (jika ada).
- Karena ini hanya latihan, perlengkapan yang digunakan tidak harus sama persis sesuai yang diuraikan dalam teks.

Menulis

Menulis Teks Narasi dan Melakukan Swasunting

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan membaca buku cerita atau sebuah cerpen. Ajak peserta didik untuk menentukan bagian awal-tengah-akhir cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik juga mengamati aspek tertentu yang telah dipelajari selama kelas empat, misalnya konjungsi, kalimat efektif, majas, atau kalimat majemuk.
- Lakukan beberapa kali untuk beberapa cerita yang berbeda.
- Setelah itu, peserta didik bisa diminta menulis secara mandiri sebagai asesmen formatif.
- Ingatkan peserta didik untuk memasukkan sebanyak mungkin aspek yang telah mereka pelajari selama kelas empat.
- Ingatkan peserta didik untuk tulisan mereka dengan menggunakan daftar periksa yang ada di Buku Siswa.
- Minta peserta didik memastikan bahwa mereka sudah menyunting sendiri (swasunting) tulisan mereka sebelum menyerahkan tugas. Penyuntingan dilakukan untuk memastikan bahwa kaidah bahasa Indonesia sudah diikuti dan tidak ada kesalahan penulisan.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

sunting → menyunting
v menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat); mengedit

Tabel 8.7 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Sepenuhnya Mengikuti Kaidah Bahasa Indonesia dan Menggunakan Hampir Semua Aspek Kebahasaan yang Dipelajari Selama Kelas Empat Nilai = 4	Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Sepenuhnya Mengikuti Kaidah Bahasa Indonesia dan Menggunakan Sedikit Aspek Kebahasaan yang Dipelajari Selama Kelas Empat Nilai = 3	Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Beberapa Kesalahan Kebahasaan Nilai = 2	Belum Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Nilai = 1

4: Sangat Baik 3: Baik 2: Cukup 1: Kurang

Catatan Akhir Bab VIII

- Ada beberapa tulisan yang dihasilkan peserta didik selama belajar di kelas empat. Jika memungkinkan, tulisan tersebut dapat dikumpulkan dan dibukukan.
- Caranya tergantung kreativitas guru dan orang tua. Misalnya, guru meminta bantuan orang tua memfotokopi tulisan peserta didik, kemudian guru menjadikannya sebuah kumpulan tulisan.
- Sebelum menjadikannya kumpulan tulisan, guru dapat mengajak peserta didik untuk bersama-sama memeriksa tulisan tersebut. Lakukan swasunting.
- Kumpulan tulisan tersebut bisa disimpan di perpustakaan atau di sudut baca kelas.

Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.
- Peserta didik juga dapat melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang pentingnya menjaga kebersihan dan minum cukup air sebagai bagian dari menjaga kesehatan.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab VIII ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam
   - menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita;
   - membedakan informasi fakta dan opini; dan
   - menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita, membedakan informasi fakta dan opini, serta menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Membaca dengan intonasi yang sesuai. • Menjawab pertanyaan terkait isi teks.		
• Memahami isi teks yang dibacakan guru.		
• Menilai kesesuaian antara ilustrasi dan teks.		
• Mendiskusikan suatu topik bersama teman.		
• Mempresentasikan hasil diskusi.		
• Membedakan fakta dan opini di dalam teks.		
• Mengenali paragraf deduktif, induktif, dan campuran.		
• Menulis cerita dengan struktur awal-tengah-akhir dan dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.		

Tabel 8.8 Nilai Peserta Didik untuk Bab VIII

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Menyebutkan Permasalahan yang Dialami Tokoh di dalam Cerita	Membedakan Informasi Fakta dan Opini	Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Menggunakan Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar
1.				
2.				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

c. Informasi ini ditambahkan ke kompilasi profil kompetensi peserta didik yang merekam perkembangan belajar peserta didik dalam satu tahun ajaran. Catatan profil peserta didik ini akan diinformasikan kepada guru kelas lima. Guru kelas empat dan kelas lima bekerja sama merencanakan asesmen diagnosis untuk memetakan kemampuan peserta didik pada awal tahun ajaran berikutnya. Informasi dari guru kelas empat membantu memetakan peserta didik yang perlu mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya.

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 8.9 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VIII

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
2.	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
3.	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
4.	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
5.	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
6.	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
7.	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
8.	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
9.	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10.	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

INDEKS

A

alur konten: 3, 5, 8, 19, 24, 25, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 44, 49, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 65, 73, 76, 78, 80, 81, 82, 83, 84, 86, 87, 89, 97, 100, 101, 105, 106, 109, 110, 112, 113, 114, 123, 126, 128, 129, 131, 133, 136, 137, 139, 141, 146, 147, 150, 153, 154, 155, 157, 159, 160, 166, 167, 171, 172, 174, 175, 177, 179, 180, 183, 185, 187, 194, 195, 197, 199, 201, 204, 207, 209, 212, 213, 223

apresiasi: 24, 105, 109, 152, 161, 174

argumentasi: vii, 9, 71, 72, 73, 79, 80, 81, 92, 180

asesmen: vii, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 24, 40, 41, 42, 44, 55, 67, 69, 71, 92, 93, 96, 110, 116, 117, 118, 134, 142, 144, 146, 152, 154, 162, 164, 166, 175, 176, 180, 189, 190, 191, 194, 207, 216, 217, 223, 225

asesmen diagnosis: 6, 216, 224, 226

asesmen formatif: vii, 3, 5, 7, 8, 24, 40, 42, 44, 55, 67, 69, 72, 92, 93, 96, 110, 116, 118, 123, 142, 144, 146, 154, 162, 175, 176, 180, 189, 190, 191, 194, 207, 213, 215, 216, 217, 224

asesmen sumatif: 10, 223

awalan: vii, 39, 43, 44, 46, 55, 56, 67, 72, 74, 84, 85, 86, 89, 90, 92

B

brosur: 24, 44, 66, 125, 146, 147

budaya: 11, 95, 146, 149, 165, 166, 167, 170, 228, 232, 233, 235

C

capaian pembelajaran: iii, v, 3, 5, 7, 8, 18, 19, 24, 25, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 44, 45, 49, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 65, 72, 73, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 84, 86, 87, 89, 96, 97, 99, 101, 105, 106, 109, 110, 112, 113, 114, 123, 126, 128, 129, 131, 136, 137, 139, 141, 146, 147, 150, 153, 154, 155, 157, 159, 160, 166, 171, 172, 174, 175, 177, 179, 180, 183, 185, 187, 194, 195, 197, 199, 201, 203, 204, 207, 209, 212, 223

D

daring: 150, 161, 223, 251

dehidrasi: 202, 203, 206

digital: 11, 12, 39, 46, 72, 73, 74, 75, 83, 87, 89, 99, 124, 129, 167, 226, 233

diskusi: 11, 13, 14, 18, 21, 25, 30, 32, 44, 45, 47, 51, 57, 60, 62, 73, 74, 78, 83, 84, 95, 98, 109, 110, 116, 117, 125, 132, 137, 148, 149, 156, 168, 170, 177, 180, 183, 198, 204, 207, 209

E

ejaan: 7, 53, 99, 114, 115, 152, 194, 197, 213

eksplisit: 29

F
fakta: 99, 194, 196, 209, 210, 211, 215, 216

fantasi: 84, 254

fiksi: 11, 12, 227, 228, 229, 230, 235

fobia: 26, 27, 34, 36

H
hemat energi: 66, 226, 227

homonim: vii, 44, 46, 53, 54

I
ide pendukung: 8, 18, 95, 96, 97, 101, 102, 116, 117, 124, 136, 204, 205

ide pokok: 8, 9, 18, 80, 95, 96, 97, 101, 102, 105, 116, 117, 123, 124, 128, 136, 142, 171, 195, 201, 204, 205

ilustrasi: 11, 13, 38, 76, 90, 102, 105, 124, 131, 145, 146, 147, 154, 155, 162, 183, 193, 196, 207, 208

imajinasi: 131, 153, 184, 208

imbuhan: 46, 55, 74

infografik: 122, 124, 131, 195

inspirasi kegiatan: v, 3, 19, 21, 30, 33, 39, 50, 51, 54, 55, 57, 59, 60, 62, 65, 76, 78, 82, 88, 89, 91, 102, 104, 105, 107, 109, 115, 127, 128, 130, 131, 132, 134, 136, 138, 139, 140, 150, 152, 153, 157, 159, 160, 161, 171, 173, 174, 180, 181, 183, 186, 187, 198, 201, 202, 204, 205, 206, 208

instrumen penilaian: v, vii, 6, 29, 34, 37, 50, 56, 57, 63, 81, 86, 88, 89, 103, 110, 111, 129, 130, 135, 140, 151, 155, 157, 172, 176, 181, 185, 200, 211, 214

internet: 9, 24, 27, 34, 44, 48, 62, 63, 66, 73, 96, 105, 123, 124, 125, 130, 140, 146, 148, 149, 150, 155, 156, 160, 161, 166, 171, 194, 196, 206, 223

intonasi: 9, 18, 47, 49, 56, 58, 63, 74, 83, 112, 126, 148, 156, 160, 195, 198, 223

intransitif: vii, 7, 23, 24, 26, 27, 30, 31, 32, 37, 40

K
kalimat anjuran: 104, 105

kalimat majemuk: vii, 31, 44, 213

kalimat persuasif: 96, 97, 105

kamus: vii, 17, 18, 20, 23, 24, 27, 33, 35, 38, 48, 52, 53, 54, 102, 107, 136, 147, 150, 187, 197, 223

kamus kartu: vii, 17, 38, 102, 107, 136, 152, 187

kamus kotak: 24

kata sifat: 17, 27, 35, 48, 61, 125, 141

kecakapan: ii, iv, 7, 50, 160

kegiatan pengayaan: 3, 6, 29, 40, 60, 67, 92, 117, 130, 183, 202, 216, 223

kegiatan perancah: 3, 4, 33, 39, 50, 51, 54, 55, 57, 66, 78, 82, 88, 89, 91, 102, 109, 115, 116, 127, 134, 138, 142, 153, 171, 173, 180, 189, 201, 215, 223

kesalahan umum: 3, 24, 30, 33, 39, 50, 54, 55, 57, 60, 80, 81, 84, 90, 102, 105, 107, 109, 115, 127, 130, 132, 134, 141, 150, 153, 156, 161, 173, 174, 176, 178, 180, 198, 201, 208

kesehatan: 36, 37, 193, 194, 195, 196, 198, 205, 206, 207, 215

konjungsi: 64, 166, 169, 170, 182, 183, 185, 187, 190, 194, 223

kreativitas: iv, 5, 38, 58, 91, 97, 105, 108, 138, 165, 166, 174, 188, 206, 214, 225

L

lantang: 58

laporan: 10, 12, 95, 96, 98, 106, 107, 109, 110, 111, 116, 117, 130, 146, 148, 160, 161, 164

luluh: 46, 55

M

majas: 96, 113, 114, 146, 160, 213, 225, 226

majas personifikasi: 96, 99, 113, 114

mandiri: 4, 12, 13, 23, 24, 40, 49, 54, 59, 60, 65, 66, 92, 97, 114, 116, 140, 142, 150, 157, 162, 176, 189, 198, 206, 208, 212, 213, 215, 223

membaca nyaring: 26, 47, 58, 169, 180, 195, 197, 198, 223, 238

metode: 141, 178, 225

O

olahraga: 95, 96, 100, 102, 111, 112, 114, 116, 205, 212, 225

P

paragraf deduktif: 196, 204

pencak silat: 95, 98

pendapat: vii, viii, 3, 9, 14, 22, 25, 30, 42, 45, 49, 51, 56, 57, 58, 60, 66, 67, 73, 80, 81, 107, 108, 109, 122, 125, 126, 132, 136, 137, 141, 145, 146, 153, 154, 155, 156, 159, 162, 165, 166, 169, 180, 181, 189, 190, 209

pengalaman: iv, 10, 13, 14, 23, 25, 26, 29, 39, 40, 48, 65, 73, 75, 84, 86, 90, 96, 99, 102, 110, 111, 114, 125, 126, 130, 140, 141, 150, 153, 180, 193, 194, 197, 202, 212

pengucapan: 26, 112, 195, 198, 223

pertumbuhan: 23, 28

pola hidup sehat: 194

poster: 10, 24, 44, 47, 59, 66, 96, 97, 105, 148, 159, 196

presentasi: vii, 9, 12, 14, 18, 39, 40, 42, 44, 48, 62, 63, 67, 72, 74, 83, 84, 91, 116, 137, 146, 148, 159, 196, 198

proyek: 5, 7, 17, 23, 24, 60, 224

puisi: 18, 146, 147, 153

R

rambu: 72, 73, 76, 77, 82, 91

refleksi: vii, viii, 3, 6, 40, 41, 42, 66, 67, 68, 69, 92, 93, 116, 117, 118, 142, 143, 144, 162, 163, 164, 189, 190, 191, 215, 216, 217

rima: 25, 30, 166, 167, 170, 172, 173, 174

rumpang: 147, 150, 151, 173, 174

S

silsilah: 165, 168, 169

skema pembelajaran: vii, viii, 3, 8, 24, 25, 44, 45, 72, 73, 96, 97, 123, 146, 147, 166, 167, 194, 195

strategi pembelajaran: vii, viii, 13, 41, 42, 67, 68, 92, 93, 116, 117, 118, 142, 143, 144, 162, 163, 190, 191, 216, 217

T

tanda baca: 9, 26, 27, 32, 37, 74, 86, 92, 99, 114, 115, 121, 124, 133, 142, 143, 185

teks naratif: 47, 60, 131, 160, 179, 224

teks prosedur: 92, 121, 123, 125, 139, 140, 142, 143, 224

tip pembelajaran: 3, 21, 28, 29, 31, 32, 35, 37, 38, 39, 49, 52, 53, 55, 56, 58, 60, 62, 65, 76, 78, 81, 83, 84, 86, 87, 90, 91, 100, 101, 105, 106, 109, 110, 112, 114, 126, 128, 130, 131, 136, 137, 138, 140, 141, 150, 152, 153, 154, 156, 157, 158, 159, 160, 171, 172, 174, 175, 176, 178, 179, 180, 181, 183, 185, 186, 187, 188, 189, 198, 200, 202, 203, 204, 206, 209, 212, 233

tradisional: 95, 96, 101, 189

transitif: vii, 7, 23, 26, 27, 30, 31, 32, 37, 40

tujuan pembelajaran: 3, 4, 7, 19, 23, 25, 43, 45, 71, 73, 97, 121, 123, 145, 147, 165, 169, 193, 195

V

video: 47, 96, 97, 98, 102, 106, 146, 147, 148, 150, 161, 166, 167, 194

W

wawancara: viii, 95, 96, 98, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 116, 117, 128, 138, 168, 202

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding,* memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang: Penerbit Wineka Media.

Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. *Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas* (Highway Code) *di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.

Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy.* Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8.* Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* Pearson.

Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart.* Bandung: Kaifa.

Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif.* Yogyakarta: Leutika Prio.

Lestari, A.S. 2018. "Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta: *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei* 2018.

Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Pusmenjar Kemendikbud RI.

Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap.* Bentang B first.

Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B first.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Scholastic Teaching Resources.

Santoso, S. 2016. *Majas dalam Novel "Semesta Mendukung" Karya Ayu Widya.* Kendari: Jurnal Bastra Vol. 2 No. 1, Juli 2016/ E-ISSN 2503-3875 (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo).

Simanjuntak, Truman, dkk. 2015. *Diaspora Melanesia di Nusantara*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
Sumarlam. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Budaya*, Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.
Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
Wiyanto, Agus. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia.* Galangpress.

Situs web:
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019
http://literasidigital.id/koleksi-buku-literasi-digital/
http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf dilihat 22 Februari 2021, 14:02 WIB
http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf, Mari Hemat Energi, dilihat 24 Februari 2021, 02:07 WIB
http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasi-finansial.pdf, dilihat 22 Februari 2021, 13:22 WIB
https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24, dilihat 22 Februari 2021, 12:07 WIB
https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut-?page=all, dilihat 24 Februari 2021, 10:42 WIB
https://bsd.pendidikan.id/data/kpk/kpk.batik_rilo.pdf, dilihat 24 Februari 2021, 11:37 WIB
https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/BUKU-PETUNJUK-TATA-CARA-BERLALU-LINTAS-highwaycode-Di-Indonesia.pdf, dilihat 15 Februari 2021, 10:45 WIB
https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat#Kalimat_majemuk_setara, dilihat 22 Februari 2021, 12:14 WIB
https://ipusnas.id/
https://kbbi.kemdikbud.go.id/
https://literacycloud.org/
https://puebi.readthedocs.io/en/latest/, dilihat 23 Februari 2021, 11:16 WIB
https://reader.letsreadasia.org/
https://saintif.com/gaya-bahasa/, dilihat 22 Februari 2021, 13:09 WIB
https://www.bi.go.id/id/edukasi/Default.aspx, dilihat 22 Februari 2021, 14: 07 WIB
ttps://id.wikipedia.org

DAFTAR BUKU REKOMENDASI UNTUK KELAS EMPAT

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
1.	*Mari Hemat Energi*	Erni Hastuti	Fanny Santoso	Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemdikbud RI	Fiksi	http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf
2.	*Keluarga Sikapi: Mengenal Jasa Keuangan*	Tim Otoritas Jasa Keuangan	Tim Otoritas Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan	Fiksi	https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/514
3.	*Batik Rilo*	Novia Ekorini	Hutami Dwijayanti	Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat-KPK	Fiksi	https://bsd.pendidikan.id/data/kpk/kpk.batik_rilo.pdf
4.	*Hoyak Tabuik di Pariaman*	Eva Yenita Syam	Tim Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Hoyak%20Tabuik%20(Eva%20Yenita%20Syam)-ND.pdf
5.	*Dunia Tanpa Roda*	Aniek Wijaya	Rama Indra	Yayasan Litara	Nonfiksi	https://literacycloud.org/stories/895-the-world-without-wheels/
6.	*Sampai di Mana?*	Novita Elisa Fahmi	Novita Elisa Fahmi	TAF-Let's Read	Fiksi	https://reader.letsreadasia.org/?q=Sampai%20di%20mana
7.	*Ayo, Berlatih Silat!*	Ahmad Fuadi	Ella Elviana	Bhuana Ilmu Populer	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/504-let-s-practice-silat/
8.	*Topeng Dadak Merak*	Ruwi Meita	Gery Adam	Bestari	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/882-topeng-dadak-merak/
9.	*Ketika Gilang Ingin Seperti Kak Sita*	Aniek Widjaya	Melanie Sie	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/310-when-gilang-wants-to-be-sita/
10.	*Celengan*	Krishna Sarbahari	Umesh Chaudary	TAF-Let's Read	Fiksi	https://www.letsreadasia.org/
11.	*Rumah Perahu, Rumah Kenali*	Dian Anggraini	InnerChild	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Rumah%20Perahu,%20Rumah%20Kenali-Dian%20Anggraeni_0.pdf
12.	*Obet Si Anak Bahari Petualangan Anak-Anak dari Kampung Biga, Raja Ampat*	Ikhsan Nugraha	Iqbal Nurzeha	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Obet%20Si%20Anak%20Bahari-Ikhsan-Final_0.pdf
13.	*Haroa dari Suku Muna dan Buton*	Zakridatul Agusmaniar Rane	Oltfaz Rabakhir Rane	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Haroa-Zakridatul-November.pdf

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
14.	*Para Penjaga Teluk Youtefa*	Dzikry el Han	Fotografer: Sonny Wanda	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Para%20Penjaga%20Teluk%20Youtefa-Dzikry-Final_0.pdf
15.	*Seri Pengenalan Budaya Nusantara: Berburu Jejak Akek Antak*	Desri Susilawani	Deborah Amadis Mawa	Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi	Fiksi	https://drive.google.com/file/d/1ebz2C-2ZSyc8niHMpu1_KZjOD8CQCM0x/view
16.	*Seri Pengenalan Budaya Nusantara: Cerita di Balik Nama Pulau Tikus*	Elvi Ansori	Larasputri S	Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi	Fiksi	https://drive.google.com/file/d/1CVmM8ZmakYtJQt0W3QqXuXiSUUGG8t_Y/view
17.	*Seri Pengenalan Budaya Nusantara: Petualangan di Pulau Penyengat*	Ruziana	InnerChild Studio	Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi	Fiksi	https://drive.google.com/open?id=1rp1abnP0MeZ-s6DcyFIRe9S44gYKENqJ
18.	*Nilam si Tabib*	Rizky Ramda	Ella Elviana	TAF-Let's Read	Fiksi	https://www.letsreadasia.org/
19.	*Ira Tidak Takut*	Dina Tuasuun	Dewi Mindasari	TAF-Let's Read	Fiksi	https://www.letsreadasia.org/
20.	*Cerita Si Korona*	Watiek Ideo	Luluk Nailufar	Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional	Fiksi	https://covid19.go.id/edukasi/ibu-dan-anak
21.	*Ketika Gempa di Sekolah*	I. G. Made Dwi Guna	I. G. Made Dwi Guna	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
22.	*Linduang Bermain Randai*	Humairatul Khairiyah	Fanny Santoso	TAF-Let's Read	Fiksi	https://reader.letsreadasia.org/
23.	*Loli dan Madu Istimewa*	Luthfia Khoirunisa	Alvin Adhi M	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Loli%20dan%20Madu%20Istimewa%20(Lutfia%20Khoirunisa).pdf
24.	*Pinisi Nakhoda Baru*	Ary Nilandari	Dewi Tri Kusumah	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
25.	*Putri Ikan dan Parana*	Evi Z. Indriani	Evi Shelvia	Kemendikbud	Fiksi	https://literacycloud.org/

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
26.	*Mengunjungi Rumah Adat Sumba*	Weni Rahayu	Rian Aris Wibowo	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Mengunjungi%20Rumah%20Adat%20Sumba%20(Weni%20Rahayu).pdf
27.	*Rumini dan Ranggon Ajaib*	Benny Ramdhani	Antonio Reinhard W.	Pelangi Mizan	Fiksi	https://literacycloud.org/
28.	*Kaghati Kolope*	Deasy R. Tirayoh	Aridal	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Kaghati%20Kolope%20(Deasy%20R.%20Tirayoh).pdf
29.	*Sagu dari Seram*	Norrattri	Hanatri	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Sagu%20dari%20Seram%20(Norrattri).pdf
30.	*Atlet Indonesia yang Mendunia*	Fitrawan Umar	Rulita Sani Hoerunisa	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Atlet%20Indonesia%20yang%20Mendunia%20(Fitrawan%20Umar).pdf
31.	*Senggutru dan Raksasa*	Nancy Sitohang	Gufront Vedian	Kanisius	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/338-senggutru-dan-the-giant
32.	*Jarik Adik*	Endah Herawati	Eleonore Grace	Yayasan Litara	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/348-the-little-brother-s-cloth
33.	*Bintang Penunjuk Arah*	M. Randhy Akbar	M. Randhy Akbar	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/
34.	*Binatang Kecil Ajaib*	A.M. Nanang	A.M. Nanang	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Binatang%20Kecil%20Ajaib-AM%20Nanang-November.pdf
35.	*Ayo Mengenal Istana Kerajaan di Indonesia*	Intania Poerwaningtias dan Nindya K. Suwarto	Nindya K. Suwarto	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Ayo%20Mengenal%20Istana%20Kerajaan%20di%20Indonesia-Intania-Final.pdf
36.	*Hari Istimewa Suwidak Loro*	Nurhayati Pujiastuti	Hardanti Putri	Kanisius	Fiksi	https://literacycloud.org/
37.	*Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri*	Fanny Santoso	Fanny Santoso	Bestari	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/277-the-little-friend-of-putri-pandan-berduri

No.	Judul Buku	Pengarang	Ilustrator	Penerbit	Jenis Buku	Sumber
38.	*Suara Menyeramkan*	Ruri Irawati	Wahono	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan	Fiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Suara%20yang%20Menyeramkan%20(Ruri%20Irawati).pdf
39.	*Hadiah Istimewa untuk Putri*	Lia Loeferns	Aziza Noor	Bhuana Ilmu Populer	Fiksi	https://literacycloud.org/stories/410-hadiah-istimewa-untuk-putri
40.	*Cinta Kuliner Indonesia*	Olany Agus Widiyani	Novel Varius R.A	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Nonfiksi	http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Cinta%20Kuliner%20Indonesia%20(Olany)-ND_0.pdf

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Eva Y. Nukman
Email : va.nukman@gmail.com
Akun Facebook : Eva Nukman
Bidang Keahlian: Literasi, Buku Anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Penulis buku anak
2. Penerjemah
3. Editor
4. Fasilitator penulisan buku anak

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Farmasi, Institut Teknologi Bandung 1988-1993
2. Pend. Profesi Farmasi, Institut Teknologi Bandung 1993-1994

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- *Bangunkan Mereka, Jog*, Yayasan Litara, 2021
- *Duo Penguin*, Yayasan Litara, 2021
- *Kubah Hujan*, Yayasan Litara, 2021
- *Yena dan Uang Hijau*, Otoritas Jasa Keuangan, 2020
- *Piknik di Kumbinesia*, Komite Pemberantasan Korupsi, 2017
- *Angin di Perut Osyi*, Komite Pemberantasan Korupsi, 2016
- *Misteri di Pasar Terapung*, Yayasan Litara, 2014
- *Di Mana Songket Kakak?,* Yayasan Litara, 2014
- *Pewarna Langit,* Yayasan Litara, 2014
- *Alat Musik Paling Hebat,* Yayasan Litara, 2014
- *Rumah untuk Ge,* Yayasan Litara, 2014
- *Batu-Batu Bercerita,* Tiga Serangkai, 2012
- *Chacha Harus Tahu,* dalam *Ini, Itu?* (Seri Tunas Integritas), KPK, 2012
- *Layang-Layang Patah,* Tiga Serangkai, 2011

Penghargaan (10 Tahun Terakhir):

- Grand Prize Award dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura, untuk buku berjudul *Misteri di Pasar Terapung*
- Second Prize Winner dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura. untuk buku berjudul *Alat Musik Paling Hebat*
- Second Prize Winner dalam Samsung Kidstime Author's Award 2015, Singapura. untuk buku berjudul *Pewarna Langit*

Presentasi Oral (10 Tahun Terakhir):

- "Pembelajaran Bahasa Daerah Melalui Buku Cerita Bergambar di Aplikasi Let's Read", Seminar Nasional Industri Bahasa, Politeknik Negeri Malang, 2019.
- "Menulis untuk Anak", Juli 2019, Green Literacy Camp, Ponggok, Klaten.
- "Menulis, Mengilustrasi, Berbagi untuk Anak Indonesia", Mei 2019, Children's Books Translation Workshop, Petra University, Surabaya.
- "Getting into Children's World and Words", April 2018, Children's Books Translation Workshop, Universitas Bung Hatta, Padang.
- "Dignifying the Mother Tongue", April 2018, Children's Books Translation Workshop, Politeknik Negeri Padang, Padang.
- "Getting into Children's World and Words", Agustus 2017, Children's Books Translation Workshop, Politeknik Negeri Bandung, Bandung.
- "Penerjemah: Antara Peluang dan Tantangan", Mei 2017, Guest Lecture di Universitas Bung Hatta, Padang.
- "Penerjemahan di Berbagai Media", November 2015, Seminar Akademik BEM-UNJ, Jakarta.
- "Penerjemahan: Alih Bahasa, Alih Budaya", 2014, HPI Jabar, Bandung.
- "Buku Bilingual, Bukan Sekadar Alih Bahasa", 2012, Ikapi DKI, Jakarta.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Cicilia Erni Setyowati, S.S.
Telp Kantor/HP : 0274 588783 / 08121565676
Email : ernisetyowati2009@gmail.com
Akun *Facebook* : Erni Setiyowati
Alamat Kantor : Jalan Cempaka 9, Deresan, Sleman, DIY
Bidang Keahlian : linguistik, editing naskah, *proof read*

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Editor buku Anak
2. Editor buku Pelajaran SD-SMP, PT, dan buku umum
3. Kepala Bagian Redaksi Buku Kependidikan dan Umum
4. Kepala Bagian Redaksi Kanisius Exclusive Publishing (KEP)
5. Kepala Bagian Kanisius Exclusive Publishing (KEP) dan Buku Digital

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Kotabaru Yogyakarta 1980-1986
2. SMP Negeri 5 Yogyakarta 1986-1989
3. SMA Negeri 6 Yogyakarta 1989-1992
4. Universitas Gadjah Mada, Fakultas Sastra/Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Indonesia, spesialisasi di bidang Linguistik 1992-1998

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Doa Anak diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
2. Buku Seri Orang Kudus diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
3. Editor buku pelajaran Tematik (tingkat SD), bahasa Jawa (tingkat SD dan SMP), bahasa Inggris (tingkat SD), Pendidikan Agama Katolik (tingkat SD)
4. Editor buku Perguruan Tinggi
5. Editor dan penerjemah buku anak serial Franklin yang diterbitkan Penerbit Kanisius
6. Editor banyak buku anak, buku Perguruan Tinggi, buku humaniora, dan umum lainnya

Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):

- Sudah ratusan buku yang saya kerjakan karena saya sudah hampir 20 tahun menjadi editor. Bergelut dengan buku memang *passion* saya. Saya juga menjadi editor dan *proofreader* atas buku-buku yang diterbitkan oleh Provisi *Education* yang bekerja sama dengan Room to Read dan Kemendikbud.
- Saya juga beberapa kali diminta menjadi juri lomba menulis.
- Tiga tahun terakhir ini saya lebih banyak mendampingi guru-guru di sekolah/yayasan untuk menulis buku pendidikan karakter peserta didik dengan nilai-nilai khas sekolah/yayasan antara lain di Kediri, Surabaya, Jakarta, Jambi, Lampung, dan Yogyakarta.

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap	: Esti Swatika Sari
Telp kantor/HP	: 08156865456
Email	: esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun *Facebook*	: Esti Swatika Sari
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Kantor	: Jalan Colombo No.1 Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sejak tahun 2000
2. Sekretaris Jurusan PBSI 2007-2014, Kaprodi PBSI tahun 2014-2019
3. Koordinator LPTK UNY bekerja sama dengan Usaid Prioritas
4. Tim penyusun modul PPG di GTK Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP Negeri Yogyakarta tahun masuk 1994
S-2 Ilmu Susastra (Sastra Indonesia) di Universitas Indonesia tahun masuk 2004
S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun masuk 2017 (aktif)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. MKU Bahasa Indonesia tahun 2015 (Tim)
2. Mengenal dan Memahami Sastra Anak tahun 2016
3. Literasi dan Media Pembelajarannya tahun 2017
4. Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013
5. Para Raja dan Pahlawan Perempuan, serta Bidadari dalam Foklore Indonesia 2020

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

No.	Judul Penelitian	Tahun
1.	Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Guru untuk Menunjang Profesionalisme Guru Berbasis AI dalam Platform Android	2020
2.	Pengembangan Media M-Learning untuk Pembiasaan Literasi Siswa bermuatan 4C	2020
3.	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP se-DIY	2020

No.	Judul Penelitian	Tahun
4.	Konstruksi Gender Tokoh Perempuan Super dalam Cerita Rakyat Indonesia dan Transformasinya dalam Karya Sastra Indonesia Mutakhir	2019-2020
5.	Model Klinik Pendampingan untuk Mendukung Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru	2019
6.	Model Penilaian Literasi Fungsional bagi Jenjang SMP	2019
7.	Implementasi Standar Penilaian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Se-Kotamadya Yogyakarta	2019
8.	Model Budaya Literasi Berdasarkan *Collaborative Strategic Reading* di SMP	2017-2018
9.	Persepsi Guru terhadap Materi Pembelajaran pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP: Studi Implementasi Kurikulum SMP di Kotamadya Yogyakarta	2018
10.	Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa dengan Pembuatan Jurnal Reflektif	2017
11.	Model Penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2016
12.	Dekonstruksi terhadap Kuasa Patriarki atas Alam, Lingkungan Hidup, dan Perempuan dalam Novel-Novel Indonesia	2016-2018
13.	Model Evaluasi Kinerja Guru	2016
14.	Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY	2015
15.	Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 bagi Siswa SMP	2014
16.	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs	2013
17.	Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP	2012
18.	Resepsi Kesadaran Berbahasa secara Kritis dalam Penulisan Fiksi pada Guru dan Siswa SMA se-DIY	2011

No.	Judul Penelitian	Tahun
19.	Model Pembelajaran Multiiterasi pada Perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2011
20.	Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa bagi Anak Usia Dini	2011

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Penilaian Buku Nonteks Pelajaran tahun 2018 dan 2019 (Puskurbuk)
2. Penelaahan Buku Tematik SD/MI kelas III dan IV tahun 2017 (Puskurbuk)
3. Penelaahan dan Penilaian Buku Nonteks tahap 1 dan tahap 2 tahun 2017 (Puskurbuk)
4. Review dan Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 (Puskurbuk)
5. Finalisasi Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2015 (Puskurbuk)
6. Penilaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014 (Puskurbuk)

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Sekar Ayu Adhaningrum
Telp kantor/HP : 021-719 9655/ 08129162937
Email : sekarayu.adhaningrum@kembang.sch.id
Akun *Facebook* : Sekar Ayu Adhaningrum
Alamat Kantor : Sekolah Kembang
Jl. Kemang II No.1 Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12730

Bidang Keahlian : Literasi, Bahasa Indonesia, buku cerita anak, buku novel anak dan remaja, perpustakaan sekolah.

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2008 — sekarang : Sekolah Kembang
   2020 — sekarang : Kepala Bidang Literasi dan Perpustakaan
   2008 — 2019 : Guru Sekolah Dasar Kembang (pernah mengajar kelas 2-6)
2. 2020 — sekarang : Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3. 2020 : Tim Penyusun Alur Tujuan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD bersama Pusat Asesmen dan Pembelajaran dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. 2000-2004: S1 Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia
2. 2010: Teacher Education Programme – Sampoerna School of Education

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):
1. Surat Kabar Guru Belajar Edisi 111 Tahun Keempat – Kampus Guru Cikal: "*Membaca yang Sesungguhnya"*
2. Buku *Literasi Menggerakkan Negeri:* "Keliling Jakarta Bersama Henki"

Pembicara
1. *"Membaca di Rumah"* – Tumbuhkan Literasi Anak: 1 Buku 1 Hari (Faculty of Education Sampoerna University) (2021)
2. *"Asyiknya Belajar Bahasa Indonesia melalui Novel"* – Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
3. *"Ilustrasi Buku untuk Pemahaman Cerita"*- Indonesia Edu Webinars (Refo Indonesia) (2020)
4. *"Extensive Reading Practices at Sekolah Kembang"* – vERtual Talk #11 (Sampoerna University) (2020)
5. *"Memaknai Buku Anak"* - Litbeat Goes to Communities: Apa Kabar Sastra Anak Indonesia? (2019)
6. *"Pemanfaatan Buku Pengayaan dalam Kegiatan Pembelajaran" – Gerakan Literasi Sekolah Perpustakaan Kemendikbud (2018)*
7. *"Menghidupkan Pembelajaran dengan Buku Cerita Anak"* – Pesta Cerita Anak (Tacita) (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

BIODATA PENELAAH

Nama Lengkap : Noviya Setiyawaty S. Sos.
Telp kantor/HP : +62817 6484 724
Email : noviyasetiyawaty.edu.center@gmail.com
Akun *Facebook* : Noviya S. Guritno
Alamat Kantor : Gedung Guru PGRI
Jl. Tanah Abang III No.24 RT 2 RW 3, Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10160

Bidang Keahlian:

- Praktisi dan Fasilitor Pendidikan & Pengembangan Sekolah PAUD, SD & SMP
- *Project/Program Leader* Pendidikan PAUD, SD & SMP, SMA/SMK (Program Pengembangan Bahasa)
- Penulis Modul Pendidikan dan Pengembangan Sekolah SD & Manajemen Sekolah
- Tim Penulis Asesmen Kompetensi Nasional Bahasa Indonesia SD & SMA
- Guru Kelas PAUD, SD & SMP (Bahasa Indonesia & PPKN)
- Penulis lepas artikel pendidikan, umum, dan kebutuhan kehumasan korporasi.
- Pendongeng atau membaca nyaring (*read aloud*) untuk literasi anak-anak

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Tahun	Riwayat Pekerjaan
2021 - Sekarang	Program Koordinator & Perwakilan Indonesia untuk Asean Education Group dan Anglia Indonesia
2020 – Sekarang	Tim Penelaah Buku Bahasa Indonesia untuk SD (Kelas 4-6) Bersama Tim Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta - Indonesia
2020	Tim Perumus Pengembangan Prototipe AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) dan Tim Perumus Pengembangan Sosialisasi Web Bersama Tim Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang dan Perbukuan & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018 – Juni 2019	Guru Bidang Studi *Global Perspective* (untuk SMP kelas 7), PPKN dan Bahasa Indonesia (untuk SD kelas 4, 5 dan SMP kelas 7) di Sampoerna Academy, Sentul, Bogor

2015 – 2018	*Project Leader, Program Development* dan Fasilitator Pendidikan di School Development Outreach – Putera Sampoerna Foundation, L'Avenue Office, Pancoran, Jakarta Selatan
2012 – 2015	Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum Kelompuk Usia Playgrup dan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143
2010 – 2012	Kurikulum Koordinator & Guru Kelas 2 Sekolah Dasar Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor-16143

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Ilmu Komunikasi, Kekhususan Hubungan Masyarakat (*Public Relations*), Universitas Indonesia, lulus tahun 2004.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Informasi Lain dari Penelaah:

- Penulis dan pengembangan modul kependidikan untuk kalangan internal
- Penulis lepas untuk media dan kegiatan kehumasan korporasi
- Pegiat literasi, seni peran (teater dan film pendek) dan kegiatan kepemudaan

BIODATA REVIEWER

Nama Lengkap	: Ratih Yuniarti Pratiwi
Email	: psikolog@ratihzulhaqqi.com
Akun *Facebook*	: Ratih Zulhaqqi
Akun Instagram	: @ratihzulhaqqi
Alamat Kantor	: Jl. Duren Tiga Raya, No 7J. RT 11 / RW 05. Duren Tiga, Pancoran, Pasar Minggu. Jakarta Selatan 12760
Bidang Keahlian	: Psikolog Klinis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Psikolog di Klinik Terpadu Fakultas Psikologi UI (2009 - sekarang)
2. Psikolog Klinik Kancil (2009 - sekarang)
3. Psikolog Sekolah di Sekolah Al Fauzien (2015 - sekarang)
4. Psikolog Sekolah di Sekolah Tunas Global Depok (2015 - sekarang)
5. Psikolog di RS Mitra Keluarga Depok (2015 - sekarang)
6. Pembuat kurikulum anak berkebutuhan khusus di Sekolah BINUS Simprug (2016 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Magister Psikologi Klinis Universitas Indonesia (2007 - 2009)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

1. Telaah beberapa judul buku PAUD/TK bersama tim Puskurbuk
2. Mereviu buku nonteks pelajaran bersama tim Puskurbuk sejak 2016 – sekarang

Informasi Lain dari Reviewer:

Certified Positive Discipline Parent Educator, 2020
Certified Rhythmic Movement Training Trainer, 2017
Theraplay Level 1, 2015

BIODATA PENYUNTING

Nama Lengkap	:	Flora Maharani, S.Pd.
Email	:	floramaharani@gmail.com
Akun *Facebook*	:	Flora Maharani
Alamat Kantor	:	Jl. Cempaka No. 9 Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
Bidang Keahlian	:	Penyuntingan buku

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Editor Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2011—sekarang
2. Kepala Bagian Redaksi Kependidikan-Umum Penerbit PT Kanisius tahun 2018—sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S-1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma 1999

Buku yang Pernah Disunting (10 Tahun Terakhir):

1. Seri Buku *Tematik SD Kelas I—II* (16 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2017.
2. Seri Buku *Creative English SMP Kelas VII—IX* (3 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2019.
3. Seri Buku *Star Kids A Series of Theme-Based English Text Books for the Students of Elementary School Grade I—VI* (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2018.
4. Seri Buku *Rangkuman dan Pengayaan PPKn SD Kelas I—VI* (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016.
5. Seri Buku *Rangkuman dan Pengayaan IPS SD Kelas I—VI* (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016.
6. Seri Buku *Rangkuman dan Pengayaan Bahasa Inggris SD Kelas I—VI* (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016.
7. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*, Penerbit PT Kanisius tahun 2017
8. *Bijak Berbahasa Indonesia,* Penerbit PT Kanisius tahun 2020
9. Buku cerita anak kerja sama PT Kanisius–Room to Read (15 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2016—2020
10. Buku cerita anak kerja sama Kemendikbud–Room to Read (4 judul), Kemendikbud tahun 2020

Informasi Lain dari Editor (buku yang pernah ditulis dan diterbitkan):

1. *Let's Learn English for Grade 1—6* (6 judul), Penerbit PT Kanisius tahun 2014
2. *Rainbow-English Book Series for Elementary School Students Grade 2*, Penerbit PT Kanisius tahun 2013
3. *Madu untuk Raden Sagara*, ProVisi Education tahun 2019

BIODATA PENGARAH VISUAL

Nama Lengkap	:	Itok Isdianto
Email	:	itokisdianto2308@gmail.com
Akun *Facebook*	:	Itok Isdianto
Bidang Keahlian	:	Literasi Visual

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Desain grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desain grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desain grafis di IPI (2016—2017)
4. Studio Desain dan Ilustrasi Lintas Media (2017—sekarang)
5. Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002—2014)
6. Pernah diundang sebagai dosen tamu Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
7. Menjadi narasumber pada kegiatan Studi Tur Kunjungan Industri Program Studi DKV Fakultas Seni Rupa IKJ (2002—2014)
8. Workshop singkat Disney Merchandise and Stationery di Paris, pameran Frankfurt Book Fair (1999)
9. *Freelancer* Majalah Bobo, Intisari dan MC Comic (1990)
10. Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014—2015)
11. Pegiat Literasi Visual (2016—sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

FSRD ISI Yogjakarta (1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Desain Buku Gramedia Pustaka Utama (1989)
2. Desain Buku Asia Pulp and Paper Sinar Mas Grup, Produk Stationary Disney dan Mattel (1994)
3. Majalah Bobo, Intisari, dan dan MC Comic (1990)

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap	:	Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Email	:	gabrieladrianus17@gmail.com
Akun *Facebook*	:	Adrianus Kokok Puthut Rahardjo
Bidang Keahlian	:	Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT.Marsha Juwita Indah Animation (1990—1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997—2004)
4. Ilustrator freelance di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005—2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008—2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015—2017)
8. Ilustrator di Herald Entainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017—sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Kanisius Pendowo Magelang (1979—1984)
2. SMP Sancta Familia Kudus (1984—1987)
3. SMA Kanisius Kudus (1987—1989)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedia CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- *Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia*

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap	:	Karnadi
Email	:	karnadoge@gmail.com
Akun *Facebook*	:	Karnadi Oge
Bidang Keahlian	:	Ilustrasi dan *Coloring*

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978—1985)
2. SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985—1988)
3. SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988—1991)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedia CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Kyara Letta
Email : kyaraletta888@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
Freelance illustrator (2019 — sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
SMP 2021 — sekarang

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
Kika dan Kura, Yayasan Litara, 2021

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap	:	Elvira Novianti Ken
Email	:	rumahrhaken@gmail.com
Akun *Facebook*	:	Elvira Ken
Alamat Kantor	:	Jl. H. Baping No. 52 Ciracas, Jakarta Timur
Bidang Keahlian	:	Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2019 — sekarang : Menjadi Pengajar gambar/ilustrasi bagi siswa berkebutuhan khusus (ABK) di Talenta Center, Bekasi
2. 2019 — 2020. : Menjadi Pengajar gambar dan lukis bagi Lansia
3. 2016 — sekarang: Mendirikan kursus gambar dan kreasi "Bilik Kreasi"
4. 2012 — 2016. : Menjadi Guru art di SD Semut-Semut, Cimanggis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Sarjana Desain Komunikasi Visual ITB (th.1992 dan lulus th.1996)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. ELGA ~ Yayasan Litara
2. *Handphone Caca* ~ Let's Read, Yayasan Litara
3. Ilustrasi Lembar Balik untuk penyuluhan anti TBC ~ Yayasan PPTI, Jakarta
4. *Buku Kreasi Cantik dari bubur kertas*, Penerbit Kawan Pustaka
5. *Buku Penyuluhan Radio Masyarakat* ~ CoreMap, LIPI

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Nabila Adani Putrindra
Email : nabila.adani@icloud.com
Akun *Facebook* : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrasi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. *Product Design Intern* – Nendo, Tokyo
2. *Associate Designer* – Sharp, Jakarta
3. *Environmental Designer* – Metis, Jakarta
4. *Freelance illustrator*

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
2009–2013 – S-1 Desain Produk Institut Teknologi Bandung

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Frankfurt Book Fair – 2019
2. BIG Gallery Country Focus AFCC - 2020

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. *Teman Baru Epi*
2. *Jadi Apa Ya*
3. *Negeri Temaram*
4. *Ayo Golek Gantrung*
5. *Witan di Negeri Arana*
6. *Kabar dari Negeri Para Nabi*
7. *Badu yang Adil*
8. *Olin Gemar Menabung*
9. *Kisah Sahabat Rasul*
10. *Kisah Sababiyah Rasul*
11. *Seri Sirah Nabi untuk Balita*

Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap	: Dewi Tri Kusumah Handayani
Email	: dewi.tri.kusumah@gmail.com
Akun *Facebook*	: Dewi Tri Kusumah
Akun Instagram	: https://www.instagram.com/dewitrik/ atau @dewitrik
Alamat Kantor	: Jl. Swadaya I No.7 RT 05 RW 08 Kel. Manggarai, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12850
Bidang Keahlian	: Ilustrasi buku anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2020-sekarang : *Founder* studio kreatif, Turtale.com
2. 2018-2020 : *Co-Founder* dan CCO Kiddo.id
3. Jan 2019-Apr 2019 : Entrepreuner in Residence Antler, Singapore
4. 2016-2018 : *Creative manager*, Blanja.com
5. 2014-2016 : *Creative leader*, Blanja.com

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2012 : Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi, Universitas Presiden
2. 2008 : SMAN 4 Bekasi

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. April, 2018 The sleep Traveler, P2P Media 360 ASEAN, MALAYSIA
2. 2017, "I Belog Book Launch", AFCC Singapore
3. 2015, Nami Concours Korea, "The Big Show of Little Barongan" Book
4. Maret, 2015, Bookaroo Literature Festival, Sarawak Malaysia
5. 2018, "Tales from Indonesia", Bologna Children's Book fair
6. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2020, Singapore (https://afcc.com.sg/2020/big-gallery/category/indonesia#gallery-8)
7. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2019, Singapore (https://afcc.com.sg/2019/page/book-illustrators-gallery.html)
8. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2017, Singapore (https://afcc.com.sg/2017/page/book-illustrators-gallery/)
9. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2016, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2016/page/book-illustrators-gallery-2016/)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. 2020, *Menari di Parade Bantengan* (Penerbit: Bestari, Penulis: Nindia Maya, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
2. 2020, *Jagoan Beraksi* (Penerbit: PT Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
3. 2020, *Bahaya Mengancam* (Penerbit: PT Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
4. 2020, *Jagoan Beraksi* (Penerbit: PT Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
5. 2020, *Tawa Kemenangan* (Penerbit: PT Tirta Investama, Penulis: Aio, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
6. 2019, *Phinisi Nakhoda Baruna* (Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Ary Nilandary, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
7. 2019, *Penjelajahan Tiwi dan Boni* (Penerbit: The Asia Foundation - Let's Read, Penulis & Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
8. 2019, *Biji semangka Ajaib* (Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Penulis: Futri Wijayanti, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
9. 2019, *Dongeng dari Indonesia Timur* (Penerbit: Elex Media Komputindo, Penulis: Lukas Atakasi, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
10. 2018, *Wusss Wusss Wusss si Karet Merah* (Penerbit: Pelangi Mizan, Penulis: Benny Rhamdani, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
11. 2017, *I Belog* (Penerbit: PT Kanisius, Penulis: Yos, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
12. 2016, *When Andy's Buoy Leaked* (Penerbit: Mehta Publisher, Penulis: Analia tan, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
13. 2015, *Datang lagi, Ya!* (Penerbit: DAR Mizan, Penulis: Erna Fitrini, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)
14. 2015, *Pertunjukan Besar Barongan Kecil* (Penerbit: Litara, Penulis: Ary Nilandari, Ilustrator: Dewi Tri Kusumah Handayani)

Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

Dewi Tri Kusumah Handayani mencurahkan waktunya untuk membuat ilustrasi anak-anak. Usahanya tercurahkan dalam beberapa karya dan mendapatkan penghargaan internasional untuk karyanya, seperti *Pertunjukan Besar Barongan Kecil*, yang terpilih dipamerkan di Nami Concours Korea pada 2015; Pandu, *Pembuat Ogoh-ogoh,* yang berhasil dia menjadi Juara ke-2 di Scholastic Picture Book Award 2015; dan *Pinisi*, yang meraih juara ke-2 Samsung KidsTime Award tahun 2016.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap	: Ratna Kusuma Halim
Email	: surat.tuk.ratna@gmail.com
Akun *Facebook*	: https://www.facebook.com/ratnakusuma.halim
Akun Instagram	: https://www.instagram.com/ratna_kusuma_halim/
Alamat Rumah	: Perumahan Duta Garden blok H1 No. 21, Jurumudi Baru Tangerang 15124
Bidang Keahlian	: Menulis & Mengilustrasi Buku Anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Ilustrator buku anak baik dari dalam maupun luar negeri sejak tahun 2014
2. Penulis buku anak sejak tahun 2015

Riwayat Pandidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
Lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (angkatan 1987)

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
Mengikutsertakan karya ilustrasi yang terkurasi IBBY ke pameran BIB (Biennial of Ilustration Bratislava) yang ke-26 Sept-Okt 201, di Museum Nasional Bratislava, Slovakia.

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasinya Saja (10 Tahun Terakhir):
1. *"Three Little Gnomes and a Boy Named Orion"*, Angels Landing Publishing/ USA/2015
2. *"Aku Tidak Suka Tetanggaku",* sersetiapsaat.com/2016
3. *"Three Little Gnomes and One-Bite Mystery",* Angels Landing Publishing/ USA/2016
4. *"The Smelly Little Orangutan",* Rosda International/Indonesia/2016
   "Orangutan Kecil yang Bau", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
5. *"The confident Cassowary",* Rosda International/Indonesia/2018
   "Kasuari yang Percaya Diri", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
6. *"The Prudent Proboscis Monkey",* Rosda International/Indonesia/2018
   "Bekantan yang Bijaksana", Remaja Rosdakarya/Indonesia/2019
7. 2 cover illustrations of Indonesian folktales in indonesianfolktales.com /2015
8. Cover illustrations and 1 inner illustration of "Bulan Dimakan Grana", Bitread Publishing/Indonesia/2017
9. *"Godi Ingin Memilih",* Provisi Mandiri Pratama (ProVisi Education)/ Indonesia/2021 ISBN 978-623-95805-6-8
10. *"Bukan Begitu Caranya, Mehung" ,* Let's Read Asia/2020
11. *"Liburan Istimewa Arai"* https://duanyam.com/peduli-gambut/ Duanyam/ Indonesia/20 Nov 2020

Buku yang Pernah Ditulis sekaligus Diilustrasi (10 Tahun Terakhir):

1. *"Petualangan si Bintik",* serusetiapsaat.com/2014 merupakan ebook yang paling banyak dibaca di serusetiapsaat.com
2. *"Dragonfly and Damselfly",* Rosda International/Indonesia/2015
3. *"Tata & Titi",* Let's Read Asia/2017
4. *"Little Flower Witch",* Clavis Publishing Belgium/Belgium/Oct 2018 "De Bloemetjes Heks" https://www.clavisbooks.com/book/de-bloemetjesheks
   "Bunga Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/2018
5. *"Pawai Tahunan",* Penerbit Rosda/Indonesia/2018
6. *"Sarang Baru" ,* Let's Read Asia/2020
7. *"The Broken Broomstick"/"De Gebroken Bezem",* Clavis Publishing Belgium/ Belgium/Oct 2020
   "Sapu Penyihir Cilik", Clavis Indonesia/Indonesia/Dec 2020

Buku yang Pernah Ditulis tanpa Mengilustrasi (10 Tahun Terakhir):

"Sama atau Berbeda?" (Different or the Same?"), Publisher Yayasan Litara & Room to Read/2020.
Buku ini merupakan buku yang paling banyak dibaca di web literacycloud.org sepanjang tahun 2020.

Informasi Lain dari Ilustrator:

- Sejak Mei 2020 mengajar kelas "Student Club Menulis dan Mengilustrasi Cerita Anak" untuk anak-anak usia SD di PKBM Piwulang Becik Salatiga secara daring.
- 27 Oktober 2019 memberikan workshop "Menulis Picture Book" untuk Ibu Profesional Tangerang Kota.
- 19 September 2019 bersama Clavis Publishing memberikan "Workshop Penulisan Buku Cerita Anak" di Surabaya.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap	: Santosa Triwibawa
Email	: antocimots@gmail.com
Akun *Facebook*	: antocimots
Alamat Kantor	:
Bidang Keahlian	: Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. 2016 – sekarang : *Freelance* Ilustrator
2. 2015 : *Creative Director* – Sky Communication, Jakarta
3. 2012 – 2015 : *Creative Director* – 100% Komunikasi, Jakarta
4. 2008 – 2012 : *Creative Group Head* – Berakar Komunikasi, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1991 – Desain Produk, FSRD ITB – Tidak Lulus

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. 2019 – Pameran "Illustrators on Board" – BackSpace, Jakarta
2. 2018 – Pameran "Sekepal Aspal" – Jakarta
3. 2016 – Pameran "SWDBDG" - Bandung

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

2019 – "Mandala, Golok Setan" Bumi Langit, colorist

Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap	: Fanny Santoso
Email	: studio_ara12@yahoo.co.id
Akun *Facebook*	: Fanny Santoso
Akun Instagram	: studio_ara12
Alamat Kantor	: Jl. Kebonjati No. 175, Bandung 40181
Bidang Keahlian	: Ilustrasi buku anak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
2011—2021: *Freelance illustrator* (klien: PT Bersama Bangun Persada, Wortel Books, PT Bhuana Ilmu Populer, PT Elexmedia Komputindo, Indonesia Bercerita (www.indonesiabercerita.org), CV Andi Offset, Imagehit Limited, YLAI, Let's Read Asia, dll.)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. SDK PAULUS 2 Bandung, lulus tahun 1997
2. SMPK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2000
3. SMAK 1 BPK Penabur Bandung, lulus tahun 2003
4. Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Design, Institut Teknologi Bandung, lulus tahun 2007

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran Virtual Ilustrator Indonesia, 18 Mei 2020, (www.pulauimaji.org/exhibitions)
2. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC (Asian's Festival of Children Content), 2020, Singapore (https://afcc.com.sg/2020/big-gallery/fanny-santoso)
3. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2019, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2019/page/book-illustrators-gallery.html)
4. BIG (Book Illustrator Gallery) AFCC, 2017, Central Public Library, Singapore (https://afcc.com.sg/2017/page/book-illustrators-gallery/)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. *Rambut Ikal Chika,* Wortel Books, 2011 (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
2. *Mick Merajut,* Wortel Books, 20112011 (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
3. *Pertemuan yang Mengejutkan,* Seri Mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer, 2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, illustrator: Fanny Santoso)
4. *Perjalanan ke Bulan,* Seri mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer, 2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, illustrator: Fanny Santoso)
5. *Di Mars yang Marah,* Seri mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, , illustrator: Fanny Santoso)
6. *Petualangan di Jupiter,* Seri mengenal Ruang Angkasa, PT Bhuana Ilmu Populer,2012 (Penulis: Fitri Kurniawan, illustrator: Fanny Santoso)

7. *Numberland,* PT Bhuana Ilmu Populer, 2012. (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
8. *Benny The Banana Snatcher,* I love fruits and vegetables series, PT Elexmedia Komputindo, 2012. (Penulis: Kamini Mirchandani)
9. *Seri Asyik baca Tulis (1-4),* PT Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim illustrator: Fanny Santoso dkk.)
10. *Seri Jago Bahasa Inggris (1-6),* PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim illustrator: Fanny Santoso dkk.)
11. *Seri Petualang Kata (Level 3 Book 1),* PT Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis: Gantina K., tim illustrator: Fanny Santoso dkk.)
12. *Finding Sparkly,* self published, 2013. (Penulis: Fitri Kurniawan, Watiek Ideo, dan Diana A. Busra, illustrator: Fanny Santoso)
13. *Kumpulan Dongeng Cinta Perbedaan: Grup Musik Istimewa ,Buku untuk Semua,* PT. Bhuana Ilmu Populer, 2013. (Penulis : Watiek Ideo, illustrator Fanny Santoso)
14. *Unusual Tales of Strange Happenings: What Happened When I Had a Fire Creatures as a Pet*, PT. Bhuana Ilmu popular, 2012. (Penulis: Arleen Amidjaja, illustrator: Fanny Santoso)
15. *ABCDE- Belajar Asyik Bersama Vino dan Viona :*
    (Dunia Fantasi, Keliling Dunia, Liburan Seru, Binatang Lucu, Cita-Cita,Sayangi Bumi Kita), CV Andi Offset, 2014. (Penulis: Watiek Ideo, illustrator: Fanny Santoso)
16. *Karang Gigi untuk Makiki,* Yayasan Literasi Anak Indonesia, 2016. (Penulis: Aini Abdul, illustrator: Fanny Santoso)
17. *Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri,* Bestari, 2017. (Penulis & illustrator: Fanny Santoso)
18. *Byuur!!Byaar!!,* PT ProVisi Education, 2018. (Penulis & Ilustrator: Fanny Santoso)
19. *Namaku Kartini,* Let's Read Asia, 2019. (Penulis: Wikan Satriani, illustrator: Fanny Santoso)
20. *Linduang Bermain Randai,* Let's Read Asia, 2019. (Penulis: Humairatul Khairiyah, illustrator: Fanny Santoso)
21. *Petaka Sambal Binjai,* PT. ProVisi Education, 2021 . (Penulis & Ilustrator: Fanny Santoso)
22. *Segitiga Istimewa,* Gagas Media, 2021. (Penulis: Evi Indryani, illustrator: Fanny Santoso)

Informasi Lain dariIlustrator (tidakwajib):
Fanny Santoso, juga dikenal dengan nama penanya *Studio ARA*. Ia tamat dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar di bidang Desain Komunikasi Visual. Ia mengembangkan kegemarannya untuk menggambar sejak kecil dan mulai menggambarkan buku cerita anak-anak pada tahun 2007. Salah satu buku cerita anak yang ia tulis dan ilustrasikan sendiri dengan judul ***Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri*** menerima penghargaan "Ilustrasi terbaik" oleh Islamic Book Award pada IBFI 2018.

BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Dian Her Dwiandaru Rm
Email : negeriketimus@gmail.com
Akun *Facebook* : @diyanbijac
Alamat Kantor : Cibinong
Bidang Keahlian : Sketsa, ilustrasi, kartun, komik, animasi.

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
Sketcher, Ilustrator, Kartunis, Komikus, dan Animator untuk berbagai penerbit dan media.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan TahunBelajar:
1.

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran Sketsa Festival Merah Putih
2. Pameran Cerita Kecil Tentang Jakarta
3. Kartun Tingkat Jawa Tengah, dll.

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
1. *Kiri Kanan Jakarta*
2. *Diary Horor Bodoh*
3. *Komikus Terkenal,* dll.

Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

BIODATA PENATA LETAK (DESAINER)

Nama lengkap : Muhammad Azis
Email : 83muhammadazis@gmail.com
Akun *Facebook* : Muhammad Azis
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Desainer grafis di Pustaka Lebah (2004—2015)
2. Desainer grafis di Binar Cahaya Semesta (2014—2016)
3. Desainer grafis di IPI (2016—2017)
4. Desainer grafis di Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto (2017—sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SDN Karangnongko Purworejo (1990—1996)
2. MTsN Loano Purworejo (1996—1999)
3. SMK Taman Karya Madya Tehnik Purworejo (1999—2002)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):
- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Majalah PPM Manajemen
- *Ensiklopedia* Lintas Sejarah Indonesia